



KOMDIGI
Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia



Direktorat Jenderal
Infrastruktur Digital

LAPORAN KINERJA

Balai Monitor SFR
Kelas I Medan



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



balmonmedan

2025

LAPORAN KINERJA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

2025



RINGKASAN EKSEKUTIF



Tahun 2025 merupakan periode transisi penting bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan, seiring berjalannya restrukturisasi kelembagaan Kementerian Komunikasi dan Informatika menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), serta perubahan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) menjadi Direktorat Jenderal Informasi dan Digital (DJID). Perubahan struktur ini membawa implikasi pada penyesuaian proses bisnis, penyelarasan program, serta transformasi digital dalam layanan pengawasan spektrum.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Balmon SFR Kelas I Medan tetap fokus pada empat bidang utama yaitu monitoring spektrum frekuensi radio, penanganan gangguan, pengawasan kualitas layanan, dan pelayanan publik. Kegiatan monitoring rutin dan tematik dilakukan untuk memastikan penggunaan spektrum berjalan sesuai perizinan. Upaya penanganan gangguan mampu dilaksanakan secara responsif melalui koordinasi antara tim teknis, operator telekomunikasi, serta pengguna layanan. Pengawasan kualitas layanan juga diperkuat melalui pengukuran parameter teknis serta audit lapangan untuk menjaga mutu layanan komunikasi di wilayah Sumatera Utara. Sementara itu, layanan publik diberikan dengan prinsip cepat, akurat, dan sesuai standar operasional yang berlaku.

Di bidang manajerial, penataan anggaran dan pelaksanaan program berjalan dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas. Perencanaan kegiatan disusun secara realistis selaras dengan arah kebijakan DJID, sementara realisasi kegiatan dan anggaran dijaga agar tepat sasaran. Penguatan pengendalian internal, administrasi perkantoran, serta pelaporan kinerja dilakukan untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Tabel 1.

Capaian Indikator Kinerja Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Infrastruktur Digital

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Capaian	Persentase
1.	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	80	100	125%
2.	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100	100	100%
3.	Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	95	100	105,26%
4.	Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/ atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	75	112,33	149,77%
5.	Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	85	94	110.59%
6.	Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	80	97,5	121,88%
7.	Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	100	100	100%
8.	Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	100	100	100%
9.	Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100	100	100%
10.	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	100	100	100%
11.	Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	100	122	122%

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Capaian	Persentase
12. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	100	108	108%
13. Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang Tidak Sesuai (PrimaAksi)	100	100	100%

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Capaian	Persentase
1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2025	86,95	86,78	99,80%
2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	97	100	103,09%

Capaian atas seluruh indikator ini menjadi dasar penilaian keberhasilan Balmon SFR Kelas I Medan dalam melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2025 dan menjadi acuan evaluasi atas kinerja balai baik secara teknis maupun administratif.

SASARAN KEGIATAN 1 :

“Meningkatnya Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Infrastruktur Digital”

IK-1 Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Pada tahun 2025, capaian Balai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan untuk kegaitan Monitoring Spektrum Frekuensi Radio mencapai 100 dari target 80 atau sebesar 125%. Kegiatan monitoring dilaksanakan di seluruh 33 Kabupaten/ Kota di Sumatera Utara melalui observasi, identifikasi, dan pengukuran okupansi pada 15 pita frekuensi radio menggunakan stasiun tetap, transportable, dan bergerak. Pengukuran *Frequency Band Occupancy* (FBO) juga telah mencakup 100% wilayah kerja, menunjukkan kepadatan penggunaan spektrum tertinggi di sekitar Kota Medan dan wilayah pesisir timur.

Hasil monitoring menunjukkan variasi intensitas pemanfaatan spektrum, dengan data tertinggi di Deli Serdang dan Kota Medan, serta dominasi *Subservice Standard*, LTE, dan GSM. Seluruh temuan pelanggaran ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Selain itu, monitoring wilayah perbatasan di Asahan, Batu Bara, dan Labuhanbatu berhasil mengidentifikasi 100% pancaran yang terdeteksi.

Meskipun terdapat kendala geografis dan kompleksitas kegiatan lapangan, perencanaan kerja yang terstruktur memungkinkan seluruh kegiatan monitoring terlaksana optimal. Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan konsistensi dan efektivitas pengelolaan spektrum frekuensi radio dalam mendukung layanan telekomunikasi yang andal dan bebas interferensi.

IK-2 Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Pada tahun 2025, kinerja pemeriksaan stasiun radio oleh Balai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berhasil mencapai 100 dari target 100 atau sebesar 100%

Berdasarkan hasil pengukuran melalui aplikasi *Report Online* (ROL), kegiatan pemeriksaan stasiun siaran pada tahun berjalan telah memenuhi seluruh target yang ditetapkan. Pengukuran stasiun TV Digital terealisasi 20 stasiun dari target 20 stasiun, sedangkan pengukuran Stasiun Radio FM terealisasi 93 stasiun dari target 50 stasiun. Selain itu, pemeriksaan data Remote Site mencapai 6.574 dari target 5.627 data dan Open Shelter sebanyak 744 dari target 456 data. Berdasarkan perhitungan capaian indikator, seluruh komponen pemeriksaan memperoleh nilai 100%.

Hasil tersebut menunjukkan pelaksanaan pengawasan dan pengukuran stasiun radio dan televisi berjalan optimal serta melampaui target pada beberapa komponen. Dengan demikian, kegiatan monitoring dan pemeriksaan mampu memastikan kepatuhan teknis penyelenggara siaran sekaligus menjaga kualitas layanan penyiaran di wilayah kerja secara efektif dan berkesinambungan.

IK-3 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Pada tahun 2025, Balai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan mencapai nilai 100 dari target 95 atau sebesar 105,26% untuk kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Selama periode tersebut Balmon SFR Kelas I Medan menerima 8 pengaduan gangguan dan seluruhnya berhasil ditangani. Gangguan paling banyak terjadi pada layanan bergerak darat (seluler) sebanyak 6 laporan, disusul layanan tetap (*microwave link*) 1 laporan dan bergerak darat private/ HT 1 laporan. Pelapor gangguan berasal dari penyelenggara telekomunikasi seluler dan jaringan tetap serta pengguna radio komunikasi perusahaan.

Sebaran laporan menunjukkan gangguan lebih dominan terjadi pada layanan seluler dibanding layanan lainnya. Rekapitulasi bulanan memperlihatkan aduan muncul pada beberapa periode dalam tahun berjalan dan seluruhnya terselesaikan tanpa sisa kasus. Hasil ini menunjukkan respons penanganan gangguan yang cepat dan efektif serta kemampuan pengawasan spektrum frekuensi radio yang terjaga dengan baik sehingga mendukung keberlangsungan layanan telekomunikasi di wilayah kerja.

IK-4 Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun 2025, capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan untuk tingkat kepatuhan standar teknis alat dan/atau perangkat telekomunikasi dan digital mencapai 112,33 dari target 75 atau sebesar 149,77%. Kegiatan dilaksanakan melalui monitoring sertifikat perangkat di 12 kabupaten/kota dengan total 392 perangkat termonitor, melampaui target minimal 300 perangkat sehingga capaian PK mencapai 100%. Mayoritas perangkat yang diperiksa berstatus bersertifikat, sedangkan temuan tidak bersertifikat hanya ditemukan dalam jumlah sangat terbatas.

Berdasarkan hasil pengawasan melalui aplikasi SMART, perangkat yang paling banyak ditemukan berasal dari jenis wireless access point. Sementara itu, perangkat prioritas lain seperti *Fake BTS* dan *Simbox/Modempool* relatif sulit ditemukan di lapangan karena peredarannya jarang dan tidak mudah diakses baik di toko, masyarakat, badan usaha, maupun instansi pemerintah. Secara keseluruhan, hasil monitoring menunjukkan tingkat kepatuhan perangkat telekomunikasi yang tinggi serta efektivitas pengawasan yang berjalan optimal dan konsisten melampaui target kinerja.

IK-5 Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi radio di UPT

Pada tahun 2025, kinerja terjaganya operasional dan fungsi monitoring stasiun monitor frekuensi radio pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan mencapai 94 dari target 85 atau sebesar 110,59%. Capaian ini didukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat utama maupun pendukung SMFR serta pelaksanaan kalibrasi perangkat guna menjaga akurasi hasil monitoring.

Sebelumnya pada tahun 2024 telah dilakukan perbaikan beberapa perangkat utama dan kalibrasi perangkat portable, stasiun tetap, dan stasiun bergerak oleh Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi sehingga kegiatan observasi berjalan optimal. Pada tahun 2025 kalibrasi kembali dilakukan terhadap dua unit perangkat sehingga keandalan operasional tetap terjaga. Hasil capaian juga didukung laporan *Service Level Agreement* (SLA) serta laporan kondisi seluruh perangkat monitoring/ukur yang menunjukkan sistem monitoring frekuensi radio berfungsi dengan baik dan berkesinambungan.

IK-6 Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif

Pada tahun 2025, capaian kegiatan penanganan sanksi denda administratif oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan mencapai 97,50 dari target 80 atau sebesar 121,88%. Penegakan sanksi dilaksanakan berdasarkan hasil kegiatan monitoring dan penertiban Spektrum Frekuensi Radio serta pemeriksaan alat/perangkat telekomunikasi. Pelanggaran yang dikenakan sanksi meliputi penggunaan ISR, IPFR, dan perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai ketentuan. Setiap temuan pelanggaran ditindaklanjuti melalui penerbitan Surat Penetapan Denda Administratif oleh Kepala UPT sebagai bagian dari pemenuhan indikator Perjanjian Kinerja.

Dari hasil monitoring pada 33 kabupaten/kota ditemukan 28 objek pelanggaran yang telah diberikan sanksi administratif. Sebagian besar pelanggar telah melakukan pembayaran, yaitu sebanyak 18 objek, sementara 2 objek berada pada tahap Reminder 3, 1 objek Reminder 1, dan 7 objek masih belum melakukan pembayaran. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan pengawasan dan penegakan hukum administrasi, meskipun tetap diperlukan tindak lanjut penagihan terhadap objek yang belum menyelesaikan kewajibannya.

IK-7 Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan

Program pengukuran kualitas layanan (*Quality of Service/QoS*) merupakan program strategis yang mulai dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan pada tahun 2025 dan menjadi salah satu indikator kinerja utama dalam Perjanjian Kinerja tahun berjalan. Program ini bertujuan untuk mengukur tingkat kualitas layanan yang diberikan oleh operator seluler kepada masyarakat, sekaligus memastikan optimalisasi penyelenggaraan layanan telekomunikasi di seluruh kabupaten/kota wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Hingga akhir tahun 2025, Balmon SFR Kelas I Medan telah berhasil melaksanakan pengukuran kualitas layanan di 28 kabupaten/kota sesuai dengan target yang ditetapkan. Pengukuran dilakukan terhadap layanan 4G reguler, dukungan pada kegiatan berskala nasional dan internasional seperti Posko Idul Fitri, *Aquabike World Championship*, dan *F1H2O World Championship*, Posko Natal dan Tahun Baru, Program Prioritas Presiden RI Koperasi Desa Merah Putih (KDMP), serta dalam rangka penanganan kondisi kebencanaan di wilayah Sibolga, Tapanuli Tengah, Langkat, dan Aceh Tamiang.

Dengan target pengukuran sebesar 80% dari total 33 kabupaten/kota di wilayah kerja, capaian kinerja tersedianya data hasil pengukuran kualitas layanan mencapai 100%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Balmon SFR Kelas I Medan dalam melaksanakan perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan secara efektif dan konsisten. Keberhasilan tersebut tidak hanya menunjukkan komitmen dalam mendukung peningkatan mutu layanan telekomunikasi, tetapi juga memperkuat peran Balmon sebagai garda terdepan dalam pengawasan dan penjaminan kualitas layanan bagi masyarakat. Data hasil pengukuran yang komprehensif ini selanjutnya menjadi dasar penting bagi perumusan kebijakan, pembinaan operator, serta peningkatan kualitas layanan telekomunikasi yang berkelanjutan di wilayah Sumatera Utara.

IK-8 Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)

Pada Tahun 2025, Capaian kinerja penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio (UNAR dan MOTS-IKRAN) pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berhasil mencapai 100 dari target 100 atau sebesar 100%. Target dan capaian kinerja terpenuhi secara optimal, menunjukkan efektivitas pelaksanaan layanan berbasis Computer Assisted Test (CAT).

Dari sisi pelaksanaan kegiatan, realisasi UNAR mencapai 12 kegiatan dari target 6 kegiatan, sedangkan MOTS-IKRAN terealisasi 1 kegiatan sesuai target. Total peserta UNAR sepanjang tahun 2025 berjumlah 119 orang, dengan pelaksanaan rutin setiap bulan, meskipun terdapat penyesuaian jadwal pada November akibat bencana banjir.

Selain itu, penerbitan sertifikat dan izin terkait komunikasi radio juga berjalan baik, dengan total 55 ISR Maritim, 46 sertifikat SRC, dan 96 sertifikat IKRAN yang diterbitkan. Capaian ini mencerminkan komitmen dalam meningkatkan kompetensi operator radio serta mendukung tertib penggunaan spektrum frekuensi radio secara profesional dan berkelanjutan.

IK-9 Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Pada Tahun 2025, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berhasil mencapai kinerja penanganan piutang BHP Frekuensi Radio sebesar 100 dari target 100 atau sebesar 100%. Seluruh target yang ditetapkan terealisasi secara optimal.

Sepanjang tahun, total sebanyak 940 piutang berhasil ditangani dan dihubungi, dengan capaian 100% pada setiap bulan. Hal ini menunjukkan konsistensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan penagihan serta pengelolaan piutang secara berkelanjutan.

Selain itu, koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL juga melampaui target, dari rencana 2 kegiatan menjadi 5 kegiatan, dengan capaian 100%. Capaian ini mencerminkan kinerja pengelolaan piutang yang tertib, responsif, dan akuntabel dalam mendukung optimalisasi penerimaan negara.

IK-10 Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik

Pada Tahun 2025, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berhasil mencapai target sosialisasi pelayanan publik sebesar 100%. Dari target 1 kegiatan, realisasi mencapai 2 kegiatan yang dilaksanakan pada Februari dan September 2025.

Kegiatan sosialisasi difokuskan pada pemahaman regulasi terkait pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan standar teknis perangkat telekomunikasi, serta diikuti oleh berbagai unsur pengguna spektrum dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan interaktif melalui dialog dan tanya jawab.

Capaian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan sosialisasi telah berjalan efektif dan optimal, didukung oleh koordinasi yang baik, materi yang relevan, serta metode penyampaian yang sistematis, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap regulasi yang berlaku.

IK-11 Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)

Pada Tahun 2025, pelaksanaan Survei Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP) oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berhasil melampaui target. Dari target 100, capaian mencapai 122 atau sebesar 122%.

Hasil survei menunjukkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,90 (skala 4), yang mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat yang sangat tinggi. Responden didominasi oleh kelompok usia 31–50 tahun, mayoritas laki-laki, pengguna layanan SOR dan ISR, serta berlatar belakang pendidikan SMA hingga Diploma.

Penilaian per unsur pelayanan berada pada kategori sangat baik, dengan nilai tertinggi pada aspek perilaku pelaksana (3,94), kompetensi pelaksana (3,92), dan penanganan pengaduan (3,91). Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik telah dikelola secara profesional, responsif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

IK-12 Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)

Pada Tahun 2025, pelaksanaan Survei Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK) oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berhasil melampaui target. Dari target 100, capaian mencapai 108 atau sebesar 108%.

Survei dilaksanakan sesuai ketentuan dengan jumlah responden yang memadai dan nilai indeks keseluruhan sebesar 3,89 (skala 4), menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi. Responden didominasi usia 31–50 tahun, mayoritas laki-laki, serta didominasi pengguna layanan SOR dan ISR dengan latar belakang pendidikan SMA hingga Diploma.

Hasil penilaian per unsur menunjukkan seluruh aspek integritas pelayanan berada pada kategori sangat baik, dengan nilai antara 3,88–3,89, meliputi aspek diskriminasi pelayanan, kepatuhan prosedur, penerimaan imbalan, percaloan, dan pungutan liar. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat dalam mewujudkan pelayanan publik yang profesional, transparan, dan berintegritas.

IK-13 Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang Tidak Sesuai (PrimaAKsi)

Pada Tahun 2025, kegiatan tindak lanjut verifikasi Site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAKsi) pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berhasil mencapai 100 dari target 100 atau sebesar 100%, dengan capaian penuh sebesar 2.305 ISR terverifikasi dari target 2.305.

Pelaksanaan verifikasi dilakukan secara bertahap per triwulan. Pada Triwulan I berhasil mencapai 5,77%, kontribusi terbesar pada Triwulan II (52,23%) dan Triwulan III (36,31%) dan ditutup dengan Triwulan IV sebesar 5,68%. Seluruh wilayah yang menjadi sasaran verifikasi telah ditindaklanjuti sesuai rencana, sehingga pada akhir tahun realisasi mencapai 100%.

Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan verifikasi dan penertiban ISR telah dilaksanakan secara konsisten, terencana, dan efektif, serta mencerminkan kinerja pengawasan spektrum frekuensi yang baik dan akuntabel.

SASARAN KEGIATAN 2 :

“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien”

IK-1 Nilai Kinerja Anggaran Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2025

Pada Tahun 2025, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan menetapkan target Nilai Kinerja Anggaran sebesar 86,95 dengan realisasi sebesar 86,78 atau 99,80% dari target.

Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran telah berjalan dengan baik dan mendekati target, meskipun belum sepenuhnya tercapai akibat adanya perubahan regulasi dan kebijakan anggaran di tengah tahun berjalan.

IK-2 Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan berhasil melampaui target Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA. Dari target sebesar 97, capaian mencapai 100 atau 103,09% dengan kategori Sangat Baik.

Capaian ini menunjukkan bahwa proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan telah dilaksanakan secara tepat waktu, akurat, transparan, dan sesuai standar akuntansi pemerintahan, sehingga mendukung akuntabilitas dan kualitas pengelolaan anggaran.

PENCAPAIAN KINERJA LAINNYA

Realisasi Anggaran Tahun 2025

Pengelolaan anggaran Tahun 2025 pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan dilaksanakan melalui dua satuan kerja sebagai dampak restrukturisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital. Satker lama (613387) dengan pagu anggaran Rp. 5.764.900.000,- merealisasikan anggaran sebesar Rp. 5.764.866.923,- atau 100%, sedangkan satker baru (694694) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 8.816.667.000,- merealisasikan anggaran sebesar Rp. 7.942.555.424,- atau mencapai 90,09%.

Secara umum, pelaksanaan anggaran berjalan baik dan akuntabel. Realisasi belanja pegawai hampir optimal, sementara belanja barang dan modal mengalami penyesuaian akibat transisi organisasi. Tingginya capaian anggaran mencerminkan komitmen dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada hasil.

Apresiasi dan Penghargaan

Selama tahun 2025 hingga awal 2026, Balmon SFR Kelas I Medan meraih beberapa penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja pengelolaan keuangan dan tata kelola administrasi yang akuntabel. Penghargaan tersebut meliputi Peringkat I Kinerja Terbaik IKPA Semester II Tahun 2024 dengan nilai 98,50 dan Peringkat III Pengelolaan Uang Persediaan secara digital Semester I Tahun 2025 dari KPPN Medan II Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, serta penghargaan sebagai Penyerah Piutang Terbaik pada pengurusan piutang negara dari Kantor Wilayah DJKN Provinsi Sumatera Utara Kementerian Keuangan.

Selain itu, pada Februari 2026 Balmon SFR Kelas I Medan juga menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak Teraktif dalam pembuatan bukti potong PPh Orang Pribadi Tahun Pajak 2025 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam. Seluruh capaian ini mencerminkan komitmen organisasi dalam menerapkan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas pengelolaan keuangan negara. Keberhasilan tersebut merupakan hasil sinergi pegawai, peningkatan kompetensi pengelola keuangan, serta penerapan sistem kerja berbasis kinerja. Ke depan, Balmon SFR Kelas I Medan berkomitmen mempertahankan kualitas pengelolaan keuangan, memperkuat pengendalian internal, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balmon SFR Kelas I Medan selama tahun anggaran 2025 sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini menggambarkan capaian program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam mendukung pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara, termasuk pelaksanaan monitoring spektrum, penanganan gangguan, pengawasan kualitas layanan, dan penyelenggaraan pelayanan publik. Selain itu, laporan ini juga memuat evaluasi terhadap pengelolaan anggaran, tata kelola administrasi, serta efektivitas implementasi kebijakan organisasi, seiring berlangsungnya restrukturisasi kelembagaan Kementerian Komunikasi dan Informatika menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital serta transformasi Ditjen SDPPI menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja Balmon SFR Kelas I Medan, sekaligus menjadi dasar bagi peningkatan kualitas layanan dan penguatan tata kelola di tahun-tahun mendatang. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pegawai, mitra kerja, dan pihak terkait yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2025.

Semoga laporan ini bermanfaat sebagai referensi, bahan evaluasi, dan acuan perbaikan berkelanjutan dalam upaya mewujudkan pengelolaan spektrum frekuensi radio yang semakin tertib, efektif, dan berdaya guna.

Medan, Februari 2026
Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Medan

Latuse, ST, M.Si

DAFTAR ISI

	Ringkasan Eksekutif	2
	Kata Pengantar	10
	Daftar Isi	12
	Daftar Tabel	13
	Daftar Gambar	15
	Daftar Grafik	16
	Daftar Diagram	17
Bab 1	PENDAHULUAN	18
	A. Latar Belakang	19
	B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	19
	C. Potensi dan Permasalahan Strategis	20
	D. Sistematika Pelaporan	21
Bab 2	PERENCANAAN KINERJA	22
	A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029	23
	B. Sasaran Program	23
	C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	23
Bab 3	AKUNTABILITAS KINERJA	26
	A. Capaian Kinerja Organisasi	27
	B. Kinerja Lainnya	94
	C. Dampak 5 Tahun Terakhir	99
Bab 4	PENUTUP	102
	Penutup	103
	LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Balmon Medan Tahun 2025	3
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	24
Tabel 3. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	27
Tabel 4. Pita Frekuensi Penugasan Okupansi	29
Tabel 5. Pelaksanaan Kegiatan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten Kota	33
Tabel 6. Pelaksanaan Kegiatan Monitoring Wilayah Perbatasan Indonesia	34
Tabel 7. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	37
Tabel 8. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	37
Tabel 9. Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi	39
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	42
Tabel 11. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	44
Tabel 12. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	44
Tabel 13. Jumlah Aduan Gangguan Frekuensi Radio Tahun 2025	45
Tabel 14. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	48
Tabel 15. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	48
Tabel 16. Hasil Monitoring Sertifikat Alat dan/Atau Perangkat Telekomunikasi	50
Tabel 17. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	51
Tabel 18. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	52
Tabel 19. Laporan Service Level Agreement (SLA) Tahun 2025	52
Tabel 20. Kondisi Perangkat yang termasuk dalam SLA	53
Tabel 21. Kondisi Perangkat SMFR Lainnya yang Tidak Termasuk Perhitungan SLA	55
Tabel 22. Benchmark Kinerja dengan UPT lainnya	57
Tabel 23. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	58
Tabel 24. Pemberitahuan Penetapan Denda Administratif	59
Tabel 25. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	61
Tabel 26. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	61
Tabel 27. Hasil Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan (4G) Reguler	63
Tabel 28. Hasil Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan (4G) dalam Rangka Event Penting	64
Tabel 29. Hasil Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan (4G) di Koperasi Desa Merah Putih (KDMP)	65
Tabel 30. Hasil Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan (4G) dalam Rangka Kebencanaan	65
Tabel 31. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	68
Tabel 32. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	68
Tabel 33. Capaian Target Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	69

DAFTAR TABEL

Tabel 34. Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR)	69
Tabel 35. Jumlah ISR Maritim / Sertifikat SRC/LRC dan IKRAN	70
Tabel 36. Benchmark Kinerja dengan UPT lainnya	73
Tabel 37. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	73
Tavel 38. Capaian Target Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP	74
Tabel 39. Capaian Target Koordinasi Pelimpahan KPKNL 2025	74
Tabel 40. Benchmark Kinerja dengan UPT lainnya	76
Tabel 41. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	76
Tabel 42. Capaian Target Sosialisasi Pelayanan Publik	77
Tabel 43. Benchmark Kinerja dengan UPT lainnya	79
Tabel 44. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	79
Tabel 45. Detil Nilai Survei Pelayanan Publik per Unsur	80
Tabel 46. Benchmark Kinerja dengan UPT lainnya	82
Tabel 47. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	82
Tabel 48. Detil Nilai Survei Pelayanan Publik per Unsur	83
Tabel 49. Benchmark Kinerja dengan UPT lainnya	85
Tabel 50. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	85
Tabel 51. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Januari s.d. Desember 2025 per triwulan	86
Tabel 52. Benchmark Kinerja dengan UPT lainnya	88
Tabel 53. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	89
Tabel 54. Data perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Monitor SFR Kelas I Medan Bulan Desember	90
Tabel 55. Benchmark Kinerja dengan UPT lainnya	91
Tabel 56. Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025	91
Tabel 57. Formulasi perhitungan nilai UAKPA Tahun 2025	92
Tabel 58. Benchmark Kinerja dengan UPT lainnya	93
Tabel 59. Pagu Anggaran Satker 613387 (Januari s.d. Juni 2025)	94
Tabel 60. Realisasi Anggaran Satker 613387 sebelum Cut Off (Januari s.d. Juni 2025)	94
Tabel 61. Pagu Anggaran Satker 694694 (Juli s.d Desember 2025)	95
Tabel 62. Realisasi Anggaran Satker 694694 (Juli s.d. Desember 2025)	95
Tabel 63. Pagu dan Realisasi Anggaran Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2025	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wilayah Kerja Provinsi Sumatera Utara	27
Gambar 2. Pemetaan Lokasi Pengukuran FBO	28
Gambar 3. Kepadatan Pendudukan Pita Frekuensi Radio	30
Gambar 4. Wilayah Kerja Kabupaten/Kota yang sudah dilakukan pengukuran kualitas layanan	36
Gambar 5. Rincian Realisasi Belanja Satker 613387 per Jenis Belanja dari aplikasi sakti	95
Gambar 6. Rincian Realisasi Belanja Satker 694694 per Jenis Belanja dari aplikasi sakti	96
Gambar 7. Piagam Penghargaan	97
Gambar 8. Piagam Penghargaan	97
Gambar 9. Piagam Penghargaan	98
Gambar 10. Piagam Penghargaan	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Data Kepadatan Kependudukan Pita Frekuensi Radio	29
Grafik 2 Tingkat Intensitas Tinggi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio di Wilayah Sumatera Utara	30
Grafik 3. Tingkat Intensitas Rendah Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio di Wilayah Sumatera Utara	31
Grafik 4. Subservis yang Terpantau di Kabupaten/Kota	31
Grafik 5. Grafik Monitoring Wilayah Perbatasan	32
Grafik 6. Data Target Inspeksi Berdasarkan Pengguna	39
Grafik 7. Hasil Kegiatan Inspeksi	40
Grafik 8. Sebaran Pengukuran Radio FM di Kabupaten/Kota	41
Gradik 9. Sebaran Penyelenggara MUX di Wilayah Layanan Sumatera Utara	41
Grafik 10. Persebaran Service yang Terganggu di Wilayah Kerja Balmon Medan	45
Grafik 11. Laporan Aduan Gangguan Tahun 2025	45
Grafik 12. Rata-Rata Kecepatan Internet Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara yang diukur Menggunakan SIGMON	64
Grafik 13. Rata-Rata Kecepatan Internet Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara yang diukur Menggunakan Perangkat R&S <i>Freerider</i>	64
Grafik 14. Rincian Responden Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	80
Grafik 15. Rincian Responden Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	83
Grafik 16. Capaian Verifikasi Data Koordinat <i>Site Microwave Link</i> Januari s.d Desember Tahun 2025	86

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas I Medan	21
Diagram 2. Monitoring Pita Frekuensi Kabupaten Kota Wilayah Kerja Sumatera Utara	30
Diagram 3. Presentase Target	38
Diagram 4. Jumlah Kegiatan Inpeksi	39
Diagram 5. Hasil Pengukuran FM Inspeksi	40
Diagram 6. Hasil Pengukuran Multiplexer	41
Diagram 7. Persentase dan Rekapitulasi Peserta UNAR Tahun 2025	70
Diagram 8. Persentase Kelulusan Peserta UNAR Tahun 2025	70
Diagram 9. Realisasi Anggaran Satker 613387 dan Satker 694694 Tahun 2025	96

Bab 1

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Potensi dan Permasalahan Strategis
- D. Sistematika Pelaporan



A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (Balmon) Kelas I Medan Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja dalam mendukung pengelolaan spektrum frekuensi radio di wilayah Sumatera Utara. Tahun 2025 merupakan tahun penting bagi organisasi, mengingat berlangsungnya restrukturisasi kelembagaan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika menjadi Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi), serta transformasi Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital (DJID). Pelaksanaan kinerja pada tahun ini juga diarahkan untuk mendukung capaian Rencana Strategis (Renstra) DJID/Komdigi yang menitikberatkan pada penguatan infrastruktur digital nasional, optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio, peningkatan kualitas layanan digital, serta tata kelola internal yang efektif dan berintegritas. Sebagai UPT di bawah DJID, Balmon SFR Kelas I Medan memiliki peran strategis dalam memastikan ketersediaan dan ketertiban penggunaan spektrum yang menjadi salah satu pilar utama transformasi digital.

Dalam menjalankan tugasnya, seluruh pegawai Balmon SFR Kelas I Medan menerapkan nilai dasar ASN **BerAKHLAK** (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai budaya kerja dan pedoman perilaku organisasi. Nilai ini memperkuat pelaksanaan tugas teknis dan pelayanan publik agar selaras dengan prinsip pelayanan prima, akuntabilitas kinerja, serta adaptasi terhadap perubahan kebijakan dan teknologi.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Balmon SFR Kelas I Medan memiliki tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pelayanan di bidang spektrum frekuensi radio. Tugas tersebut selaras dengan mandat Renstra DJID/Komdigi yang menekankan peningkatan kualitas infrastruktur digital dan penguatan layanan berbasis standar teknis. Fungsi utama Balmon SFR Kelas I Medan meliputi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahaan dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur Organisasi Balmon SFR Kelas I Medan terdiri dari:**1. Subbagian Umum**

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, pengelolaan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan kerumahaan dan hubungan masyarakat serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis monitor spektrum frekuensi radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional terbagi ke dalam 3 tim kerja :

a). Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi

Tim ini melakukan monitoring, pengukuran, dan identifikasi sumber pancaran spektrum. Mereka memeriksa stasiun radio, menangani gangguan frekuensi, serta melakukan penertiban dan penegakan hukum. Tim juga mengelola pemusnahan

barang hasil penertiban dan memproses sanksi denda administratif. Seluruh kegiatan didukung dengan penyusunan laporan dan analisis hasil monitoring.

2. Tim Kerja Sarana Prasarana Monitoring dan Layanan

Tim ini memelihara dan memperbaiki perangkat monitoring, termasuk mengelola data kinerja dan jadwal kalibrasi. Mereka menangani piutang BHP Frekuensi Radio, layanan UNAR/MOTS/IKRAN, serta asistensi ISR. Tim juga menerima dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait gangguan spektrum atau kualitas layanan digital. Selain itu, tim melaksanakan sosialisasi dan layanan publik lainnya.

3. Tim Kerja Kualitas Layanan Infrastruktur Digital

Tim ini mengukur dan menganalisis kualitas layanan jaringan seluler dan microwave link. Mereka melakukan pembaruan data kualitas layanan dan memantau pembangunan infrastruktur digital. Tim juga menangani pemantauan gangguan layanan telekomunikasi. Selain itu, tim melaksanakan pemeriksaan dan verifikasi site ISR melalui program Prima Aksi.

Diagram 1.
Struktur Organisasi Balai Monitor Kelas I Medan



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Bagian ini menyajikan gambaran mengenai potensi dan permasalahan strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Potensi menggambarkan sumber daya, peluang, dan kondisi yang dapat dioptimalkan untuk mendukung peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan publik. Sementara itu, permasalahan strategis mengidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang memerlukan langkah penanganan secara sistematis. Analisis atas potensi dan permasalahan strategis ini menjadi landasan dalam penyusunan arah kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan kinerja organisasi yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

Potensi

1. Dukungan kebijakan Renstra DJID/Komdigi, yang memberikan arah jelas terkait peningkatan kapasitas infrastruktur digital dan pengawasan spektrum.

2. SDM berkompeten, dengan penerapan nilai BERAKHLAK, khususnya kompeten, adaptif, dan kolaboratif.
3. Perangkat monitoring yang terus ditingkatkan, mendukung kebutuhan pengawasan spektrum sejalan dengan prioritas Renstra DJID.
4. Potensi kolaborasi lintas sektor, baik dengan operator telekomunikasi maupun instansi pemerintahan daerah, yang memperkuat ekosistem pelayanan dan penanganan gangguan.

Permasalahan Strategis

1. Pertumbuhan kebutuhan spektrum yang sangat cepat, seiring meluasnya layanan digital, IoT, dan teknologi broadband, sehingga intensitas pengendalian harus semakin ditingkatkan.
2. Gangguan spektrum bersifat dinamis, yang membutuhkan respons cepat serta koordinasi lintas pihak untuk menjaga kualitas layanan digital.
3. Wilayah pengawasan yang luas dan beragam, menuntut optimalisasi sumber daya dan strategi monitoring yang efektif.
4. Kebutuhan modernisasi peralatan, agar tetap relevan dengan standar teknis dan arah pembangunan infrastruktur digital dalam Renstra DJID.
5. Penyesuaian internal selama masa transisi kelembagaan Komdigi-DJID, yang memerlukan adaptasi, peningkatan kompetensi, serta harmonisasi administrasi dan layanan sesuai kerangka renstra.

C. SISTEMATIKA PELAPORAN

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:



Bab 2

PERENCANAAN
KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029

B. Sasaran Program

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025



A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025 – 2029

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan Tahun 2025 disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia Tahun 2025–2029 serta kebijakan teknis Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital. RENSTRA tersebut menjadi pedoman utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Balmon SFR Kelas I Medan guna memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja.

Dalam RENSTRA 2025–2029, Kementerian Komunikasi dan Digital menetapkan arah kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan pengelolaan spektrum frekuensi radio, peningkatan kualitas pengawasan dan penegakan hukum, digitalisasi layanan publik, penguatan infrastruktur monitoring, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan tata kelola dan akuntabilitas kinerja. Kebijakan tersebut diarahkan untuk mendukung percepatan transformasi digital nasional dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Rencana Kerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2025 difokuskan pada peningkatan efektivitas monitoring dan pengendalian spektrum frekuensi radio di wilayah kerja, penanganan gangguan interferensi secara cepat dan tepat, serta penertiban penggunaan frekuensi dan perangkat telekomunikasi ilegal. Selain itu, Balmon SFR Kelas I Medan juga melaksanakan penguatan layanan berbasis digital, optimalisasi pemanfaatan sistem informasi pengelolaan spektrum, serta peningkatan responsivitas terhadap pengaduan masyarakat.

B. SASARAN PROGRAM

Beberapa Sasaran Program RENSTRA 2025–2029 yang relevan dengan tugas dan fungsi Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2025 selaras dengan kebijakan Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital adalah :

1. Pengelolaan spektrum yang optimal melalui monitoring dan pengendalian penggunaan frekuensi
2. Pengawasan dan penegakan regulasi frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi
3. digitalisasi layanan pengawasan dan pengelolaan laporan gangguan secara elektronik
4. penguatan dan pemeliharaan sarana monitoring
5. peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan teknis dan kompetensi digital
6. peningkatan kualitas, perencanaan, anggaran dan akuntabilitas kinerja
7. dukungan dan perlindungan kualitas layanan masyarakat.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan disusun sebagai bentuk komitmen pimpinan dan seluruh jajaran dalam mewujudkan kinerja yang terukur, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Dokumen ini memuat target kinerja yang menjadi dasar pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja selama Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja disusun dengan mengacu pada perencanaan strategis dan rencana kerja tahunan, serta selaras dengan kebijakan kementerian. Melalui Perjanjian Kinerja ini, Balmon SFR Kelas I Medan berkomitmen untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tabel 2.
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Infrastruktur Digital

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	80
2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100
3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	95
4. Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	75
5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	85
6. Persentase (%) Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	80
7. Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	100
8. Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	100
9. Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100
10. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	100
11. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	100
12. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	100
13. Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR <i>Microwave Link</i> yang Tidak Sesuai (PrimaAksi)	100

SASARAN KEGIATAN

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2025	86,95
2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	97



Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

- Sasaran Kegiatan 1
- Sasaran Kegiatan 2

B. Capaian Kinerja Lainnya

C. Dampak 5 Tahun Terakhir



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

SASARAN KEGIATAN I

MENINGKATNYA KUALITAS KEPATUHAN DAN KUALITAS PENGENDALIAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO, PERANGKAT TELEKOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR DIGITAL.

terdapat 13 Indikator Kinerja, berikut penjelasan rinci pencapaian masing-masing indikator:

1. INDIKATOR KINERJA 1.1

PERSENTASE (%) MONITORING PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO

Tabel 3.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	80	100	80	100	100	100	100	100	80	100

a. Latar Belakang

Spektrum Frekuensi Radio merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki keterbatasan sekaligus nilai strategis dalam mendukung penyelenggaraan telekomunikasi. Sebagai aset negara, pengelolaan spektrum ini menjadi tanggung jawab pemerintah untuk memastikan penggunaannya memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Dengan Spektrum Frekuensi Radio yang terorganisir dengan baik, berbagai layanan telekomunikasi seperti siaran, televisi, radio dan komunikasi seluler dapat berjalan dengan lancar, mendukung kebutuhan komunikasi modern yang semakin kompleks. Selain itu, spektrum ini juga memiliki peran penting dalam mendukung sektor keamanan, pertahanan dan penanggulangan bencana.

Gambar 1.
Wilayah Kerja Provinsi Sumatera Utara



Balmon SFR Kelas I Medan memiliki peran strategis dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan Spektrum Frekuensi Radio. Bentuk pengawasan yang dilaksanakan adalah kegiatan pemantauan frekuensi radio yang mencakup observasi, identifikasi dan evaluasi penggunaan spektrum sehingga alokasi frekuensi dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien. Pemantauan pada umumnya meliputi kegiatan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota dan Monitoring Wilayah Perbatasan Indonesia.

Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut, Balmon SFR Kelas I Medan berupaya memastikan bahwa penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dilakukan secara tertib, sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mendukung terciptanya efisiensi dalam pengelolaan sumber daya frekuensi sebagai aset strategis negara.

b. Capaian Target

Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	2025		
	Target	Capaian	(%) Keterangan
	80	100	100% Sangat Baik

1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

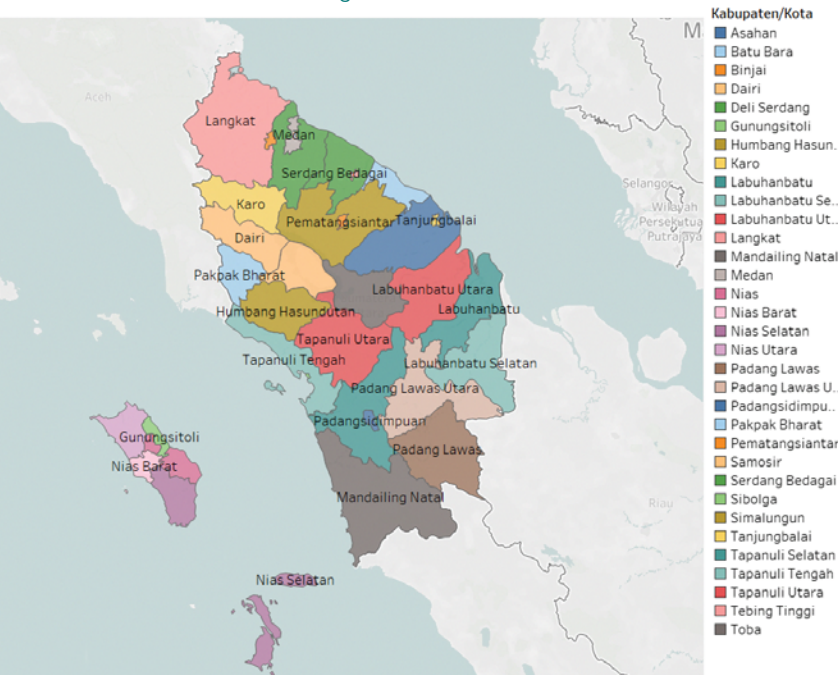
Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi disusun berdasarkan acuan utama Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2025. Selain itu, laporan ini juga merujuk pada Nota Dinas Direktur Pengendalian Infrastruktur Digital Nomor: 334/DJID.6/PR.01.02/03/2025 tanggal 03 Maret 2025 yang mengatur tentang penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT di lingkungan Direktorat Pengendalian Infrastruktur Digital Tahun 2025, dimana monitoring pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Sumatera Utara. Dalam kegiatan observasi dan identifikasi Spektrum Frekuensi Radio menggunakan Stasiun Tetap/Transportable dan/atau Stasiun Jinjing/Bergerak.

Observasi frekuensi dilakukan pada 15 pita frekuensi radio, informasi target dan pelaporan meliputi:

1. 80% Kabupaten/Kota Termonitor;
2. 15 Pita Frekuensi Radio dilakukan observasi dan identifikasi mengacu kepada data SIMS di masing-masing wilayah kerja UPT;
3. Memonitor 60% dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi Report Online (ROL);
4. 80% hasil monitoring SFR harus dapat teridentifikasi;
5. 100% melakukan tindak lanjut penerapan sanksi terhadap seluruh



Gambar 2.
Pemetaan Lokasi Pengukuran FBO



pelanggaran dari hasil monitor SFR teridentifikasi (jika pelanggaran); dan

6. Kabupaten/Kota ditemukenali adanya temuan yang memiliki stasiun tetap/transportable dilakukan observasi dan identifikasi minimal 1 (satu) kali setiap bulan per-stasiun tetap/transportable.

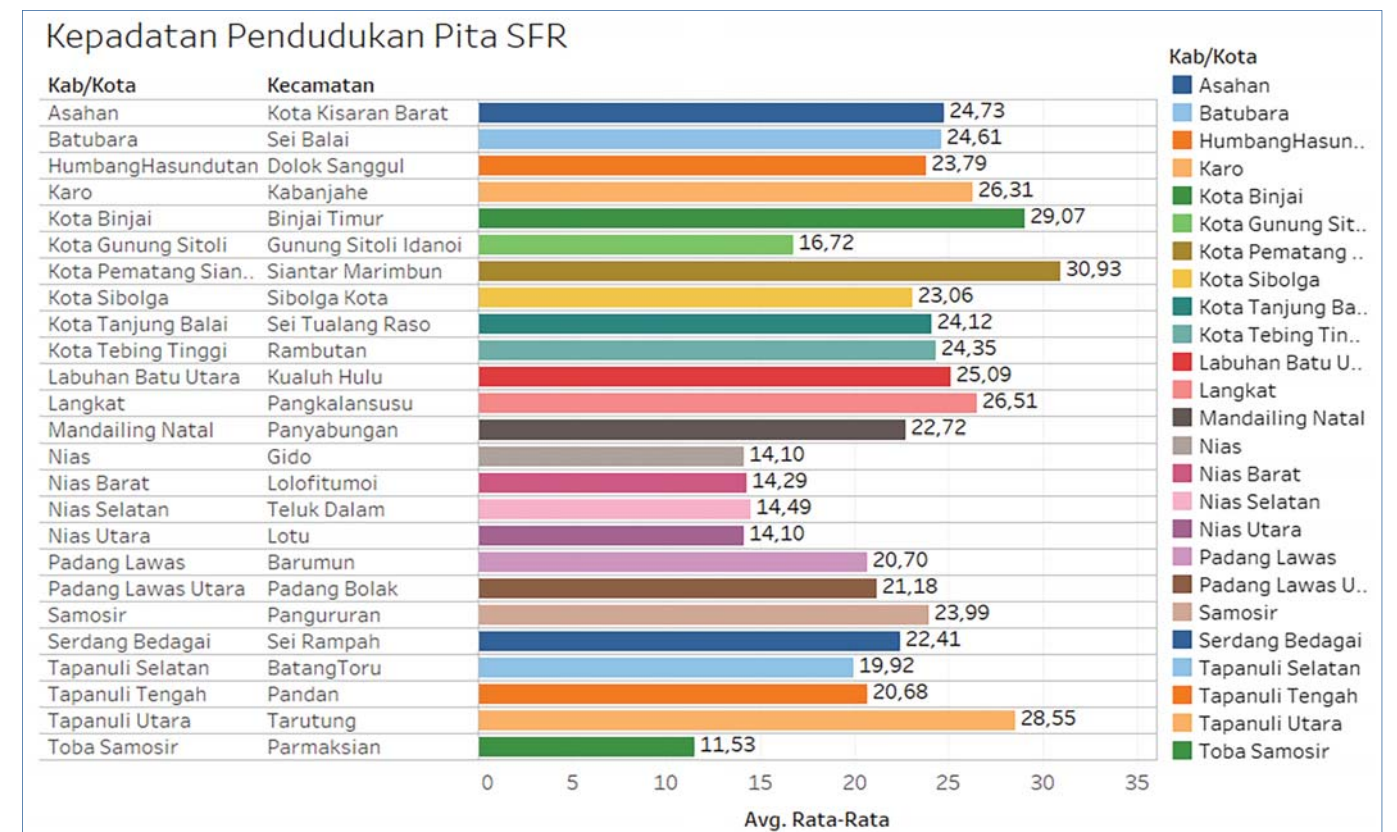
Sejalan dengan kegiatan monitoring frekuensi radio, Balai Monitor SFR Kelas I Medan juga melaksanakan kegiatan pengukuran Frequency Band Occupancy (FBO) atau pendudukan pita frekuensi radio di setiap Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Utara. Tujuan dari kegiatan pengukuran pendudukan pita frekuensi radio ini adalah untuk mengetahui kepadatan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di suatu wilayah. Sesuai penugasan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 ditargetkan 80% dari jumlah Kabupaten/Kota di suatu wilayah kerja UPT harus dilakukan pengukuran FBO. Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melakukan pengukuran FBO dengan pemetaan lokasi pengukuran sesuai Gambar 2. berikut.

Gambar pemetaan menunjukkan kecamatan-kecamatan yang telah dilakukan FBO. Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki wilayah kerja 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. Total 100% Kabupaten/Kota yang termasuk dalam wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan telah dilakukan pengukuran FBO. Jumlah pita frekuensi radio dalam pengukuran FBO adalah sebanyak 15 pita frekuensi radio dengan lebar pita sebesar 964.500 MHz. Pita frekuensi radio yang dilakukan pengukuran FBO sebagaimana ditampilkan pada tabel 4. dibawah ini.

Tabel 4.
Pita Frekuensi Penugasan Okupansi

NO PITA	PITA FREKUENSI	RENTANG PITA (MHz)
1	Radio FM, DRM *INS04	87-108
2	Penerbangan VHF *INS36	108-137
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36	137-174
4	DRM, DAB *INS05	174-230
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08A *INS08C *INS08D, Marabahaya *INS36	300-430
6	Komrad UHF **INS11 *INS08C *INS08D	430-460
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460-470
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478-806
9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15	806-880
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925-960
11	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427-1518
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805-1880
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110-2170
14	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22	2170-2200
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	2300-2400

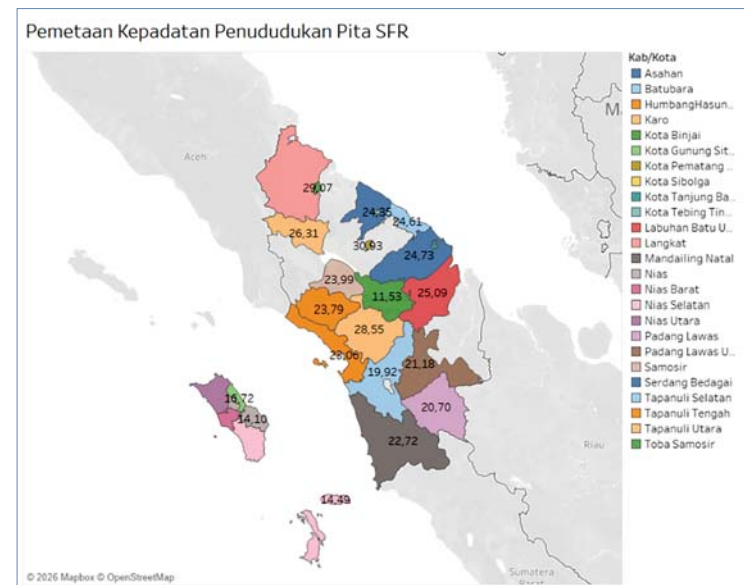
Grafik 1.
Data Kepadatan Kependudukan Pita Frekuensi Radio



Kepadatan pendudukan pita frekuensi yang telah dilakukan pengukuran FBO pada tahun 2025 ditampilkan dalam bentuk pemetaan seperti gambar 3 ini.

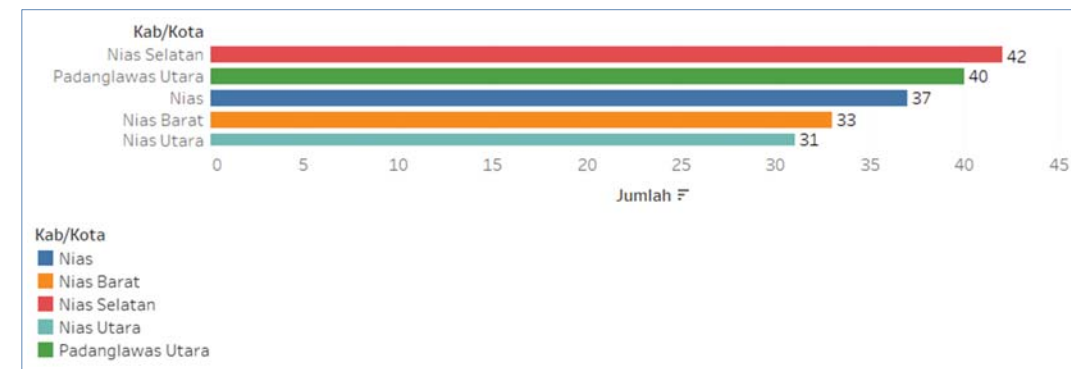
Dari data pemetaan wilayah tersebut maka kepadatan pendudukan pita frekuensi radio berada di sekitaran wilayah Kota Medan dan Kabupaten/Kota di sekitar wilayah tersebut. Kemudian wilayah di pesisir pantai timur memiliki kepadatan pendudukan pita frekuensi yang lebih besar dari kepadatan pendudukan pita frekuensi dibandingkan di daerah pesisir pantai barat.

Gambar 3.
Kepadatan Pendudukan Pita Frekuensi Radio



Hasil Monitoring Spektrum Frekuensi Radio di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan distribusi aktivitas berdasarkan Kabupaten/Kota. Deli Serdang mencatatkan jumlah data tertinggi dengan 1.558 data, diikuti oleh Kota Medan dengan 1.213 data dan Serdang Bedagai di urutan ketiga dengan 163 data.

Grafik 3.
Tingkat Intensitas Rendah Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio di Wilayah Sumatera Utara



Disisi lain, beberapa wilayah menunjukkan aktivitas yang lebih rendah, seperti Nias Utara (31), Nias Barat (33), Nias (37), Padanglawas Utara (40) dan Nias Selatan (42). Data ini mencerminkan tingkat intensitas pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio yang bervariasi di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara. Analisis ini memberikan wawasan penting untuk pengelolaan spektrum yang lebih efektif, dengan fokus pada wilayah-wilayah dengan penggunaan tinggi untuk meminimalkan potensi interferensi dan memastikan efisiensi pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio.

Jumlah Frekuensi yang Dilakukan Berdasarkan Monitoring Kab/Kota : **4940 Frekuensi**

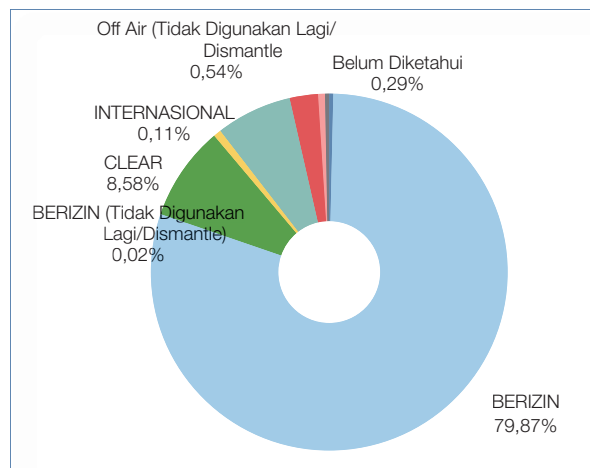
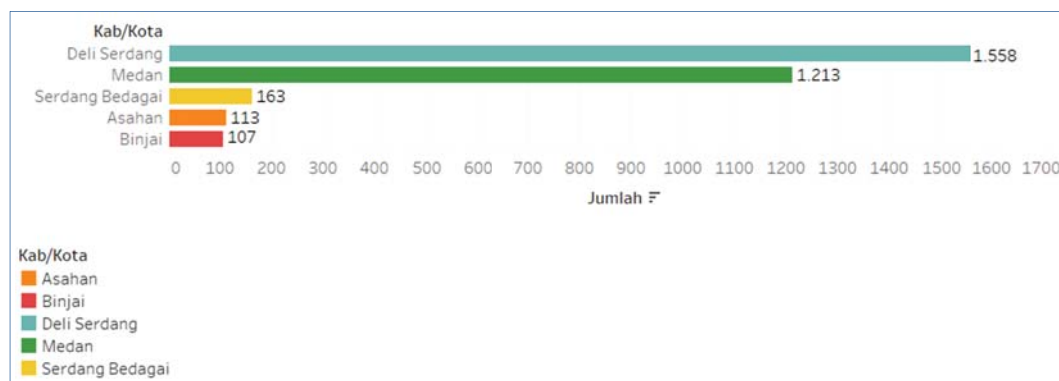
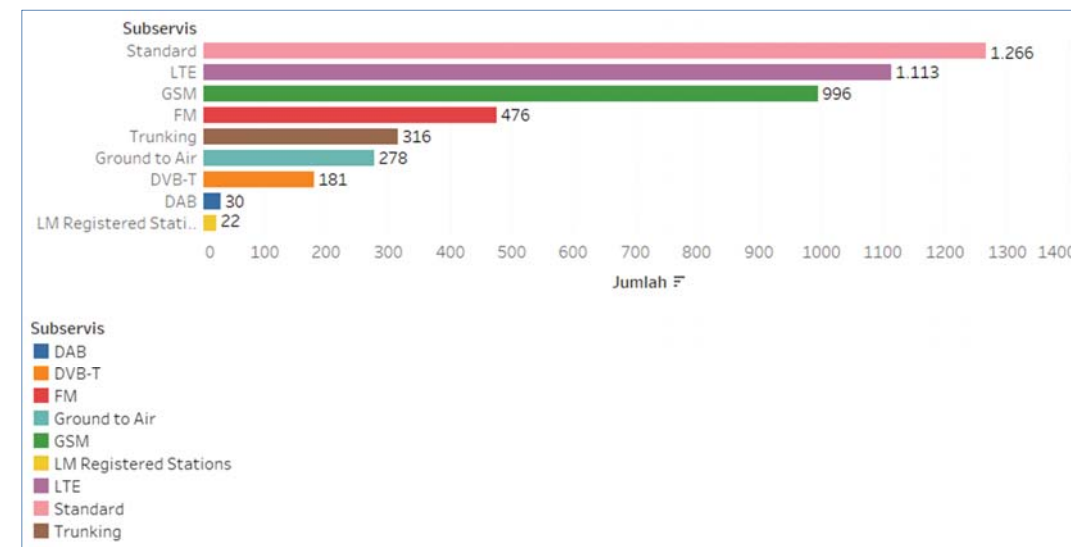


Diagram 2.
Monitoring Pita Frekuensi Kabupaten Kota Wilayah Kerja Sumatera Utara

Pencapaian target. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen Balmon SFR Kelas I Medan dalam mendukung pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio yang efektif dan efisien.



Grafik 2.
Tingkat Intensitas Tinggi Pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio di Wilayah Sumatera Utara



Grafik 4.
Subservis yang Terpantau di Kabupaten/Kota

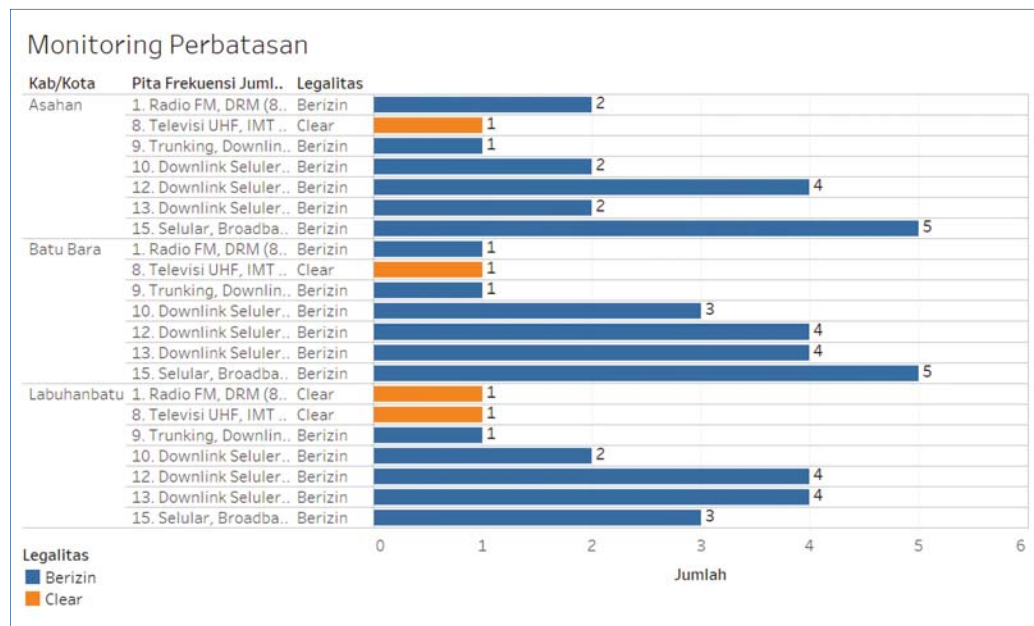
Hasil kegiatan monitoring Spektrum Frekuensi Radio yang dilakukan pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan berbagai kategori Subservis yang terpantau. Berdasarkan data, Subservis dengan jumlah penggunaan terbanyak adalah kategori "Standard" dengan 1.266 rekaman, diikuti oleh Subservis LTE sebanyak 1.113 rekaman, dan GSM dengan 996 rekaman. Subservis lainnya yang menonjol termasuk FM (476 rekaman), Trunking (316 rekaman), Ground to Air (278 rekaman) dan DVB-T (181 rekaman). Sementara itu, beberapa Subservis lainnya seperti DAB, dan LM Registered Stations, memiliki jumlah rekaman yang lebih rendah, masing-masing 30 dan 22. Kegiatan ini menunjukkan adanya variasi penggunaan Spektrum Frekuensi Radio yang signifikan di wilayah tersebut, dengan dominasi kategori yang berorientasi pada Telekomunikasi Standar, Jaringan GSM dan Teknologi LTE, Subservis lain Seperti Coast Station, UMTS dan Navigasi juga tercatat, meskipun dengan jumlah rekaman yang relatif kecil. Data ini menjadi dasar penting dalam melakukan evaluasi dan pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio agar dapat digunakan secara optimal dan menghindari gangguan interferensi di wilayah Sumatera Utara. Seluruh Kabupaten/ Kota yang ada di wilayah Sumatera Utara sudah dilakukan monitoring sehingga capaian target untuk Monitoring Pita Frekuensi Rado di Kabupaten Kota adalah 100%.

2. Monitoring Wilayah Perbatasan Indonesia

Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi disusun berdasarkan acuan utama Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2025. Selain itu, laporan ini juga merujuk pada Nota Dinas Direktur Pengendalian Infrastruktur Digital Nomor: 334/DJID.6/PR.01.02/03/2025 tanggal 03 Maret 2025, yang mengatur tentang penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Tahun 2025. Dimana monitoring wilayah perbatasan Indonesia memiliki besaran pemenuhan PK yaitu teridentifikasinya 100% hasil monitoring wilayah perbatasan Indonesia.

Monitoring wilayah perbatasan Indonesia bertujuan untuk memastikan pengawasan terhadap penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di titik-titik lokasi yang mepresentasikan aktivitas spektrum kedua negara. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika RI Nomor 246 Tahun 2024 tentang Penjatahan Kanal FM yang menetapkan Labuhanbatu sebagai salah satu daerah dalam koordinasi wilayah perbatasan.

Target utama dari monitoring ini mencakup identifikasi Dinas Siaran, seperti Televisi dan Radio Serta Layanan Seluler. Hasil monitoring ditargetkan mencapai 100% identifikasi terhadap semua pancaran yang terdeteksi, baik dari dalam negeri maupun dari negara tetangga. Untuk pancaran yang bersumber dari negara lain, identifikasi dilakukan hingga tingkat Subservis dari pancaran yang termonitor, guna memastikan kejelasan dan akurasi data penggunaan Spektrum Frekuensi.



Grafik 5.
Grafik Monitoring Wilayah Perbatasan

Hasil monitoring yang dilakukan di 3 kabupaten teridentifikasi 100% dengan pita yang di monitor sesuai dengan minimal target capaian untuk monitor wilayah perbatasan di Indonesia. Dengan capaian ini, diharapkan pengelolaan Spektrum Frekuensi di wilayah perbatasan dapat dilakukan secara optimal, mendukung koordinasi antarnegara, serta mencegah potensi interferensi yang dapat memengaruhi layanan komunikasi di kedua negara.

c. Analisis Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2025 pelaksanaan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota disusun pada akhir tahun 2024 dan disempurnakan di tahun 2025. Wilayah kerja Sumatera Utara memiliki 33 Kabupaten/Kota yang mana 5 Kabupaten/Kota berada di kepulauan yang harus di akses menggunakan akomodasi pesawat.

Pelaksanaan monitoring pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota memiliki kendala dimana dalam 1 kegiatan harus melakukan beberapa agenda kegiatan yaitu melakukan okupansi, identifikasi dan memonitor 60% pengguna ISR yang ada di Kabupaten/Kota yang dilakukan monitoring, sehingga butuh persiapan dan rencana yang sudah di susun agar dalam pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Untuk mencapai target inspeksi dimaksud, Balmon SFR Kelas I Medan telah memprogramkan berbagai kegiatan yang dituangkan dalam program kerja Tahun Anggaran 2025 seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5.
Pelaksanaan Kegiatan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kabupaten Kota

No.	Tanggal/Hari Pelaksanaan	Kabupaten/ Kota	Jumlah yang Teridentifikasi	Target Identifikasi	Jumlah yang Telah di Identifikasi	Capaian
1	11-14 Maret 2025	Padanglawas Utara	40	32	40	100%
2	18-21 Maret 2025	Nias Utara	31	25	31	100%
3	18-21 Maret 2025	Nias	37	30	37	100%
4	14-17 April 2025	Nias Barat	33	26	33	100%
5	15-18 April 2025	Tebing Tinggi	67	54	62	92,54%
6	15-18 April 2025	Serdang Bedagai	161	129	160	99,38%
7	22-26 April 2025	Pematang Siantar	55	44	53	96,37%
8	22-26 April 2025	Humbang Hasundutan	56	45	52	92,85%
9	11-14 November 2025	Gunung Sitoli	161	129	160	99,38%
10	29 April-02 Mei 2025	Asahan	78	62	77	98,71%
	04-07 2025, 29 April-03 Mei 2025, 27-28 Mei					
11	2025, 25-26 Juni 2025, 04-07 November 2025, 25-28 November 2025	Medan	800	640	680	85%
12	21-24 Oktober 2025	Deli Serdang	2022	1.618	2018	99,80%
13	15-18 Juli 2025	Tapanuli Utara	297	238	287	96,64%
14	15-18 Juli 2025	Batubara	48	39	45	93,75
15	22-25 Juli 2025	Tanjung Balai	101	81	96	95,04%
16	22-25 Juli 2025	Labuhanbatu Utara	72	58	70	97,22%
17	22-25 Juli 2025	Labuhanbatu	57	46	57	100%
18	22-25 Juli 2025	Labuhanbatu Selatan	55	44	55	100%
19	05-08 Agustus 2025	Dairi	64	51	64	100%
20	05-08 Agustus 2025	Sibolga	124	99	124	100%
21	05-08 Agustus 2025	Tapanuli Tengah	210	168	210	100%
22	13-16 Agustus 2025	Karo	68	54	66	97,05%
23	05-08 Agustus 2025	Pakpak Bharat	53	42	53	100%
24	12-17 Agustus 2025	Samosir	70	42	70	100%

No.	Tanggal/Hari Pelaksanaan	Kabupaten/ Kota	Jumlah yang Teridentifikasi	Target Identifikasi	Jumlah yang Telah di Identifikasi	Capaian
25	12-17 Agustus 2025	Toba Samosir	96	77	84	87,5%
26	20-23 Agustus 2025	Langkat	102	82	102	100%
27	26-29 Agustus 2025	Padang Lawas	59	47	46	77,96%
28	09-12 September 2025	Tapanuli Selatan	63	50	63	100%
29	01-04 September 2025	Padang Sidempuan	54	43	54	100%
30	22-24 September 2025	Binjai	67	53	64	95,52%
31	01-04 Oktober 2025	Simalungun	75	60	74	98,66%
32	21-24 Oktober 2025	Mandailing Natal	52	42	52	100%
33	11-14 November 2025	Nias Selatan	42	34	42	100%

Pada pelaksanaan kegiatan monitoring wilayah perbatasan tahun 2025, kami menyandingkan kegiatan ini dengan monitoring pita frekuensi radio di tingkat Kabupaten/Kota, yang mencakup tiga kabupaten di wilayah perbatasan, yaitu Asahan, Batu Bara dan Labuhanbatu. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pemantauan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio yang akurat di daerah-daerah strategis tersebut, sekaligus mendukung koordinasi dengan negara tetangga.

Sebagai solusi, tim monitoring melakukan penyesuain waktu kerja di lapangan dengan menyusun rencana kerja yang lebih fleksibel dan terstruktur. Dengan adanya perencanaan yang matang, kegiatan monitoring wilayah perbatasan dapat diselesaikan dengan baik, mengoptimalkan sumber daya yang ada, serta memastikan tugas pelaksanaan monitoring wilayah perbatasan Indonesia dapat berjalan sesuai rencana.

Tabel 6.

Pelaksanaan Kegiatan Monitoring Wilayah Perbatasan Indonesia

Kegiatan	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir	Kabupaten/ Kota	Nomor Surat Tugas
Melaksanakan Pengukuran SFR Wilayah Perbatasan di Kab. Batu Bara, Kota Tanjung Balai dan Kab. Labuhanbatu	16 September 2025	19 September 2025	Asahan, Batubara dan Labuhanbatu	780/Balmon.12/KP.01.06/09/2025

d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan monitoring penggunaan frekuensi radio, terdapat beberapa hambatan yang memengaruhi pencapaian target kinerja, antara lain luasnya wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan yang tidak sebanding dengan ketersediaan sumber daya manusia dan peralatan monitoring, kondisi geografis serta cuaca yang dapat memengaruhi kualitas hasil pemantauan, serta meningkatnya kepadatan penggunaan spektrum frekuensi radio yang menuntut intensitas monitoring yang lebih tinggi. Selain itu, keterbatasan akses ke beberapa lokasi pemancar dan adanya penggunaan frekuensi yang bersifat sementara atau tidak terjadwal juga menjadi kendala dalam pelaksanaan monitoring secara optimal.

Untuk mengatasi hambatan tersebut dan mendukung pencapaian target monitoring penggunaan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melakukan berbagai upaya, antara lain dengan mengoptimalkan perencanaan kegiatan monitoring berbasis prioritas dan risiko potensi gangguan, meningkatkan pemanfaatan sistem dan peralatan monitoring spektrum secara efektif, serta memperkuat koordinasi internal dan eksternal dengan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, dilakukan pemutakhiran dan analisis data hasil monitoring secara berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan, serta peningkatan kompetensi petugas melalui pembagian tugas yang efisien guna memastikan pelaksanaan monitoring berjalan tepat sasaran dan sesuai target kinerja.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Di tahun 2025, kami berencana menambahkan langkah strategis berupa pembuatan Berita Acara Sosialisasi. Langkah ini bertujuan untuk melaksanakan sosialisasi langsung kepada para pengguna mengenai penerapan denda administratif. Sosialisasi ini akan memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kewajiban dan tanggung jawab pengguna Spektrum Frekuensi Radio.

Kegiatan ini dirancang untuk menjangkau seluruh pengguna, baik yang telah memiliki ISR maupun yang belum memilikinya, sehingga dapat memahami regulasi terkait penggunaan Spektrum Frekuensi Radio. Dengan demikian, diharapkan tingkat kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dapat meningkat, mendukung pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio yang lebih efektif dan tertib.

Tindak lanjut terhadap laporan kinerja yang telah disusun sebelumnya sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan monitoring wilayah perbatasan Indonesia. Berdasarkan hasil laporan kinerja yang ada, dapat diidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses ke titik lokasi dan penyesuaian jadwal kegiatan. Oleh karena itu, laporan tersebut akan digunakan unntuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih konkret, seperti pengoptimalan penggunaan teknologi pemantauan dan penyesuaian prosedur operasional yang lebih fleksibel di lapangan.

Pemanfaatan laporan kinerja juga akan melibatkan evaluasi terhadap sistem pelaporan dan dokumentasi hasil monitoring yang telah dilaksanakan. Berdasarkan temuan dalam laporan, perbaikan terhadap sistem informasi dan metode pelaporan yang lebih efisien akan diimplementasikan untuk memudahkan pengolahan dan distribusi data. Hal ini akan mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan akurasi dalam koordinasi antar pihak terkait, sehingga masalah interferensi atau penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dapat segera diatasi.

Selain itu, laporan kinerja yang ada akan digunakan sebagai acuan untuk memperkuat sinergi antara instansi yang terlibat, baik di tingkat nasional maupun daerah. Kolaborasi yang lebih baik akan menghasilkan koordinasi yang lebih efektif dalam pemantauan frekuensi dan pengelolaan Spektrum Frekuensi radio di wilayah perbatasan. Dengan pemanfaatan laporan ini, diharapkan pelaksanaan monitoring wilayah perbatasan dapat semakin efisien dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kelancaran hubungan Internasional, serta pengelolaan sumber daya frekuensi radio yang lebih baik di masa depan.

f. Rekomendasi Perbaikan Di Tahun Selanjutnya

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan dalam mencapai target monitoring pita frekuensi radio di tingkat Kabupaten/Kota, diperlukan persiapan awal yang matang. Langkah pertama adalah menentukan lokasi strategis untuk melaksanakan okupansi. Setelah proses okupansi selesai, dilanjutkan dengan tahap identifikasi guna memastikan data yang diperoleh akurat. Dalam kegiatan monitoring, perlu dilakukan pemetaan terhadap 60% pengguna ISR. Dengan adanya pemetaan ini, lokasi-lokasi yang menjadi target dapat diketahui lebih awal, sehingga pelaksanaan monitoring menjadi lebih terarah dan efisien.

Selain itu, peningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan rutin sangat penting untuk mengembangkan kemampuan teknis, khususnya bagi Pengendali Frekuensi Radio. Hal ini akan mempercepat proses identifikasi serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas. Pengembangan kemampuan komunikasi (soft skill) juga diperlukan agar pelaksanan mampu berinteraksi dengan pengguna ISR, menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan monitoring dengan baik serta menciptakan pemahaman yang lebih baik terkait regulasi. Terakhir, penguatan peraturan, kebijakan, sanksi terkait penggunaan Spektrum Frekuensi Radio sangat diperlukan untuk mendukung pengelolaan yang lebih tertib dan efektif.

Untuk meningkatkan kinerja kegiatan monitoring wilayah perbatasan Indonesia, perlu dilakukan optimalisasi akses ke titik yang ada di wilayah koordinasi perbatasan. Mengingat tantangan geografis dan infrastruktur yang terbatas, penggunaan teknologi seperti sistem pemantauan berbasis satelit atau drone dapat dipertimbangkan untuk memperlancar pemantauan di area yang sulit dijangkau secara langsung. Selain itu, koordinasi dan penyesuain jadwal antara kegiatan monitoring wilayah perbatasan dan pita frekuensi radio di Kabupaten/Kota perlu lebih efektif. Penyusunan jawdal yang terintegrasi antara kedua kegiatan tersebut akan memastikan bahwa keduanya dapat dilaksanakan secara bersamaan tanpa mengorbankan kualitas hasil pemantauan.

Selanjutnya, penyusunan rencana kerja yang lebih rinci dan terstruktur sangat penting untuk mengantisipasi kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Rencana kerja ini harus mencakup prioritas lokasi, alokasi sumber daya, dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan monitoring tepat waktu. Selain itu, perbaikan sistem pelaporan dan dokumentasi hasil monitoring juga perlu diperhatikan, dengan memanfaatkan teknologi informasi agar proses pengolahan data dan pelaporan lebih cepat dan akurat. Hal ini akan mempercepat pengambilan keputusan dan koordinasi dalam merespons potensi interferensi atau penggunaan frekuensi yang tidak sesuai aturan.

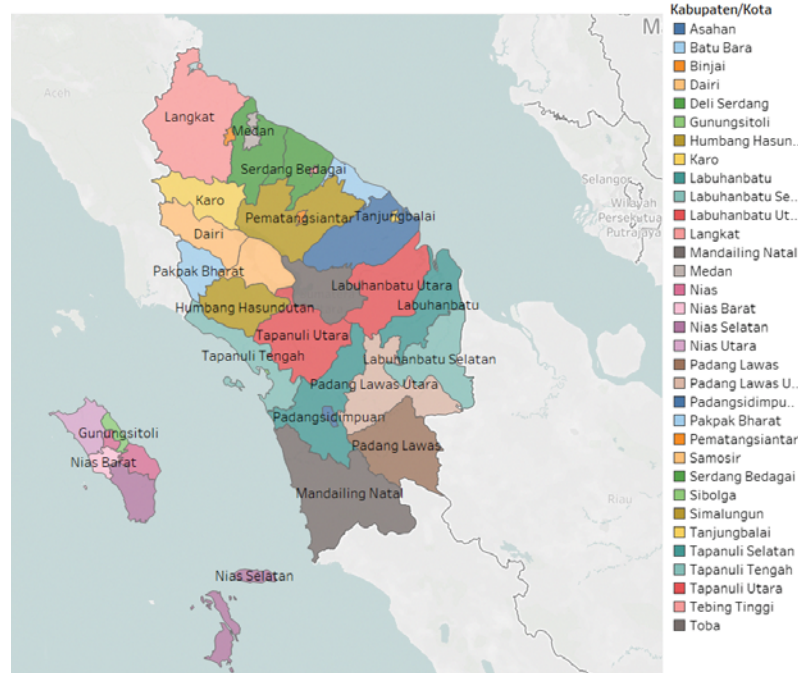
Terakhir, untuk meningkatkan efektivitas kegiatan monitoring, sangat penting untuk memperkuat sinergi antara UPT Balmon SFR Kelas I Medan, Pemerintah Daerah, dan Instansi Terkait Lainnya. Dengan kerjasama yang lebih erat, pemahaman dan koordinasi dalam pengelolaan Spektrum Frekuensi di wilayah perbatasan akan semakin baik, serta dapat memastikan kelancaran komunikasi dan hubungan Internasional yang lebih harmonis.

g. Efisiensi Sumber Daya

Keberhasilan Balmon SFR Kelas I Medan tahun ini dapat dilihat dari pencapaian indikator utama, yaitu persentase monitoring pita frekuensi radio di wilayah kerja. Seluruh 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara berhasil termonitor secara menyeluruh, menunjukkan kinerja yang optimal dalam pengelolaan dan pengawasan Spektrum Frekuensi Radio di daerah tersebut.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen dan upaya Balmon SFR Kelas I Medan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi frekuensi radio, sekaligus mendukung pengelolaan spektrum yang lebih tertib dan efisien di wilayah Sumatera Utara.

Pelaksanaan kegiatan yang mencakup okupansi, identifikasi dan monitoring



Gambar 4.
Wilayah Kerja Kab/Kota yang Sudah Dilakukan Pengukuran Kualitas Layanan

terhadap 60% pengguna ISR telah berhasil diselesaikan dalam rentang waktu 4 hari. Kegiatan ini melibatkan 5 orang, di mana masing-masing individu memiliki tugas dan fungsi spesifik sesuai dengan peran yang telah ditentukan.

Setiap anggota tim berkontribusi secara maksimal untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, terutama dalam melakukan monitoring pita frekuensi di wilayah Kabupaten/Kota. Dengan pembagian tugas yang jelas dan efisien, kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan target waktu yang direncanakan.

Dengan demikian, efisiensi sumber daya bukan hanya berkaitan dengan penghematan biaya, tetapi juga dengan optimalisasi penggunaan tenaga kerja, teknologi, dan waktu agar kegiatan moitoring dapat berjalan lebih lancar dan menghasilkan data yang akurat sesuai kebutuhan.



h. Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio.

1. **Berorientasi Pelayanan**, memastikan penggunaan frekuensi radio berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
2. **Akuntabel**, hasil monitoring disampaikan secara jelas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas tata kelola penggunaan Spektrum Frekuensi di Sumatera Utara;
3. **Kompeten**, petugas yang bertugas terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan khusus terkait teknik monitoring frekuensi radio, penggunaan perangkat monitoring terbaru dan pemahaman terhadap regulasi;
4. **Harmonis**, terjalin hubungan yang baik antara sesama pegawai maupun dengan masyarakat dan pengguna frekuensi radio guna mendukung terciptanya suasana kerja yang nyaman dan kondusif, baik di lapangan maupun di kantor.
5. **Loyal**, petugas selalu siap melaksanakan tugas monitoring secara konsisten, termasuk menghadapi medan yang sulit di berbagai Kabupaten/Kota di Sumatera Utara.
6. **Adaptif**, monitoring pita frekuensi radio dilakukan dengan memanfaatkan teknologi terkini. Salah satu inovasi yang terus dikembangkan adalah aplikasi pemantauan spektrum berbasis digital, yang memungkinkan visualisasi data monitoring secara real-time dan penyampaian laporan hasil monitoring dengan cepat dan efisien.
7. **Kolaboratif**, kegiatan monitoring Spektrum Frekuensi Radio melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti Pemerintah Daerah, Dinas Terkait, dan pengguna Spektrum Frekuensi. Kolaborasi ini penting untuk menyelesaikan potensi gangguan frekuensi dan memastikan penggunaan spektrum yang efisien dan tertib di wilayah Sumatera Utara.

i. Benchmark Capaian Kinerja Dengan UPT Lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon SFR Kelas I Palembang sama-sama tercapai sebesar 125%.

Tabel 7.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	Balmon SFR Kelas I Medan	80	100	Persentase capaian Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon Palembang sama-sama mencapai 125% dan melampaui target
	Balmon Palembang	80	100	

2. INDIKATOR KINERJA 1.2

PERSENTASE (%) PEMERIKSAAN STASIUN RADIO

Tabel 8.
Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	90	97,3	100	168	100	138	100	100	100	100

a. Latar Belakang

Pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio merupakan salah satu tugas strategis Ditjen Infrastruktur Digital yang bertujuan untuk memastikan pemanfaatan spektrum secara tertib dan efisien. Balmon SFR Kelas I Medan, sebagai salah satu unit pelaksana teknis Ditjen Infrastruktur Digital yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap

penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di wilayah Sumatera Utara. Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah Pemeriksaan Stasiun Radio untuk memastikan bahwa penggunaan frekuensi telah memiliki izin yang sah serta penggunaan tersebut sesuai dengan ketentuan dalam izin yang diterbitkan.

Kegiatan pemeriksaan ini menjadi semakin penting mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan terhadap Spektrum Frekuensi Radio, baik untuk kebutuhan Komersial maupun Non Komersial. Selain itu, pengelolaan data hasil pemeriksaan secara elektronik menjadi kebutuhan mendesak guna mendukung analisis yang lebih tajam, akurat dan relevan. Penyajian data dalam berbagai format, seperti *dashboard* interaktif akan memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami dan memanfaatkan informasi terkait pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio.

Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio bertujuan untuk mendukung pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio yang tertib dan efisien. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diperoleh data hasil pemeriksaan yang dapat diolah secara elektronik untuk menghasilkan informasi berkualitas. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai profil pengguna dan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Indonesia.

b. Capaian Target

Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	2025			Keterangan
	Target	Capaian	(%)	
	100	100	100%	Baik

Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk seluruh kegiatan bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi merujuk pada Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2025 dan Nota Dinas Direktur Pengendalian Infrastruktur Digital Nomor: 334/DJID.6/PR.01.02/03/2025 tanggal 03 Maret 2025 perihal Penyampaian Infrastruktur Digital dan Penjelasan terkait Pencapaian PK UPT Tahun 2025.

Pada tahun 2024, target kinerja yang ditetapkan kepada Balmon SFR Kelas I Medan sebesar 100 dengan capaian yang berhasil direalisasikan juga sebesar 100. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh target kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2025, Balmon SFR Kelas I Medan kembali diberikan target kinerja sebesar 100. Hingga akhir tahun, capain kinerja telah berada pada angka 100, menegaskan konsistensi dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen Balmon SFR Kelas I Medan dalam mendukung pengelolaan Spektrum Frekuensi Radio yang efektif dan efisien.

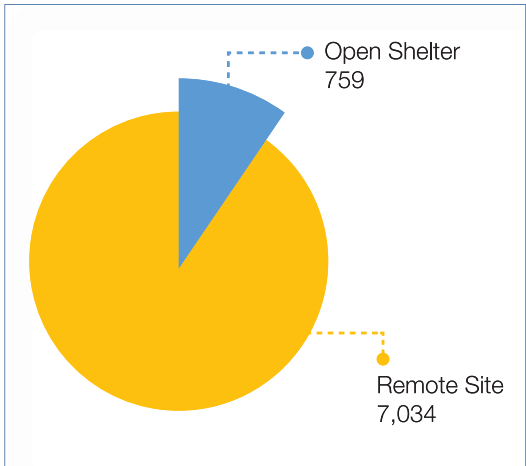
1. Pemeriksaan Stasiun *Microwave Link*

Dalam rangka melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio, Balmon SFR Kelas I Medan melaksanakan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) pengguna spektrum frekuensi radio untuk pengguna *microwave link*.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) adalah untuk:

- Memastikan validitas penggunaan spektrum frekuensi radio secara aktual sesuai dengan izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki;
- Mencegah terjadinya gangguan/interferensi *microwave link* akibat penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak berizin;
- Meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan spektrum frekuensi radio *microwave link*.

Diagram 3.
Persentase Target

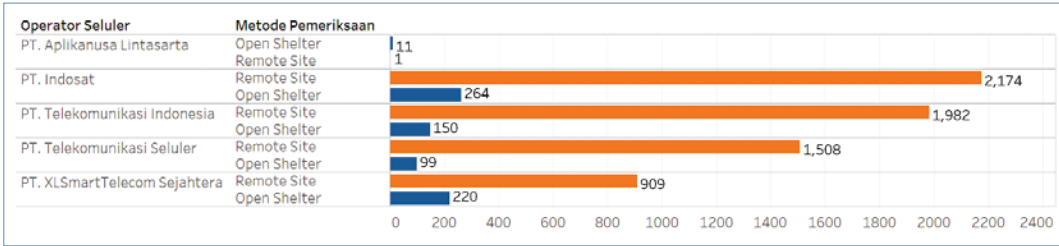


Berdasarkan data target yang diberikan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital kepada Balmon SFR Kelas Medan, terdapat total sejumlah 7.318 data pengguna frekuensi point to point *microwave link*.

Dari sejumlah data tersebut, sebanyak 759 data merupakan target inspeksi metode *Open Shelter* dan sebanyak 7.034 data merupakan target inspeksi metode *Remote Site*. Parameter pemeriksaan *microwave link* sebagai berikut:

- Target pemeriksaan *Remote Site* dikerjakan sekurang-kurangnya 60% dari target pemeriksaan;
- Target pemeriksaan *Open Shelter* dikerjakan sekurang-kurangnya 80% dari target pemeriksaan;

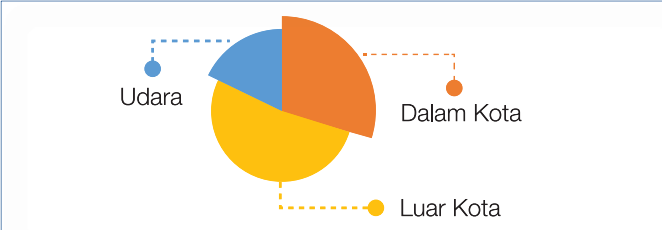
Data target yang diberikan tersebut merupakan keseluruhan data yang terdiri dari pengguna frekuensi *microwave link* seluruh operator seluler dengan rincian seperti terlihat pada grafik berikut.



Grafik 6.
Data Target Inspeksi
Berdasarkan Pengguna

Untuk mencapai target inspeksi dimaksud, Balmon SFR Kelas I Medan telah memprogramkan berbagai kegiatan yang dituangkan dalam program kerja Tahun Anggaran 2025 seperti terlihat pada gambar dan detail dari kegiatan terlihat pada tabel berikut.

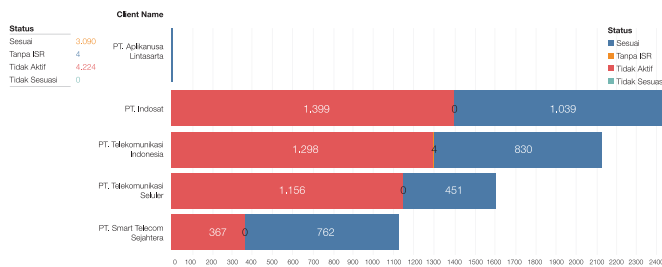
Diagram 3.
Jumlah Kegiatan Inspeksi



Tabel 9.
Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi

No.	Tanggal Mulai Pelaksanaan	Tanggal Akhir Pelaksanaan	Kabupaten / Kota	Nomor Surat Tugas
1	14 April 2025	17 April 2025	Langkat, Binjai	356/Balmon.12/KP.01.06/04/2025
2	14 April 2025	17 April 2025	Langkat, Binjai	356/Balmon.12/KP.01.06/04/2025
3	29 April 2025	02 Mei 2025	Medan	394/Balmon.12/KP.01.06/04/2025
4	29 April 2025	02 Mei 2025	Medan	393/Balmon.12/KP.01.06/04/2025
5	06 Mei 2025	09 Mei 2025	Pematangsiantar, Simalungun	412/Balmon.12/KP.01.06/05/2025
6	16 Junii 2025	20 Juni 2025	Medan	456/Balmon.12/KP.01.06/06/2025
7	23 JUni 2025	26 Juni 2025	Medan	495/Balmon.12/KP.01.06/06/2025
8	15 Juli 2025	18 Juli 2025	Labuhan Batu	584/Balmon.12/KP.01.06/07/2025
9	22 Juli 2025	25 Juli 2025	Labuhan Batu	615/Balmon.12/KP.01.06/07/2025
10	29 Juli 2025	31 Juli 2025	Langkat, Binjai	637/Balmon.12/KP.01.06/07/2025
11	29 Juli 2025	31 Juli 2025	Deli Serdang	638/Balmon.12/KP.01.06/07/2025
12	08 September 2025	12 September 2025	Gunung Sitoli	763/Balmon.12/KP.01.06/09/2025
13	08 September 2025	12 September 2025	Gunung Sitoli	764/Balmon.12/KP.01.06/09/2025
14	08 September 2025	12 September 2025	Gunung Sitoli	765/Balmon.12/KP.01.06/09/2025
15	01 Oktober 2025	04 Oktober 2025	Mandailing Natal	812/Balmon.12/KP.01.06/09/2025
16	14 Oktober 2025	18 Oktober 2025	Tapanuli Utara, Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan	902/Balmon.12/KP.01.06/10/2025

No.	Tanggal Mulai Pelaksanaan	Tanggal Akhir Pelaksanaan	Kabupaten / Kota	Nomor Surat Tugas
17	14 Oktober 2025	18 Oktober 2025	Toba, Samosir	903/Balmon.12/KP.01.06/10/2025
18	22 Oktober 2025	24 Oktober 2025	Medan	922/Balmon.12/KP.01.06/10/2025
19	25 November 2025	29 November 2025	Langkat, Binjai	1061/Balmon.12/KP.01.06/11/2025
20	25 November 2025	29 November 2025	Tebing Tinggi, Deli Serdang, Serdang Bedagai	1062/Balmon.12/KP.01.06/11/2025

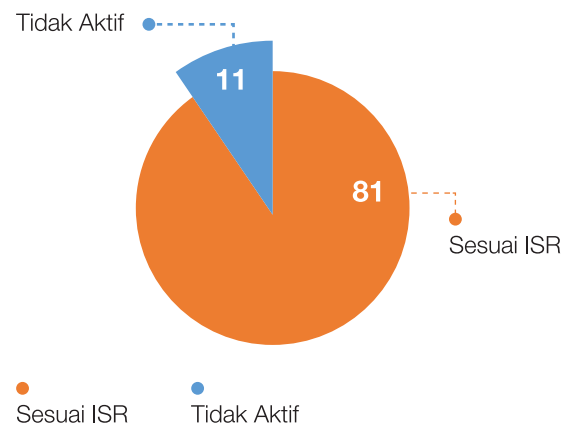


Grafik 7.
Hasil Kegiatan Inspeksi

2. Pengukuran Stasiun Radio FM dan TV Digital

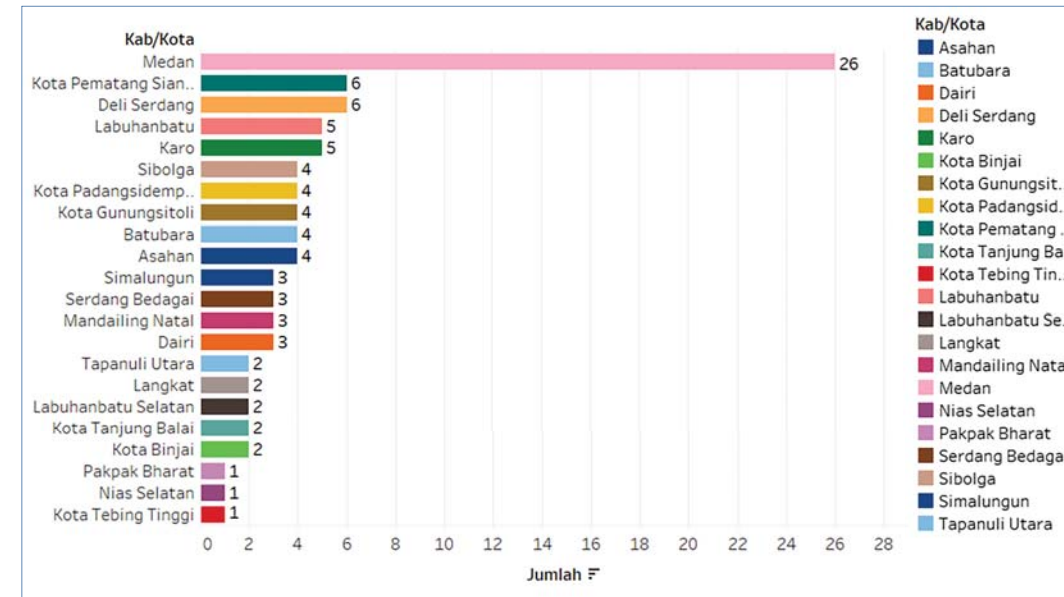
Pengukuran Stasiun Radio Dinas Siaran dilakukan untuk memastikan bahwa lembaga penyiaran baik Radio Siaran FM maupun penyelenggara MUX memancarkan gelombang radio sesuai ketentuan teknis yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Operasional perangkat pemancar yang benar tanpa menimbulkan *spurious emission* sangat penting agar tidak menimbulkan gangguan frekuensi radio terutama pada layanan dinas siaran FM yang berdekatan dengan komunikasi penerbangan. Jumlah stasiun radio siaran FM yang terukur selama periode tahun 2025 ditampilkan pada diagram dan grafik berikut.

Diagram 5.
Hasil Pengukuran FM Inspeksi



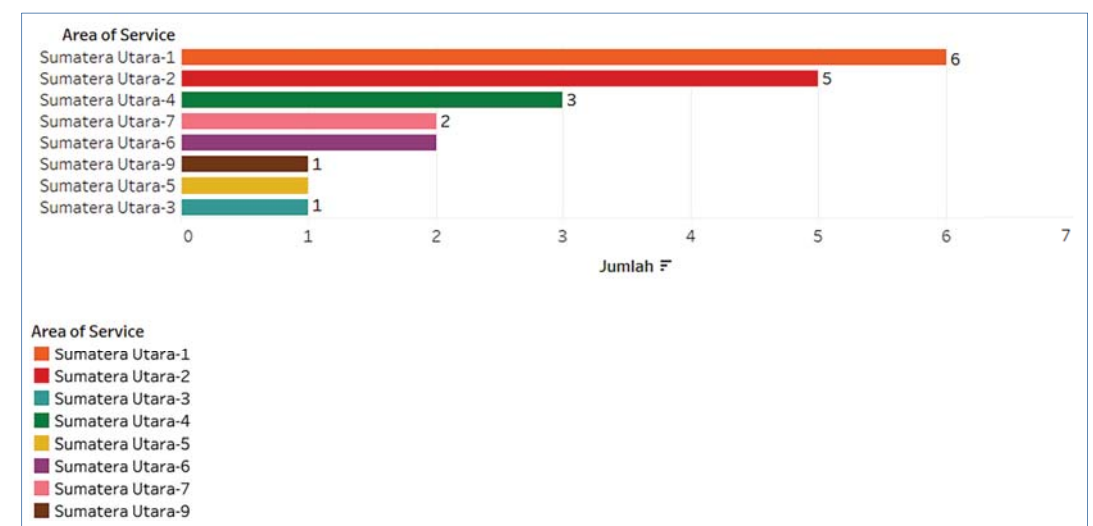
Dari total sebanyak 7.793 data target inspeksi yang diberikan pada tahun 2025, keseluruhannya (100%) telah dilaksanakan inspeksi dengan hasil seperti yang ditampilkan pada grafik 7. berikut.

Berdasarkan grafik diketahui bahwa dari total data target inspeksi sebanyak 7.793 data, sebanyak 3.090 (39,65%) data sesuai dengan ISR, 4.224 (54,20%) data tidak aktif, dan 4 (0,05%) data tidak berizin. Terhadap pengguna yang tidak sesuai parameter teknis dan tidak berizin telah diberikan surat teguran untuk segera mengajukan dan/atau melakukan modifikasi Izin Stasiun Radio (ISR).



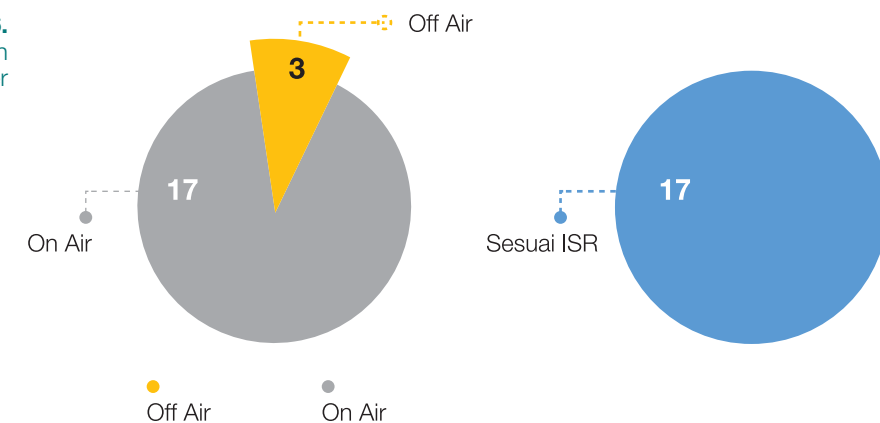
Grafik 8.
Sebaran Pengukuran
Radio FM di Kabupaten/
Kota

Grafik 9.
Sebaran Penyelenggara
MUX di Wilayah Layanan
Sumatera Utara



Dari 20 Multiplexer (Mux) tersebut terdapat 17 Mux On Air dan 3 Mux Off Air. Dari 17 Mux yang On Air semua hasil pengukuran MUX sesuai dengan ketentuan teknis. Sebaran penyelenggara MUX di wilayah layanan Sumatera Utara ditampilkan pada diagram berikut.

Diagram 6.
Hasil Pengukuran
Multiplexer



3. Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

Setiap Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang dibuat, dirakit dan dimasukkan, untuk diperdagangkan dan/atau digunakan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib memenuhi standar teknis dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan Pemenuhan Standar Teknis Alat Dan/Atau Telekomunikasi dibuktikan dengan sertifikat dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran. Fungsi pengaturan Standar Teknis menurut Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran adalah sebagai berikut:

- Melindungi masyarakat dari kemungkinan kerugian yang ditimbulkan akibat pemakaian Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi;
- Mencegah saling mengganggu antara Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi;
- Menjamin keterhubungan dalam jaringan Telekomunikasi;
- Mendorong berkembangnya industri, inovasi dan rekayasa teknologi Telekomunikasi Nasional.

Pengawasan terhadap Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan melalui pemeriksaan sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan pemeriksaan kesesuaian standar teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang diperdagangkan dan/atau dipergunakan terhadap sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Pemeriksaan kesesuaian standar teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi yang diperdagangkan dan/atau dipergunakan terhadap sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dilaksanakan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi menimbulkan gangguan baik terhadap jaringan telekomunikasi maupun terhadap keamanan, keselamatan dan kesehatan manusia;
- Adanya laporan pengaduan;
- Riwayat ketidaksesuaian Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Untuk Balai Monitor SFR Kelas I Medan terget untuk jumlah perangkat berjumlah 300 dan 3 jenis perangkat yang dimonitor yaitu *Fake BTS/IMSI Catcher*, *Simbox/Modempool*, *Wireless Access Point (WiFi Extender, Wireless Repeater Router)*.

c. Analisis Pencapaian Target

Berdasarkan hasil pengukuran stasiun siaran Televisi Digital yang dilaporkan oleh UPT melalui Aplikasi *Report Online* (ROL) dengan target seluruh stasiun siaran TV Digital dan Radio Siaran FM harus dilakukan pengukuran, bahwa jumlah stasiun Siaran TV Digital yang telah dilakukan pengukuran sebanyak 20 stasiun dari total 20 target dan jumlah Stasiun Radio FM yang telah dilakukan pengukuran sebanyak 93 stasiun dari total 50 target. Maka presentase (%) capaian kegiatan Pengukuran Stasiun Siaran diperoleh berdasarkan rumus perhitungan $(\frac{20+93}{20+50}) \times 100\%$, yaitu telah mencapai 100%. Lebih lanjut, persentase (%) capaian kegiatan pemeriksaan stasiun radio berdasarkan rumus perhitungan $(\frac{744+6574+20+93}{456+5672+20+50}) \times 100\%$, yaitu sebesar 100%.

Tabel 10.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Komponen Pemeriksaan Stasiun Radio	Target	Satuan	Realisasi	Persentase (%)
Stasiun Radio FM	50	Stasiun	93	100
Stasiun TV Digital	20	Stasiun	20	100
Remote Site	5.627	Data	6.574	100
Open Shelter	456	Data	744	100



d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan pemeriksaan stasiun radio, terdapat beberapa hambatan yang memengaruhi pencapaian target kinerja, antara lain keterbatasan jumlah sumber daya manusia dibandingkan dengan luas wilayah kerja dan jumlah stasiun radio yang harus diperiksa, kondisi geografis dan cuaca yang tidak selalu mendukung pelaksanaan pemeriksaan lapangan, serta keterbatasan waktu operasional stasiun radio yang menyebabkan penjadwalan pemeriksaan tidak dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, masih ditemukannya stasiun radio yang tidak aktif atau berpindah lokasi tanpa pemberitahuan turut menghambat proses pemeriksaan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut dan mendukung pencapaian target pemeriksaan stasiun radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melakukan berbagai upaya, antara lain dengan menyusun skala prioritas pemeriksaan berdasarkan tingkat potensi gangguan dan kepatuhan perizinan, mengoptimalkan koordinasi dan penjadwalan pemeriksaan dengan pemilik stasiun radio, serta meningkatkan pemanfaatan data hasil pemantauan frekuensi sebagai dasar pelaksanaan pemeriksaan lapangan. Selain itu, dilakukan peningkatan kompetensi petugas melalui pembagian tugas yang efektif dan pemanfaatan peralatan monitoring secara optimal guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemeriksaan.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan kinerja sebelumnya telah menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan efektivitas pemeriksaan stasiun radio. Evaluasi dari laporan terdahulu telah digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti peningkatan akurasi dalam pengukuran frekuensi dan efisiensi dalam proses inspeksi. Selain itu, hasil laporan sebelumnya juga telah dimanfaatkan untuk menyesuaikan kebijakan teknis guna meningkatkan kepatuhan operator telekomunikasi.

f. Rekomendasi Perbaikan Di Tahun Selanjutnya

Untuk meningkatkan capaian kinerja, perlu dilakukan optimalisasi alokasi sumber daya melalui peningkatan jumlah tenaga teknis yang kompeten. Selain itu, perluasan implementasi teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi serta akurasi pemeriksaan. Peningkatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan juga harus diperkuat guna memastikan kepatuhan dan pemanfaatan frekuensi yang lebih efektif. Terakhir, pengembangan sistem evaluasi berbasis data *real-time* dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam pengawasan Spektrum Frekuensi Radio.

g. Efisiensi Sumber Daya

Dalam setiap kegiatan pemeriksaan stasiun radio, secara umum alokasi sumber daya dilakukan melibatkan 5 orang personil selama 5 hari kerja. Untuk meningkatkan efisiensi, penerapan sistem kerja berbasis teknologi telah dilakukan guna mengurangi beban kerja manual serta mempercepat proses analisis data. Selain itu, optimalisasi jadwal pemeriksaan dengan memanfaatkan pemetaan berbasis data memungkinkan pengurangan waktu perjalanan dan peningkatan produktivitas.

h. Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya **BerAKHLAK** di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan pemeriksaan stasiun radio.

- Berorientasi Pelayanan**, setiap pemeriksaan dilakukan dengan mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan melalui pelayanan yang profesional, transparan dan tepat waktu;
- Akuntabel**, seluruh hasil kegiatan terdata dengan baik dan dilaporkan secara jelas untuk memastikan pertanggungjawaban terhadap hasil pemeriksaan;
- Kompeten**, petugas terus mengembangkan keahlian melalui pelatihan dan sertifikat agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan regulasi;
- Harmonis**, kerjasama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dijaga melalui komunikasi yang baik guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Loyal**, setiap personel menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi Spektrum Frekuensi Radio;
- Adaptif**, penerapan teknologi baru dan metode kerja inovatif terus dilakukan guna meningkatkan efektivitas serta menghadapi tantangan yang berubah-ubah;
- Kolaboratif**, sinergi dengan seluruh pengguna frekuensi dan pemangku kepentingan lainnya diperkuat sehingga meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengawasan Spektrum Frekuensi Radio.

i. Benchmark Capaian Kinerja Dengan UPT Lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio Balmon SFR Kelas I Medan mencapai target sebesar 100%, sedangkan Balmon SFR Kelas I Palembang mencapai 99,44%. Capaian ini menunjukkan kinerja pemeriksaan stasiun radio di Balmon SFR Kelas I Medan telah optimal.

Tabel 11.

Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Presentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	Balmon SFR Kelas I Medan	100	100	Persentase capaian Balmon SFR Kelas I Medan sebesar 100% sedangkan Balmon Palembang sedikit dibawah dengan persentase sebesar 99,44%
	Balmon Palembang	100	99,44	

3. INDIKATOR KINERJA 1.3

PERSENTASE (%) PENANGANAN GANGGUAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO.

Tabel 12.

Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frkeuensi Radio	97	100	98	100	99	100	100	100	95	100

a. Latar Belakang

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Alat/Perangkat Telekomunikasi wajib berdasarkan perizinan berusaha dari pemerintah dan harus sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu. Untuk menjamin keberlangsungan telekomunikasi dengan menggunakan Spektrum Frekuensi Radio serta Alat/Perangkat Telekomunikasi dibutuhkan pengawasan dan pengendalian oleh Balmon SFR Kelas I Medan.

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio antara lain untuk keperluan pertahanan kemanan, keselamatan, penerbangan, maritim, navigasi, radar cuaca, penyiaran, industri telekomunikasi, komunitas radio antar penduduk, serta komunikasi lainnya sangat dirasakan kemanfaatannya bagi masyarkat. Dalam dunia telekomunikasi, Spektrum Frekuensi Radio merupakan salah satu sumber daya alam terbatas yang dapat merambat ke berbagai arah tanpa mengenal batas wilayah sehingga penggunaan Spektrum Frekuensi Radio harus diatur agar sesuai dengan peruntukannya sehingga tidak saling mengganggu baik dalam skala Nasional maupun Internasional.

b. Capaian Target

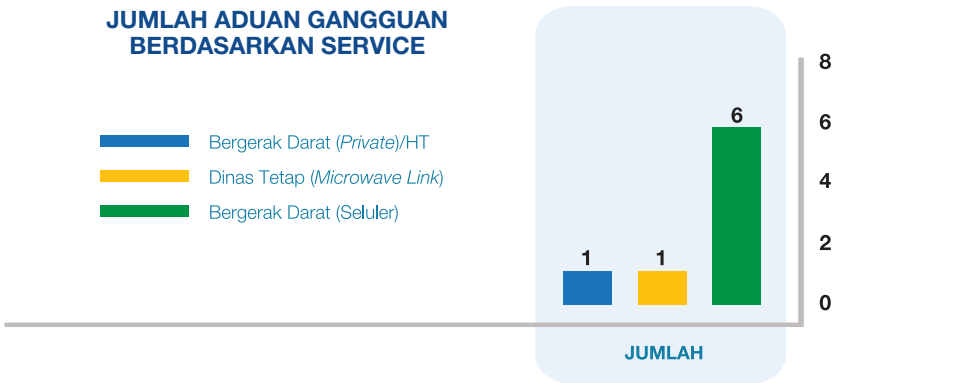
Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frkeuensi Radio	2025			
	Target	Capaian	(%)	Keterangan
	95	100	105,26%	Sangat baik

Target indikator kinerja untuk penanganan gangguan frekuensi radio pada tahun 2025 adalah sebesar 95. Selama tahun 2025, Balmon SFR Kelas I Medan telah menerima 8 pengaduan gangguan Spektrum Frekuensi Radio.

Persebaran service yang terganggu di wilayah kerja UPT dapat dilihat pada grafik, terdapat laporan aduan gangguan SFR pada wilayah kerja UPT dengan didominasi pada dinas bergerak darat (seluler), diikuti oleh dinas tetap *microwave link*, dan bergerak darat (*private*) / HT.

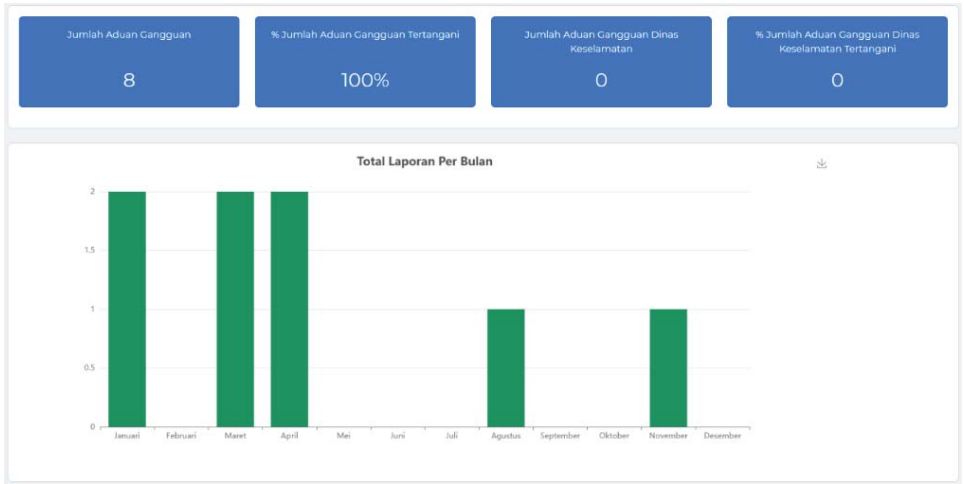
Grafik 10.

Persebaran Service yang
Terganggu di Wilayah
Kerja Balmon SFR Kelas I



Grafik 11.

Laporan Aduan
Gangguan Tahun 2025



Tabel 13.

Jumlah Aduan Gangguan Frekuensi Radio Tahun 2025

Jenis Service	Jumlah	Pelapor Gangguan
Land Mobile (public	6	PT. Telekomunikasi Selular, PT. Indosat, PT. XLSmart Telecom Sejahtera
Fixed Service	1	PT. Telekomunikasi Indonesia
Land Mobile (private)	1	PT. Musim Mas

Dari semua pengaduan gangguan frekuensi radio yang masuk, Balmon SFR Kelas I Medan dapat menyelesaikan semua pengaduan atau 100% pengaduan dapat terselesaikan sehingga capaian kinerja tercapai. Balmon SFR Kelas I Medan berhasil menangani semua aduan gangguan Spektrum Frekuensi Radio yang masuk kedalam *e-ticket* pengaduan gangguan dimana capaian realisasi melebihi target indikator kinerja dengan presentase capaian sebesar 100%.

c. Analisis Pencapaian Target

Capaian penanganan gangguan SFR terkait keselamatan bisa melebihi target yang telah ditetapkan, beberapa hal yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan tersebut yakni:

- Menyiapkan target pengawasan dan pengendalian penggunaan Spektrum Frekuensi Radio;
- Melakukan sosialisasi baik skala regional yang dilakukan oleh UPT maupun skala Nasional dengan menghadirkan audiens dari beberapa instansi maupun komunitas, seperti APJII, Himpunan Nelayan, Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI), ORARI dan RAPI dan lainnya;
- Melakukan edukasi sekaligus penertiban penggunaan Spektrum Frekuensi Radio. Pelaksanaan penertiban ini adalah bagian tindak lanjut proses edukasi dan pengawasan terhadap pengguna Spektrum Frekuensi Radio agar tertib menggunakan frekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

4. Melakukan koordinasi dengan UPT dan instansi-instansi terkait dalam melakukan proses penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio, serta melakukan pengawasan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio pada pita HF (*High-Frequency*), sebagai optimalisasi pencapaian indikator, Ditjen Infrastruktur Digital juga berinovasi dalam kegiatan sosialisasi;
5. SDM yang berkompeten yang baik serta memiliki kemampuan teknis dan koordinasi yang baik.



d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio, terdapat beberapa hambatan yang memengaruhi pencapaian target kinerja, antara lain meningkatnya jumlah laporan gangguan seiring dengan padatnya penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, keterbatasan sumber daya manusia dan peralatan teknis dibandingkan dengan luas wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan, serta kondisi geografis dan cuaca yang dapat menghambat kecepatan respons penanganan gangguan. Selain itu, masih ditemukannya penggunaan frekuensi radio yang tidak sesuai ketentuan perizinan dan sulitnya penelusuran sumber gangguan akibat karakteristik gangguan yang bersifat intermiten juga menjadi kendala dalam proses penanganan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut dan mendukung pencapaian target penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melakukan berbagai upaya, antara lain dengan mengoptimalkan mekanisme penanganan gangguan secara terstruktur dan berbasis prioritas, meningkatkan pemanfaatan peralatan monitoring dan direction finding secara efektif, serta memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan pelapor gangguan dan pemangku kepentingan terkait. Selain itu, dilakukan peningkatan kesiapsiagaan petugas melalui pengaturan jadwal dan pembagian tugas yang lebih efisien, pemanfaatan data hasil monitoring sebagai dasar analisis gangguan, serta peningkatan kompetensi teknis petugas guna memastikan penanganan gangguan dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Tahun 2025, telah dilakukan berbagai pengembangan terhadap aplikasi trouble ticket yang sudah ada tahun sebelumnya sehingga memudahkan dalam pelaporan dan tindakan dalam proses penanganan gangguan. Selain itu kerjasama yang dilakukan dengan berbagai stakeholder semakin ditingkatkan dengan kegiatan penyegaran maupun dengan penandatanganan MoU terkait dengan penanganan gangguan khususnya pada Spektrum Frekuensi Radio prioritas seperti maritim dan penerbangan.

f. Rekomendasi Perbaikan di Tahun Selanjutnya

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pencapaian target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio ini, diperlukan sosialisasi yang semakin baik sehingga penggunaan Spektrum Frekuensi bisa semakin tertib dan potensi gangguan Spektrum Frekuensi Radio semakin kecil. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan dapat meningkatkan kemampuan para pelaksana teknis khususnya Pengendali Frekuensi Radio sehingga dapat mempercepat proses identifikasi dan penanganan gangguan pengguna Spektrum Frekuensi Radio serta memperkuat peraturan, kebijakan dan sanksi terkait penggunaan Spektrum Frekuensi Radio.

g. Efisiensi Sumber Daya

Keberhasilan Balmon SFR Kelas I Medan tahun ini khususnya pada indikator Presentase Penanganan Gangguan Frekuensi adalah penyelesaian aduan yang melebihi target. Aduan/klaimg gangguan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dari bulan Januari sampai Desember 2025 berjumlah 8 aduan gangguan SFR dan sudah tertangani seluruhnya. Sepanjang tahun 2025 penanganan gangguan SFR telah diselesaikan 100% dari target 95% dari aduan yang tertangani. Efisiensi capaian target pada indikator Persentase Penanganan Gangguan Frekuensi Radio dilakukan secara efektif dan efisien hal ini dipengaruhi dari beberapa faktor. Pertama, meningkatnya jumlah perangkat monitoring yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kedua, peningkatan jumlah SDM terutama fungsional pengendali frekuensi di beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT). Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap efisien dalam penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio pada Dinas Penerbangan dan Maritim. Selain kedua faktor tersebut, inovasi mengenai layanan penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio dilakukan secara berkesinambungan salah satu contohnya adalah pengembangan aplikasi *Trouble Ticket* layanan penanganan gangguan SFR. Dengan adanya aplikasi ini, tentunya pengguna Spektrum Frekuensi Radio dapat melakukan laporan pengaduan kapanpun dan dimanapun apabila frekuensi yang digunakan mengalami gangguan yang merugikan (*Harmful Interference*).



h. Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio:

- 1) **Berorientasi Pelayanan**, dimaksudkan agar layanan penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio yang merupakan layanan publik, wajib memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan dihadapan masyarakat;
- 2) **Akuntabel**, ditunjukkan dengan komitmen ASN untuk bekerja secara jujur dan transparan. Dalam pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan, nilai ini dibutuhkan untuk kualitas kerja yang semakin baik;
- 3) **Kompeten**, kompetensi ASN terus diasah dan ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada ASN dalam penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio;
- 4) **Harmonis**, harus selalu terjaga, baik harmonisasi hubungan antara ASN maupun hubungan dengan pihak masyarakat luar, agar suasana kerja baik di dalam maupun di luar kantor dapat selalu terjaga, nyaman, dan kondusif;
- 5) **Loyal**, ditunjukan dengan selalu siap 24 jam dalam menerima aduan gangguan yang terjadi dari masyarakat dan segera memberikan respons penanganan gangguan meskipun sumber gangguan berada di wilayah yang sulit dijangkau dan butuh waktu yang tidak sebentar dalam proses penanganannya hingga gangguan Spektrum Frekuensi tersebut dapat teratasi dengan tuntas;
- 6) **Adaptif**, inovasi-inovasi layanan penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio terus dikembangkan, salah satunya melalui pengembangan aplikasi Trouble Ticket penanganan gangguan SFR, dimana masyarakat yang melaporkan aduan gangguan dapat mengetahui status proses aduannya sudah berjalan sejauh mana melalui notifikasi yang diterima pada aplikasi;
- 7) **Kolaboratif**, ditunjukkan dengan selalu berkolaborasi dan melibatkan berbagai pihak (stakeholder) untuk menyelesaikan permasalahan penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio khususnya pada Dinas Maritim dan Penerbangan, tanpa adanya kolaborasi yang baik dengan stakeholder terkait tentunya permasalahan penyelesaian penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio akan sangat sulit diselesaikan.

i. Benchmark Capaian Kinerja Dengan UPT Lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon SFR Kelas I Palembang sama-sama tercapai sebesar 105,26%.

Tabel 14.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	Balmon SFR Kelas I Medan	95	100	Persentase capaian Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon Palembang sama-sama mencapai 105,26%
	Balmon Palembang	95	100	

4. INDIKATOR KINERJA 1.4**PERSENTASE (%) TINGKAT KEPATUHAN STANDAR TEKNIS ALAT DAN/ATAU PERANGKAT TELEKOMUNIKASI DAN DIGITAL.**

Tabel 15.
Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Tingkat kepatuhan standar teknis alat dan/atau perangkat telekomunikasi dan digital	-	-	-	-	-	-	-	-	75	112,33

a. Latar Belakang

Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital (DJIID) sebagai institusi yang diberikan tugas mengelola Spektrum Frekuensi Radio juga diberikan mandat untuk melaksanakan pengawasan peredaran Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi (APT). APT yang beredar di pasaran maupun yang dipakai oleh Masyarakat, Badan Usaha maupun Instansi Pemerintah wajib telah memenuhi standar teknis atau telah bersertifikasi. Balmon SFR Kelas I Medan sebagai UPT dari DJIID melaksanakan fungsi pengawasan tingkat kepatuhan standar teknis APT.

Pengawasan terhadap APT dilaksanakan melalui pemeriksaan sertifikat, pemeriksaan label APT dan kesesuaian APT. Dalam hal berdasarkan hasil pengawasan ditemukan terdapat pelanggaran terhadap pemenuhan standar teknis, dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan. Sesuai Nota Dinas Direktur Pengendalian Infrastruktur Digital Nomor: 334/DJID.6/PR.01.02/03/2025 tanggal 03 Maret 2025 yang mengatur tentang penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Bidang Pengendalian Infrastruktur Digital Tahun 2025 maka Balmon SFR Kelas I Medan memiliki target pengawasan APT dengan jumlah perangkat berjumlah 300 dengan 3 jenis perangkat prioritas yang dimonitor yaitu *Fake BTS/IMSI Catcher*, *Simbox/Modempool*, dan *Wireless Access Point (WiFi Extender, Wireless Repeater Router)*.

**b. Capaian Target**

Persentase (%) Tingkat kepatuhan standar teknis alat dan/atau perangkat telekomunikasi dan digital

2025			
Target	Capaian	(%)	Keterangan
75	112,33	149,77%	Sangat baik

Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk seluruh kegiatan bidang Monitoring Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi merujuk pada Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2025 dan Nota Dinas Direktur Pengendalian Infrastruktur Digital Nomor: 334/DJID.6/PR.01.02/03/2025 tanggal 03 Maret 2025 perihal Penyampaian Infrastruktur Digital dan Penjelasan terkait Pencapaian PK UPT Tahun 2025. Hasil kegiatan Monitoring Sertifikat Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi di Kabupaten/Kota ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 16.
Hasil Monitoring Sertifikat Alat dan/Atau Perangkat Telekomunikasi

No.	Tanggal Mulai Pelaksanaan	Kabupaten/Kota	Capaian Perangkat Termonitor	Status
1	27-10-2025	Mandailing Natal	1	Tidak Bersertifikat
2	22-09-2025	Binjai	60	Bersertifikat
3	29-04-2025	Asahan	18	Bersertifikat
4	22-04-2025	Kota Pematang Siantar	39	Bersertifikat
5	15-04-2025	Serdang Bedagai	5	Bersertifikat
6	15-04-2025	Batu Bara	4	Bersertifikat
7	15-04-2025	Tebing Tinggi	2	Bersertifikat
8	04-03-2025	Kota Medan	127	Bersertifikat
9	18-02-2025	Deli Serdang	76	Bersertifikat
10	18-02-2025	Karo	4	Bersertifikat
11	11-02-2025	Tapanuli Utara	2	Bersertifikat
12	11-02-2025	Simalungun	2	Bersertifikat
13	11-02-2025	Batu Bara	2	Bersertifikat
TOTAL			392	

Dari tabel diatas dapat diambil persentase capaian PK untuk perhitungan monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi di Kabupaten/Kota terdata dalam aplikasi SMART sebesar =

$$\frac{392 \text{ Perangkat}}{300 \text{ Minimal Target}} \times 100\% = 100\%$$

c. Analisis Pencapaian Target

Berdasarkan hasil pengawasan di 12 Kabupaten/Kota terhadap pengawasan APT berdasarkan aplikasi SMART, dari ketiga jenis perangkat prioritas yang harus dimonitor oleh Balmon SFR Kelas I Medan, kebanyakan berasal dari jenis perangkat wireless acces point. Untuk jenis perangkat prioritas lainnya Fake BTS dan Simbox/Modempool masih sulit untuk dimonitor diakrenakan peredaran APT tersebut baik di toko maupun yang digunakan oleh masyarakat, badan usaha maupun instansi pemerintah sangat jarang atau sulit ditemukan. Pada tahun 2025 telah tercapai target PK sebesar 100% dari persentase target 75%.

d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam upaya peningkatan tingkat kepatuhan terhadap Standar Teknis Alat Dan/Atau Perangkat Telekomunikasi Dan Digital, terdapat beberapa hambatan yang memengaruhi pencapaian target kinerja, antara lain masih terbatasnya pemahaman sebagian pemilik dan pengguna perangkat terhadap ketentuan standar teknis yang berlaku, pesatnya perkembangan teknologi dan ragam perangkat yang beredar di masyarakat, serta keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendukung dalam pelaksanaan pengawasan dan pengujian teknis. Selain itu, masih ditemukannya perangkat yang tidak memenuhi standar teknis atau tidak dilengkapi dokumen sertifikasi yang sah, serta keterbatasan akses informasi terkait asal-usul dan spesifikasi teknis perangkat, menjadi tantangan dalam memastikan tingkat kepatuhan secara menyeluruh.

Untuk mengatasi hambatan tersebut dan mendukung pencapaian target tingkat kepatuhan Standar Teknis Alat Dan/Atau Perangkat Telekomunikasi Dan Digital, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melakukan berbagai upaya, antara lain dengan meningkatkan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan berbasis risiko dan prioritas, memperkuat koordinasi dengan instansi terkait dan pemangku kepentingan, serta mengoptimalkan pemanfaatan data dan informasi hasil pengawasan sebagai dasar evaluasi kepatuhan. Selain itu, dilakukan peningkatan pemahaman dan kesadaran pengguna melalui sosialisasi ketentuan standar teknis, penguatan kompetensi petugas pengawasan, serta pemanfaatan sarana dan peralatan pendukung secara efektif guna memastikan pelaksanaan pengawasan berjalan optimal dan target kinerja dapat tercapai.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pada tahun 2024 pengawasan tingkat kepatuhan standar teknis APT tidak menjadi target dari PK Balmon SFR Kelas I Medan. Hal ini dapat menjadi tantangan dalam melakukan pengawasan tingkat kepatuhan standar teknis APT dengan menemukan peredaran APT dengan target beberapa jenis perangkat yang menjadi prioritas pengawasan.

f. Rekomendasi Perbaikan Di Tahun Selanjutnya

Untuk meningkatkan capaian kinerja maka pengawasan tingkat kepatuhan standar teknis APT dapat dilaksanakan di kota-kota besar yang banyak peredaran APT. Perencanaan program Penertiban Nasional dengan target APT dapat menjadi tolak ukur keberhasilan UPT dalam fungsi pengawasan tingkat kepatuhan standar teknis APT.



g. Efisiensi Sumber Daya

Dengan adanya efisiensi oleh Kementerian Keuangan maka Balmon SFR Kelas I Medan berusaha memaksimalkan potensi sumber daya yang ada dalam melaksanakan tugas pengawasan tingkat kepatuhan standar teknis APT bersamaan dengan pelaksanaan pemantauan Spektrum Frekuensi Radio (okupansi 15 pita frekuensi dan monitor 60% ISR di Kabupaten Kota).

h. Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan tingkat kepatuhan standar teknis alat dan/atau perangkat telekomunikasi dan digital.

1. **Berorientasi Pelayanan**, setiap pemeriksaan dilakukan dengan mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan melalui pelayanan yang profesional, transparan dan tepat waktu;
2. **Akuntabel**, seluruh hasil kegiatan terdata dengan baik dan dilaporkan secara jelas untuk memastikan pertanggungjawaban terhadap hasil pemeriksaan;
3. **Kompeten**, petugas terus mengembangkan keahlian melalui pelatihan dan sertifikasi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan regulasi;
4. **Harmonis**, kerjasama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dijaga melalui komunikasi yang baik guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
5. **Loyal**, setiap personel menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi Spektrum Frekuensi Radio;
6. **Adaptif**, penerapan teknologi baru dan metode kerja inovatif terus dilakukan guna meningkatkan efektivitas serta menghadapi tantangan yang berubah-ubah;
7. **Kolaboratif**, sinergi dengan seluruh pengguna frekuensi dan pemangku kepentingan lainnya diperkuat sehingga meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengawasan Spektrum Frekuensi Radio.

i. Benchmark Capaian Kinerja Dengan UPT Lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi Dan Digital Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon SFR Kelas I Palembang sama-sama melampaui target dan tercapai sebesar 133,33%.

Tabel 17.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	Balmon SFR Kelas I Medan	75	100	Persentase Capaian Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon Palembang sama-sama mencapai 133,33% dan melampaui target
	Balmon Palembang	75	100	

5. INDIKATOR KINERJA 1.5

PERSENTASE (%) TERJAGANYA OPERASIONAL DAN FUNGSI MONITORING DARI STASIUN MONITOR FREKUENSI RADIO DI UPT

Tabel 18.
Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	85	100	95	100	95	98,63	95	100	85	94

a. Latar Belakang

Balmon SFR Kelas I Medan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dilengkapi Perangkat Utama dan pendukung SMFR untuk kegiatan monitoring/pengukuran yang terdiri dari stasiun Monitor Tetap (Stasiun Tetap HF Tanjung Morawa, Stasiun *Slave* Tanjung Morawa, Stasiun *Slave* Percut dan Stasiun *Slave* Binjai), stasiun monitor Transportable (Stasiun *Transportable* TAPTENG dan *Transportable* Gunung Sitoli), Stasiun monitor bergerak (Mon-DF DDF 255 dan Mon-DF ESMD) dan didukung oleh perangkat monitor jingjing (*portable*). Demi menjaga operasional dan fungsi perangkat monitoring tersebut maka dilaksanakan pemeliharaan secara rutin maupun perbaikan perangkat SMFR yang bertujuan agar perangkat monitor tersebut dapat bekerja secara optimal dalam monitoring maupun identifikasi frekuensi radio.

b. Capaian Target

Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	2025			
	Target	Capaian	(%)	Keterangan
	85	94	110,59%	Sangat baik

Pada tahun 2024, persentase target berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/Ukur di UPT adalah 95 dan capaian akhir 2024 adalah 100. Telah dilaksanakan perbaikan pada beberapa perangkat utama selama tahun 2024 sehingga dapat melaksanakan observasi monitoring dengan baik. Untuk menjaga tingkat akurasi fungsi perangkat di dalam monitoring frekuensi radio telah dilakukan kalibrasi terhadap perangkat tersebut seperti 1 unit perangkat jing jing (*portable*), perangkat monitor stasiun tetap dan perangkat monitor bergerak yang pelaksanaan kalibrasinya dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi.

Untuk tahun 2025 Balmon SFR Kelas I Medan memiliki sasaran kinerja terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio 85 dan capaian pada tahun 2025 adalah 94 dengan persentase selesar 110,59%. Kegiatan pemeliharaan dan perbaikan perangkat baik perangkat utama maupun pendukung SMFR dan juga melaksanakan kalibrasi terhadap 2 unit perangkat jing-jing yang dilakukan di Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT). Adapun capaian target 2025, laporan *Service Level Agreement* (SLA) tahun 2025, dan laporan kondisi dari seluruh perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur tersebut dapat dilihat di dalam tabel berikut ini.

Tabel 19.
Laporan *Service Level Agreement* (SLA) Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Stasiun Monitor Siap Operasional untuk melakukan monitoring	Total stasiun monitor	Capaian	Stasiun	Keadaan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-	-
3	Maret	7	8	98.33%	Tanjung Morawa	Rusak
4	April	7	8	98.33%	Tanjung Morawa	Rusak
5	Mei	7	8	98.33%	Tanjung Morawa	Rusak

No	Bulan	Jumlah Stasiun Monitor Siap Operasional untuk melakukan monitoring	Total stasiun monitor	Capaian	Stasiun	Keadaan
6	Juni	6	8	96.66%	- Tanjung Morawa - Slave Binjai	Rusak
7	Juli	6	8	96.66%	- Tanjung Morawa - Slave Binjai	Rusak
8	Agustus	6	8	96.66%	- Tanjung Morawa - Slave Binjai	Rusak
9	September	6	8	96.66%	- Tanjung Morawa - Slave Binjai	Rusak
10	Oktober	4	8	93.33%	- Tanjung Morawa - Slave Binjai - Transportable Tapanuli Tengah - Transportable Tapanuli Utara	Rusak
11	November	4	8	93.33%	- Tanjung Morawa - Slave Binjai - Transportable Tapanuli Tengah - Transportable Tapanuli Utara	Rusak
12	Desember	3	7	94%	- Tanjung Morawa - Slave Binjai - Transportable Tapanuli Tengah - Transportable Tapanuli Utara	Rusak Dan Dismantle (Taput)

Tabel 20.
Kondisi Perangkat yang termasuk dalam SLA

No	Nama Stasiun	Jenis Stasiun	Nama Barang	Merk/ Tipe	Jenis Perangkat	Kondisi	Tahun perolehan	Keterangan
1	Binjai	Tetap VUHF	All Band Receiver	TCI 735	Utama	Rusak	2013	Lap kerusakan tgl 27 Mei 2025: • Modul Antena Controlle; • POE Interface
2	Binjai	Tetap VUHF	Antena	TCI 7031	Utama	Baik	2013	
3	Binjai	Tetap VUHF	Antena	TCI 641	Utama	Baik	2013	
4	Binjai	Tetap VUHF	Router	Mikrotik RB1100AHx4	Pendukung	Baik	2019	
5	Binjai	Tetap VUHF	UPS	APC	Pendukung	Baik	2019	
6	Gunung sitoli	Transportable	All Band Receiver	LStelcom FMU306	Utama	Baik	2016	
7	Gunung sitoli	Transportable	Antena	NTI GA3005	Utama	Baik	2016	
8	Gunung sitoli	Transportable	Antena	A-info PZ-1001800/P	Utama	Baik	2016	
9	Gunung sitoli	Transportable	Router	Mikrotik RB750Gr3	Pendukung	Baik	2022	
10	Gunung sitoli	Transportable	UPS	APC	Pendukung	Baik	2021	
11	Mobil Mon DF1	Bergerak	Antena	HE010	Utama	Baik	2010	
12	Mobil Mon DF1	Bergerak	Antena	HE500	Utama	Baik	2010	
13	Mobil Mon DF1	Bergerak	Antena DF	ADD295	Utama	Baik	2010	
14	Mobil Mon DF1	Bergerak	Laptop	Laptop	Pendukung	Baik	2010	
15	Mobil Mon DF1	Bergerak	Mast Tower	Telescopic Mast	Pendukung	Baik	2010	
16	Mobil Mon DF1	Bergerak	Mobil Monitoring Frekuensi	Ford Everest	Pendukung	Baik	2010	
17	Mobil Mon DF1	Bergerak	Radio Direction Finder	DDF255	Utama	Baik	2010	
18	Mobil Mon DF1	Bergerak	Software	Argus 5.4.2	Utama	Baik	2010	
19	Mobil Mon DF2	Bergerak	Antena	HE010	Utama	Baik	2022	

No	Nama Stasiun	Jenis Stasiun	Nama Barang	Merk/ Tipe	Jenis Perangkat	Kondisi	Tahun perolehan	Keterangan
1	Binjai	Tetap VUHF	All Band Receiver	TCI 735	Utama	Rusak	2013	Lap kerusakan tgl 27 Mei 2025: - Modul Antena Controlle; - POE Interface
21	Mobil Mon DF2	Bergerak	Antena	HF907OM	Utama	Baik	2022	
22	Mobil Mon DF2	Bergerak	Antena DF	ADD295	Utama	Baik	2022	
23	Mobil Mon DF2	Bergerak	Laptop	Laptop	Pendukung	Baik	2022	
24	Mobil Mon DF2	Bergerak	Mast Tower	Telescopic Mast	Pendukung	Baik	2022	
25	Mobil Mon DF2	Bergerak	Mobil Monitoring Frekuensi	Toyota Hilux	Pendukung	Baik	2022	
26	Mobil Mon DF2	Bergerak	Radio Direction Finder	ESMD with DF (Front Panel)	Utama	Baik	2022	
27	Mobil Mon DF2	Bergerak	Software	Argus 6.1	Utama	Baik	2022	
28	Percut	Tetap VUHF	All Band Receiver	TCI 735	Utama	Baik	2013	
29	Percut	Tetap VUHF	Antena	TCI 7031	Utama	Baik	2013	
30	Percut	Tetap VUHF	Antena	TCI 641	Utama	Baik	2013	
31	Percut	Tetap VUHF	Router	Mikrotik RB1100AHx4	Pendukung	Baik	2019	
32	Percut	Tetap VUHF	UPS	APC	Pendukung	Baik	2019	
33	Tanjung Morawa VUHF	Tetap VUHF	All Band Receiver	TCI 735	Utama	Rusak	2013	Modul CPU Rusak
34	Tanjung Morawa VUHF	Tetap VUHF	Antena	TCI 7031	Utama	Baik	2013	
35	Tanjung Morawa VUHF	Tetap VUHF	Antena	TCI 641	Utama	Baik	2013	
36	Tanjung Morawa VUHF	Tetap VUHF	Router	Mikrotik RB1100AHx4	Pendukung	Baik	2019	
37	Tanjung Morawa VUHF	Tetap VUHF	UPS	APC	Pendukung	Baik	2021	
38	Tapanuli Tengah	Transportable	All Band Receiver	LStelcom FMU306	Utama	Rusak	2016	Perangkat dapat ON namun tidak dapat menerima sinyal frekuensi radio (budeg). Kemungkinan kerusakan pada signal hound. (Sesuai Nota Dinas Nomor : 690/Balmon.12/ SP.02.09/08/2025 tgl 8 Agustus 2025) dan akan dilaksanakan dismantle Dismantle sesuai Nota Dinas Nomor : 1196/Balmon.12/ SP.03.01/12/2025
39	Tapanuli Tengah	Transportable	Antena	NTI GA3005	Utama	Baik	2016	
40	Tapanuli Tengah	Transportable	Antena	A-info PZ-1001800/P	Utama	Baik	2016	
41	Tapanuli Tengah	Transportable	Router	Mikrotik RB1100AHx4	Pendukung	Baik	2021	
42	Tapanuli Tengah	Transportable	UPS	APC	Pendukung	Baik	2021	
43	Tapanuli Utara	Transportable	All Band Receiver	LStelcom FMU306	Utama	Rusak	2016	
44	Tapanuli Utara	Transportable	Antena	NTI GA3005	Utama	Baik	2016	
45	Tapanuli Utara	Transportable	Antena	A-info PZ-1001800/P	Utama	Baik	2016	Dismantle sesuai Nota Dinas Nomor : 1196/Balmon.12/ SP.03.01/12/2025
46	Tapanuli Utara	Transportable	Router	Mikrotik RB1100AHx4	Pendukung	Baik	2021	
47	Tapanuli Utara	Transportable	UPS	APC	Pendukung	Baik	2021	

Tabel 21.

Kondisi Perangkat SMFR Lainnya yang Tidak Termasuk Perhitungan SLA

No	Nama Stasiun	Jenis Stasiun	Tahun Pengadaan	Receiver/ Direction Finder	Spesifikasi	Kondisi	Keterangan
1	Medan HF	Tetap HF	2012	Receiver HF/LF	9 KHz - 30 MHz	Rusak	kerusakan pada Perangkat Utama (Modul CPU)
2	Handheld Spectrum Analyzer	SPA	2022	Anritsu MS2090A	Upto 43 GHz	Baik	
3	TV Analyzer	SPA	2021	Rover HD TAB 9		Baik	
4	Handheld Spectrum Analyzer	SPA	2015	Anritsu MS2720T-0732	Upto 32 GHz	Baik	
5	Handheld Spectrum Analyzer	SPA	2015	Anritsu MS2720T-0709	Upto 9 GHz	Rusak	Tidak dapat memonitor fekuensi 30MHz s.d 300 MHz
6	Handheld Spectrum Analyzer	SPA	2015	Keysight N9918A	9 kHz - 26.5 GHz	Baik	
7	Handheld Spectrum Analyzer	SPA	2014	Agilent N9918A	9 kHz - 26.5 GHz	Rusak	Pin konektor rusak.
8	Portable Mon	Portable Mon-DF	2011	R&S PR100	9 kHz - 7.5 GHz (Mon)	Rusak	Tidak bisa menampilkan gambar spektrum.
9	Portable Mon DF	Portable Mon-DF	2021	R&S DDF007	9 kHz - 7.5 GHz (Mon) 20 MHz - 6 GHz (DF)	Baik	
10	Medan HF	Tetap HF	2015	Icom IC 7600	30 kHz - 60 MHz	Baik	

c. Analisis Pencapaian Target

Untuk mencapai keberhasilan dalam menjaga operasional dan fungsi monitoring stasiun monitor frekuensi radio di UPT, maka dilakukan pemeliharaan dan perawatan perangkat monitoring serta melakukan kalibrasi perangkat secara berkala dan terjadwal. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kerusakan yang dapat mengganggu fungsi monitoring. Melalui prosedur pemeliharaan yang rutin, peralatan yang ada tetap berfungsi optimal, dan gangguan teknis dapat dihindari.

d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan peningkatan operasional dan fungsi monitoring stasiun monitor frekuensi radio, masih dihadapi hambatan berupa kondisi sebagian peralatan yang telah berusia lama sehingga membutuhkan pemeliharaan intensif dan berpotensi menimbulkan gangguan operasional. Selain itu, keterbatasan anggaran menyebabkan proses perbaikan dan pembaruan peralatan belum dapat dilakukan secara optimal dan menyeluruh. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan peningkatan pemeliharaan preventif secara terjadwal, penguatan kompetensi SDM melalui pelatihan teknis, serta penetapan prioritas pengadaan dan pembaruan peralatan sesuai tingkat urgensi dan ketersediaan anggaran.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dalam upaya meningkatkan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, berbagai kegiatan yang mendukung telah dilaksanakan berdasarkan temuan dan rekomendasi dari laporan kinerja sebelumnya. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan menjaga kualitas operasional serta meningkatkan efektivitas monitoring frekuensi radio. Pemanfaatan hasil laporan kinerja sebelumnya menjadi salah satu dasar dalam merumuskan tindak lanjut yang lebih tepat sasaran.



Foto Kegiatan Dismantle Perangkat Transportable

f. Rekomendasi Perbaikan Di Tahun Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan pada tahun selanjutnya antara lain menyusun rencana pembaruan peralatan pemantauan secara bertahap dan berkelanjutan, disertai dengan peningkatan alokasi anggaran yang lebih terencana. Selain itu, penguatan kompetensi SDM perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan teknis lanjutan dan sertifikasi, serta optimalisasi sistem pemeliharaan berbasis kondisi (condition-based maintenance) untuk meningkatkan keandalan operasional perangkat monitor frekuensi radio.

g. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya dilaksanakan melalui pengelolaan SDM dan anggaran secara optimal dengan menyesuaikan kebutuhan operasional dan prioritas kegiatan. Penugasan personel dilakukan secara proporsional berdasarkan kompetensi, sementara pemanfaatan anggaran difokuskan pada pemeliharaan preventif dan pembaruan peralatan yang bersifat prioritas. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan peralatan yang ada serta penerapan perencanaan kegiatan yang terintegrasi turut mendukung peningkatan efektivitas operasional dengan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.



Foto Kegiatan Kalibrasi BBPPT

h. Implementasi Budaya Berakhlak Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mencapai sasaran kegiatan terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT.

- Berorientasi pelayanan**, setiap petugas memiliki orientasi yang kuat terhadap pelayanan kepada seluruh pengguna spektrum frekuensi radio agar dalam pemanfaatan spektrum frekuensi radio tidak terganggu dengan ketersediaan perangkat monitoring yang baik kepada pengendali frekuensi radio untuk digunakan dalam kegiatan monitoring, pengukuran parameter teknis dan penanganan gangguan.
- Akuntabel**, melakukan pemeliharaan perangkat monitoring dengan baik sebagai tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan oleh instansi.
- Kompeten**, setiap petugas berusaha untuk meningkatkan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi terkait tugas dan fungsi.
- Harmonis**, setiap petugas berusaha untuk meningkatkan kerjasama yang baik dalam tim untuk pelaksanaan pemeliharaan perangkat.

- Loyal**, petugas selalu berusaha keras untuk menjaga kualitas layanan dan melakukan perbaikan berkelanjutan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Adaptif**, Tim kerja harus mampu untuk dengan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan situasi yang dinamis sehingga dapat mudah mengimplementasikan pembaruan perangkat, sistem, atau prosedur baru yang lebih efisien dan efektif.
- Kolaboratif**, Dalam menjalankan tugas pemeliharaan perangkat monitoring frekuensi radio, tim teknis selalu berkolaborasi guna memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, masalah teknis dapat diselesaikan bersama-sama, dan pemeliharaan peralatan dapat dilakukan dengan baik.

i. Benchmark Capaian Kinerja Dengan UPT Lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT Balmon SFR Kelas I Medan tercapai sebesar 110,59%, walaupun telah melampaui target namun masih di bawah capaian Balmon SFR Kelas I Palembang yang berhasil mencapai 117,65%.

Tabel 22.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	Balmon SFR Kelas I Medan	85	94	Persentase capaian Balmon SFR Kelas I Medan sebesar 110,59% dan telah melampaui target, namun masih berada di bawah Balmon Palembang dengan capaian sebesar 117,65%
	Balmon Palembang	85	100	



Foto Sertifikat Kalibrasi TV Analyzer



6. INDIKATOR KINERJA 1.6

PERSENTASE (%) PENGENAN SANKSI DENDA ADMINISTRATIF

Tabel 23.
Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Pengenaan Sanksi Denda Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	80	97,50

a. Latar Belakang

Pengawasan dan pengendalian Spektrum Frekuensi Radio dibutuhkan sebagai upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radion agar efektif dan efisien dalam penggunaannya. Trend penggunaan media frekuensi radio untuk keperluan komunikasi terus berkembang, baik untuk layanan umum seperti seluler dan BWA, maupun keperluan internal institusi.

Tantangan yang harus dijawab, khususnya untuk Indonesia dengan wilayah yang luas adalah bagaimana membangun dan memanfaatkan sistem monitor/sensor elektronik yang dapat mengumpulkan data tersebut untuk dapat dimanfaatkan lebih lanjut. Untuk itu diperlukan perencanaan yang kuat terkait metode penempatan perangkat serta kompetensi Fungsional Pengendali Frekuensi Radio.

Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital (DJID) sebagai institusi yang diberikan tugas mengelola Spektrum Frekuensi Radio mempunyai aparat pengawasan dan pengendalian yang dilaksanakan oleh Direktorat Pengendalian Infrastruktur Digital dan jajaran Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ada di setiap provinsi. Setiap UPT diberikan kewenangan untuk melakukan observasi/monitoring penggunaan spektrum, mengukur, melakukan inspeksi untuk memastikan stasiun radio yang digunakan sesuai dengan data perizinan yang dimiliki serta melakukan penertiban dan menangani keluhan pengguna yang berizin.



b. Capaian Target

Persentase (%) Pengenaan Sanksi Denda Administratif	2025			
	Target	Capaian	(%)	Keterangan
	80	97,50	121,88%	Sangat baik

Penanganan Sanksi Denda Administratif dapat dilaksanakan jika kegiatan Monitoring dan penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi terlaksana. Pelanggaran yang ditemukan dari hasil Monitoring dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi akan dikenakan sanksi diantaranya sanksi denda administratif. Jenis pelanggaran yang akan dikenakan sanksi denda administratif meliputi pelanggaran ISR, IPFR dan Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi.

Laporan capaian Perjanjian Kinerja (PK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk seluruh pelanggaran SFR/APT adalah dengan penertiban Surat Penetapan Denda Administratif oleh Kepala UPT.

Dari 33 Kabupaten/Kota yang telah dilakukan Monitoring Spektrum Frekuensi Radio ditemukan pelanggaran dan telah diberikan sanksi Denda Administratif berupa Surat Pemberitahuan Penetapan Denda sebagaimana tertera dalam tabel berikut.

Tabel 24.
Pemberitahuan Penetapan Denda Administratif

No	Nama Stasiun	Kondisi
1	PT. Radio Indah Suara	Reminder 3
2	PT. Dream Network Solusindo	Terbayar
3	Bapak Burhan Sinambela	Terbayar
4	Ibu Citra Lestari (JS Net)	Reminder 3
5	PT. Jaringan Registri Indonesia	Terbayar
6	PT. Airmax Net Media	Terbayar
7	PT. General Media Network	Terbayar
8	PT. PLN Nusantara Power	Terbayar
9	Bank Indonesia Cabang Sibolga	Terbayar
10	PT. Agincourt Resources	Terbayar
11	PT. ASDP Indonesia Ferry	Terbayar
12	PT. Suriatama Mahkota Kencana	Terbayar
13	PT. Arga Citra Purnama	Terbayar
14	CV. Mahkota Platinum	Terbayar
15	PT. Mora Indah Faria	Terbayar
16	PT. Pacific Medan Industri	Terbayar
17	PT. Wahana Alam Lestarindo	Terbayar
18	PT. Hairos Indah Jaya	Terbayar
19	CV. Sumber Rejeki Kilat	Terbayar
20	PT. Srihandi Inti Lestari	Reminder 1
21	PT. PLN Nusantara Power Services	Terbayar
22	PT. Prima Multi Terminal	Belum Dibayar
23	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Belum Dibayar
24	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Belum Dibayar
25	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Belum Dibayar
26	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Belum Dibayar
27	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Belum Dibayar
28	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	Belum Dibayar

c. Analisis Pencapaian Target

Dari hasil rumusan formula data terhadap pelanggaran yang telah diberikan sanksi berupa penertiban Surat Pemberitahuan Penetapan Denda tahun 2025 ini, maka presentase PK sanksi denda dapat dihitung:

$$\text{Persentase PK Denda} = \frac{18 + (0,7 \times 2) + (0,9 \times 1) + 7}{2} \times 100\% = 97,5\%$$

Maka nilai persentase pengenaan denda adalah 97,5% dengan target persentase pengenaan sanksi denda administratif sesuai PK adalah 80%.

**d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target**

Dalam pelaksanaan Penanganan Sanksi Denda Administratif, terdapat beberapa hambatan yang memengaruhi pencapaian target kinerja, antara lain masih rendahnya tingkat kepatuhan sebagian pihak yang dikenakan sanksi dalam memenuhi kewajiban pembayaran denda tepat waktu, keterbatasan kelengkapan data dan dokumen pendukung pelanggaran, serta proses klarifikasi dan koordinasi yang membutuhkan waktu relatif panjang. Selain itu, adanya perbedaan tingkat pemahaman terhadap ketentuan sanksi administratif, perubahan status operasional atau keberadaan subjek pelanggaran, serta kendala administratif dalam proses penagihan turut memengaruhi efektivitas penanganan sanksi denda administratif.

Untuk mengatasi hambatan tersebut dan mendukung pencapaian target Penanganan Sanksi Denda Administratif, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melakukan berbagai upaya, antara lain dengan mengoptimalkan pendataan dan pemutakhiran informasi subjek pelanggaran, memperkuat koordinasi dengan unit kerja dan instansi terkait, serta meningkatkan intensitas pemantauan terhadap tindak lanjut sanksi yang telah ditetapkan.

Selain itu, dilakukan penyampaian informasi dan klarifikasi secara aktif kepada pihak yang dikenakan sanksi mengenai kewajiban dan batas waktu pembayaran, pemanfaatan sistem administrasi secara optimal, serta penguatan pengendalian internal guna memastikan proses penanganan sanksi denda administratif berjalan efektif dan target kinerja dapat tercapai.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Sebagian besar sanksi denda yang diterbitkan berasal dari hasil operasi penertiban nasional dengan memantau langsung aktual penggunaan frekuensi di lapangan. Sehingga untuk tahun 2025 akan diperkuat kerja sama dengan penyelenggara telekomunikasi dan lembaga terkait lainnya demi memperoleh informasi pelanggaran SFR dan APT. Di tahun 2025 ini penerapan sanksi administratif bagi pengguna frekuensi ilegal juga dapat berasal dari hasil kegiatan pemantauan SFR dan APT Kabupaten/Kota. Sebaiknya pada prosesnya diawali dengan sosialisasi secara berkala kepada pengguna frekuensi yang diharapkan mampu menekan angka pelanggaran penggunaan SFR dan APT.

f. Rekomendasi Perbaikan Di Tahun Selanjutnya

Untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan pencapaian target presentase sanksi administratif ini diperlukan kerjasama yang erat antara Balmon SFR Kelas I Medan sebagai regulator, penegak hukum dan penerima sanksi denda untuk segera membayarkan denda yang telah diterbitkan agar tidak menjadi piutang negara.

g. Efisiensi Sumber Daya

Pengenaan sanksi administratif diberikan kepada pelanggar SFR dan APT yang didahului dengan surat teguran dan berita acara penghentian penggunaan SFR dan APT. Kegiatan ini dilakukan saat Penertiban Nasional maupun saat pemantauan SFR dan APT di Kabupaten/Kota waktu penyelesaian kegiatan dalam rentang waktu 4 hari. Kegiatan ini melibatkan 4 personil, di mana masing-masing individu memiliki tugas dan fungsi spesifik sesuai dengan peran yang telah ditentukan.

h. Implementasi Budaya Berakhlak Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mencapai sasaran kegiatan penanganan sanksi denda administratif.

1. **Berorintasi Pelayanan**, dapat dipastikan bahwa tim penertiban memiliki orientasi pelayanan yang tinggi terhadap masyarakat, terkhusus pemegang izin. Serta berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat, memberikan edukasi tentang aturan dan merespons gangguan dengan cepat;

2. **Akubtabel**, diterapkan sistem akuntabilitas yang jelas dalam setiap tahap penertiban dengan transparansi dalam tindakan yang diambil serta keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. **Kompeten**, tim kerja yang terlibat adalah personil yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai;
4. **Harmonis**, dibangun hubungan yang harmonis dan kolaboratif antara semua pihak terkait, termasuk otoritas regulasi, penegak hukum, pemegang izin;
5. **Loyal**, dipahami dan diterapkan loyalitas terhadap prinsip-prinsip hukum dan aturan yang berlaku dan tindakan yang diambil oleh tim penertiban sesuai dengan nilai-nilai etika dan hukum yang berlaku;
6. **Adaptif**, dibangun tim yang adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan, baik dari segi teknologi maupun regulasi dan dilakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan;
7. **Kolaboratif**, dijalin kolaborasi yang erat antar pemangku kepentingan. Koordinasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penertiban. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini secara konsisten, penertiban frekuensi radio dapat menjadi lebih efisien dan dapat diandalkan. Penerapan nilai-nilai ini juga dapat membentuk citra positif tentang upaya penertiban di mata masyarakat dan pemangku kepentingan, sehingga mendukung keberlanjutan dan keberhasilan inisiatif tersebut.

i. Benchmark Capaian Kinerja Dengan UPT Lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Penanganan Sanksi Denda Administratif Balmon SFR Kelas I Medan tercapai sebesar 121,88%, walaupun telah melampaui target namun masih di bawah capaian Balmon SFR Kelas I Palembang yang berhasil mencapai 125%.

Tabel 25.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	Balmon SFR Kelas I Medan	80	97,5	Persentase capaian Balmon SFR Kelas I Medan sebesar 121,88% dan telah melampaui target, namun masih berada di bawah Balmon Palembang dengan capaian sebesar 125%
	Balmon Palembang	80	100	

7. INDIKATOR KINERJA 1.7**PERSENTASE (%) TERSEDIANYA DATA HASIL PENGUKURAN KUALITAS LAYANAN**

Tabel 26.
Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	-	-	-	-	-	-	-	-	100	100

a. Latar Belakang

Sesuai dengan peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Standar Kualitas Layanan Jaringan Bergerak Seluler menyatakan bahwa setiap penyelenggara wajib memenuhi parameter teknis tertentu seperti kekuatan sinyal, kecepatan unduh dan unggah, latensi, serta tingkat kebersihan panggilan. Tujuan dari pengaturan ini adalah untuk memberikan perlindungan kepada pengguna jasa telekomunikasi. Mendorong peningkatan kualitas layanan oleh penyelenggara. Menyediakan data objektif sebagai bahan evaluasi dan pengawasan pemerintah dan menjamin layanan telekomunikasi yang merata dan berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

Kegiatan pengukuran kualitas layanan di wilayah kerja UPT merujuk pada Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Tahun 2025 dan Nota Dinas Direktur Pengendalian Infrastruktur Digital Nomor 334/DJID.6/PR.01.02/03/2025 tanggal 03

- Setiap hasil pengukuran kualitas layanan wajib di sampaikan kepada Direktorat Pengendalian Infrastruktur Digital untuk ditindaklanjuti melalui pengolahan data (Post-processing) pada Pusat Monitoring Telekomunikasi.
- Hasil pengolahan data (Post-processing) disampaikan kembali oleh Pusat Monitoring Telekomunikasi (PMT) kepada Balmon SFR Kelas I Medan untuk dianalisis.
- Pelaksanaan kegiatan pengukuran kualitas layanan terdiri dari Static Test dan *Drive Test*.

Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	2025		
	Target	Capaian	(%) Keterangan
	100	100	100% Baik

The map displays the administrative divisions of Sumatra, Indonesia. The regencies are color-coded as follows:

- Asahan
- Batu Bara
- Binjai
- Dairi
- Deli Serdang
- Gunungsitoli
- Humbang Hasundutan
- Karo
- Labuhanbatu
- Labuhanbatu Selatan
- Labuhanbatu Utara
- Langkat
- Mandailing Natal
- Medan
- Nias
- Nias Barat
- Nias Selatan
- Nias Utara
- Padang Lawas
- Padang Lawas Utara
- Padangsidempuan
- Padang Lawas
- Mandailing Natal
- Nias Selatan
- Gunungsitoli
- Nias Barat

Selain melaksanakan pengukuran kualitas layanan reguler, Balmon SFR Kelas I Medan juga melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas layanan dalam rangka event penting, mengukur Koperasi Desa Merah Putih (KDMP), dan kebencanaan.

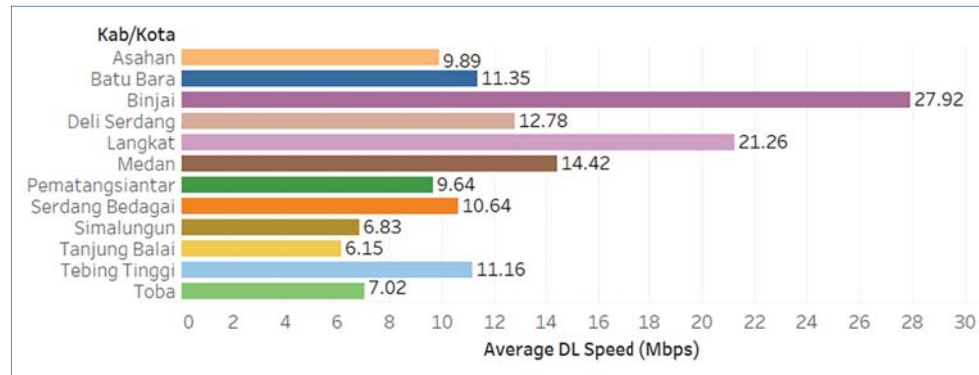
Berdasarkan hasil pengukuran kualitas layanan seluler dimana target capaian merupakan 80% dari total kabupaten/kota yang ada di Sumatera Utara, telah dilaksanakan pengukuran di 28 kabupaten/kota dengan capaian 100%.

$$\frac{28 \text{ (Kabupaten yang telah diukur)}}{27 \text{ (80\% Jumlah Kabupaten Kota di Prov. Sumatera Utara)}} \times 100\% = 100\%$$

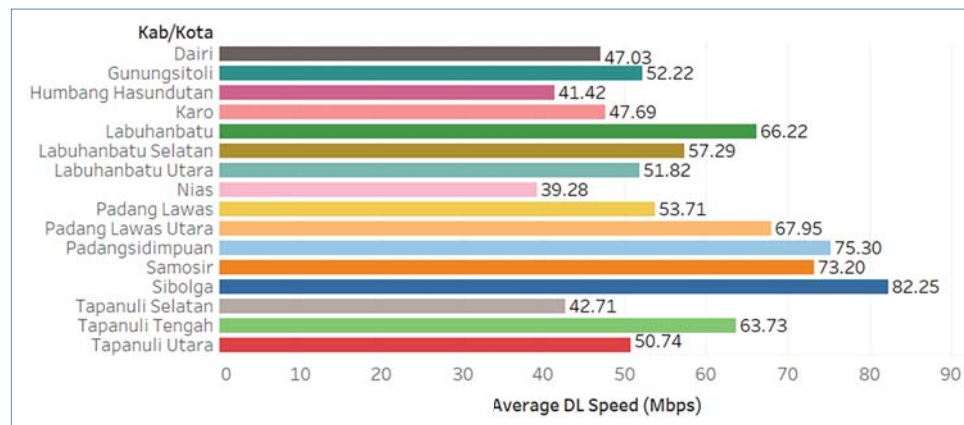
No	Bulan	Kab/Kota	Metode Pengukuran	Average DL Speed (Mbps)	Average UL Speed (Mbps)	Average RSRP (dBm)	Average RSRQ (dB)	Average SINR (dB)
1	Maret	Deli Serdang	QoE	12,78	7,88	-	-	-
2		Medan	QoE	14,42	16,48	-	-	-
3	April	Tebing Tinggi	QoE	11,16	6,47	-	-	-
4		Batu Bara	QoE	11,35	9,37	-	-	-
5		Serdang Bedagai	QoE	10,64	7,56	-	-	-
6	Mei	Tanjung Balai	QoE	6,15	9,26	-	-	-
7		Asahan	QoE	9,89	14,39	-	-	-
8		Langkat	QoE	21,26	12,00	-	-	-
9		Binjai	QoE	27,92	9,81	-	-	-
10		Toba	QoE	7,02	5,50	-	-	-
11		Pematangsiantar	QoE	9,64	6,27	-	-	-
12	Juli	Simalungun	QoE	6,83	5,83	-	-	-
13		Tapanuli Utara	QoS	50,74	21,11	-93,12	-10,99	6,49
14		Humbang Hasundutan	QoS	41,42	13,74	-101,12	-10,48	6,18
15		Samosir	QoS	73,20	14,99	-96,76	-10,01	8,82
16		Labuhanbatu Utara	QoS	51,82	17,03	-100,10	-10,65	6,38
17		Labuhanbatu Selatan	QoS	57,29	16,83	-100,36	-11,40	5,46
18	Agustus	Labuhanbatu	QoS	66,22	21,65	-91,97	-11,05	8,27
19		Sibolga	QoS	82,25	25,18	-92,54	-11,11	7,53
20		Tapanuli Tengah	QoS	63,73	16,69	-97,79	-10,68	7,95
21		Padangsidempuan	QoS	75,30	22,79	-88,83	-11,09	5,35
22		Tapanuli Selatan	QoS	42,71	9,61	-105,82	-12,37	0,96
23		Karo	QoS	47,69	22,78	-90,42	-10,43	6,71
24	Oktober	Dairi	QoS	47,03	15,93	-96,33	-10,21	7,07
25		Padang Lawas	QoS	53,71	13,11	-100,99	-10,53	6,76
26		Padang Lawas Utara	QoS	67,95	19,27	-93,64	-10,37	10,18
27	Oktober	Gunungsitoli	QoS	52,22	20,12	-91,49	-8,66	11,79
28		Nias	QoS	39,28	5,81	-105,76	-10,54	6,23

Berdasarkan tabel di atas, Balai Monitor SFR Kelas I Medan melakukan pengukuran kualitas layanan di wilayah Sumatera Utara menggunakan dua metode, yaitu *Quality of Experience* yang menggunakan aplikasi SIGMON, dan *Quality of Service* yang menggunakan perangkat R&S *Freerider IV* (perangkat baru diterima pada bulan Mei 2025). Pada pengukuran menggunakan aplikasi SIGMON yang dilakukan di 12 kabupaten/kota, diperoleh hasil yang cukup baik dengan rata-rata kecepatan DL sebesar 12,42 Mbps dan UL sebesar 9,23 Mbps. Jauh di atas standar kecepatan agar tidak dikenai tiket oleh sistem PMT Komdigi (>1 mbps).

Grafik 12.
Rata-Rata Kecepatan
Internet Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera
Utara yang diukur
Menggunakan SIGMON



Pengukuran menggunakan perangkat R&S Freerider IV dilakukan mulai bulan Juli - Oktober 2025 di 16 kabupaten/kota. Hasil yang diperoleh lebih komprehensif dibandingkan dengan pengukuran menggunakan SIGMON karena dapat mengetahui nilai kuat sinyal dan kualitas sinyal. Hasil pengukuran menunjukkan rata-rata kecepatan DL sebesar 57,03 Mbps dan UL sebesar 17,29 Mbps yang sudah mumpuni digunakan untuk *browsing*, *online gaming*, maupun *streaming* video kualitas tinggi (HD) hingga 4K.



Grafik 12.
Rata-Rata Kecepatan
Internet Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera
Utara yang diukur
Menggunakan Perangkat
R&S Freerider

Kota Sibolga menjadi yang terbaik dengan rata-rata kecepatan DL sebesar 82,25 Mbps dan UL sebesar 25,18 Mbps. Hal ini sejalan dengan kekuatan sinyal (RSRP) yang baik sebesar -92,54 dBm dan kualitas sinyal (RSRQ) yang juga baik sebesar -11,11 dB. Sementara itu, Kabupaten Tapanuli Selatan (-105,82 dBm) dan Nias (-105,76 dBm) menjadi Kabupaten yang memiliki rata-rata kekuatan sinyal (RSRP) dengan kategori kurang (< -105 dBm). Hal ini menandakan *coverage* yang mulai lemah dan berkorelasi langsung dengan rata-rata kecepatan *download* Kabupaten tersebut yang berada di urutan bawah (42,71 Mbps & 39,28 Mbps). Kondisi di Kabupaten Tapanuli Selatan juga diperparah dengan nilai SINR (*Signal to Interference + Noise Ratio*) yang buruk, sebesar 0,96 dB. Nilai mendekati 0 ini menunjukkan interferensi (gangguan sinyal) yang sangat tinggi atau *noise*.

Tabel 28.
Hasil Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan (4G) dalam Rangka Event Penting

No	Event	Kab/Kota	Metode Pengukuran	Average DL Speed (Mbps)	Average UL Speed (Mbps)	Average RSRP (dBm)	Average RSRQ (dB)	Average SINR (dB)
1	Posko Idul Fitri	Deli Serdang	QoE	11,30	7,88	-	-	-
2		Medan	QoE	14,27	16,48	-	-	-
3	Aquabike World Championship	Toba	QoS	33,02	16,15	-89,75	-12,90	0,63
4	F1H2O World Championship	Toba	QoS	30,34	19,14	-88,38	-14,21	2,03
5	Posko Nataru	Deli Serdang	QoS	62,67	25,33	-84,33	-9,31	7,00
6		Medan	QoS	60,67	34,33	-82,00	-11,67	2,53
7		Serdang Bedagai	QoS	93,00	28,00	-91,33	-9,66	3,33

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas layanan 4G selama pelaksanaan event penting, terlihat adanya variasi performa yang dipengaruhi oleh beban trafik dan karakteristik lokasi. Capaian tertinggi tercatat pada kegiatan Posko Nataru di Kabupaten Serdang Bedagai, di mana *Average Download Speed* mencapai titik puncak sebesar 93 Mbps dengan kuat dan kualitas sinyal yang relatif stabil. Sebaliknya, pada ajang internasional di Kabupaten Toba (*Aquabike* dan *F1H2O*), meskipun kecepatan unduh mampu terjaga pada rentang 30-33 Mbps, nilai SINR terpantau cukup rendah, yakni berada di angka 2,03 dB, bahkan 0,63 dB pada *event Aquabike World Championship*. Hal ini mengindikasikan adanya tingkat interferensi yang tinggi atau kepadatan pengguna yang sangat masif di area tribun utama, sehingga meskipun throughput data memadai, stabilitas koneksi menghadapi tantangan teknis yang lebih besar dibandingkan lokasi lainnya.

Tabel 29.
Hasil Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan (4G) di Koperasi Desa Merah Putih (KDMP)

No	Kab/Kota	Jumlah KDMP yang Diukur	Metode Pengukuran	Average DL Speed (Mbps)	Average UL Speed (Mbps)	Average RSRP (dBm)	Average RSRQ (dB)	Average SINR (dB)
1	Langkat	19	QoS	68,42	24,08	-93,30	-10,64	6,70
2	Pakpak Bharat	12	QoS	49,04	7,98	-102,83	-11,05	6,16
3	Deli Serdang	19	QoS	56,36	17,71	-97,73	-11,77	4,25

Sementara itu, hasil pemantauan pada Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) menunjukkan bahwa penetrasi kualitas jaringan di wilayah pedesaan sudah cukup mumpuni, namun masih terdapat disparitas antarwilayah. Kabupaten Langkat menjadi wilayah dengan performa terbaik di mana kecepatan unduh rata-rata mencapai 68,42 Mbps dengan kualitas sinyal (SINR 6,70 dB) yang paling bersih. Kondisi ini berbanding terbalik dengan Kabupaten Pakpak Bharat yang mencatatkan nilai RSRP sebesar -102,83 dBm yang berbanding lurus dengan kecepatan unggah (*upload*) yang hanya sebesar 7,98 Mbps. Performa unggah yang masih belum terlalu kuat ini berpotensi menjadi hambatan bagi anggota koperasi dalam melakukan sinkronisasi data atau aktivitas digital yang bersifat transaksional. Secara keseluruhan, layanan 4G telah menjangkau seluruh titik pengukuran.

Tabel 30.
Hasil Kegiatan Pengukuran Kualitas Layanan (4G) dalam Rangka Kebencanaan

No	Provinsi	Kab/Kota	Metode Pengukuran	Average DL Speed (Mbps)	Average UL Speed (Mbps)	Average RSRP (dBm)	Average RSRQ (dB)	Average SINR (dB)
1	Sumatera Utara	Sibolga	QoS	60,46	27,51	-92,86	-10,25	6,52
2		Tapanuli Tengah	QoS	45,80	21,57	-94,25	-10,54	6,84
3		Langkat	QoE (Speedtest by Ookla)	57,72	18,16	-	-	-
4	Aceh	Aceh Tamiang	QoS	40,93	16,28	-91,59	-11,50	6,28



Pelaksanaan pengukuran kualitas layanan dalam rangka mendukung percepatan recovery jaringan pasca bencana juga telah dilakukan Balai Monitor SFR Kelas I Medan di 3 Kabupaten terdampak di Sumatera Utara dan 1 Kabupaten di Aceh. Secara umum infrastruktur telekomunikasi di lokasi-lokasi tersebut menunjukkan performa yang memadai untuk mendukung komunikasi dalam situasi darurat atau kebencanaan. Kecepatan unduh (*Average DL Speed*) tertinggi tercatat di Kota Sibolga mencapai 60,46 Mbps, sementara kecepatan terendah berada di Aceh Tamiang dengan 40,93 Mbps. Meskipun terdapat variasi, seluruh wilayah sampel memiliki kecepatan unduh di atas 40 Mbps, yang mengindikasikan kapasitas jaringan yang sangat stabil untuk proses pengiriman data besar maupun pemantauan video secara *real-time* di lapangan.



Dari sisi kualitas teknis sinyal, parameter RSRP (Reference Signal Received Power) di wilayah yang menggunakan metode pengukuran QoS (Sibolga, Tapanuli Tengah, dan Aceh Tamiang) berada pada rentang -91,59 dBm hingga -94,25 dBm. Nilai ini menunjukkan tingkat kekuatan sinyal yang masuk dalam kategori baik yang memungkinkan perangkat pengguna tetap terhubung secara stabil. Pada



wilayah Kabupaten Langkat, pengukuran dilakukan menggunakan metode QoE (*Quality of Experience*) menggunakan aplikasi speedtest by Ookla karena keterbatasan perangkat. Meskipun data teknis frekuensi (RSRP/RSRQ/SINR) tidak ditampilkan, hasil kecepatan unduh sebesar 57,72 Mbps dan kecepatan unggah sebesar 18,16 Mbps menunjukkan bahwa layanan di wilayah tersebut sudah sangat responsif untuk kebutuhan sehari-hari.

d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan pengukuran kualitas layanan di wilayah Sumatera Utara, terdapat beberapa hambatan yang berpotensi memengaruhi pencapaian target. Keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi salah satu tantangan utama, mengingat kegiatan pengukuran harus disesuaikan dengan jadwal kerja, dan dinamika kegiatan pengawasan lainnya. Selain itu, kondisi geografis dan aksesibilitas wilayah di beberapa kabupaten/kota yang relatif sulit dijangkau, dengan jarak antarlokasi yang cukup jauh, turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan pengukuran di lapangan. Hambatan juga muncul dari sisi keterbatasan sumber daya, baik personel maupun peralatan pengukuran, yang harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung berbagai tugas dan fungsi pengawasan. Di samping itu, faktor teknis seperti kondisi cuaca dan kendala operasional perangkat pengukuran di lapangan terkadang memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, dilakukan sejumlah upaya strategis guna memastikan target pengukuran tetap tercapai. Perencanaan dan penjadwalan kegiatan pengukuran disusun secara cermat dengan mempertimbangkan prioritas wilayah serta kondisi lapangan, sehingga pelaksanaan

dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya dilakukan melalui pengaturan tugas yang proporsional. Koordinasi internal antar tim pengukuran juga dilaksanakan secara intensif guna memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan serta percepatan pencapaian target. Selain itu, diterapkan pendekatan yang fleksibel dalam pelaksanaan pengukuran, termasuk penyesuaian waktu dan metode apabila dihadapkan pada kendala di lapangan, tanpa mengurangi kualitas dan validitas data. Melalui pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, seluruh proses pengukuran dapat dikendalikan dengan baik sehingga target pengukuran kualitas layanan di wilayah Sumatera Utara dapat tercapai secara optimal.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan kinerja hasil pengukuran kualitas layanan dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pengendalian kualitas layanan telekomunikasi di wilayah Sumatera Utara. Data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan pengukuran tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kondisi kualitas layanan pada masing-masing kabupaten/kota, baik yang telah memenuhi standar maupun yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan langkah tindak lanjut yang lebih terarah dan berbasis data.

Selanjutnya, laporan kinerja dimanfaatkan sebagai bahan koordinasi dengan penyelenggara telekomunikasi terkait guna mendorong peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Informasi hasil pengukuran digunakan sebagai referensi dalam penyampaian rekomendasi teknis, klarifikasi, serta pembinaan terhadap penyelenggara yang terindikasi belum memenuhi ketentuan standar kualitas layanan. Dengan demikian, laporan kinerja tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administrasi, tetapi juga sebagai instrumen pengawasan yang mendukung peningkatan kepatuhan dan mutu layanan.

Selain itu, laporan kinerja pengukuran kualitas layanan digunakan sebagai dasar perencanaan kegiatan pengukuran dan pengawasan pada periode berikutnya. Wilayah atau parameter layanan yang menunjukkan hasil kurang optimal dijadikan prioritas dalam penyusunan rencana kerja, sehingga pelaksanaan kegiatan ke depan dapat lebih efektif dan tepat sasaran. Pemanfaatan laporan kinerja ini juga mendukung peningkatan akuntabilitas pelaksanaan tugas, transparansi kinerja, serta perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan dan pemanfaatan data hasil pengukuran kualitas layanan.

f. Rekomendasi Perbaikan di Tahun Selanjutnya

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengukuran kualitas layanan pada tahun selanjutnya, diperlukan penguatan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil pengukuran. Perencanaan kegiatan pengukuran perlu disusun secara lebih terstruktur dan berbasis hasil evaluasi tahun berjalan, sehingga wilayah dan parameter layanan yang menunjukkan kinerja kurang optimal dapat dijadikan prioritas utama. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan pengukuran diharapkan menjadi lebih tepat sasaran.

Pada aspek pelaksanaan, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis pengukuran dan analisis data kualitas layanan agar hasil pengukuran semakin akurat dan konsisten. Di samping itu, penguatan pengelolaan data hasil pengukuran perlu dilakukan agar data tidak hanya berfungsi sebagai laporan kinerja, tetapi juga sebagai bahan analisis tren dan dasar pengambilan keputusan. Dengan langkah-langkah tersebut, pelaksanaan pengukuran kualitas layanan di tahun berikutnya diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan mutu layanan telekomunikasi.

g. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya dalam pelaksanaan pengukuran kualitas layanan dilakukan melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia, peralatan, dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pengaturan penugasan personel disusun secara proporsional sehingga pelaksanaan pengukuran dapat berjalan efektif tanpa menambah beban kerja secara berlebihan. Penjadwalan kegiatan juga dirancang secara efisien dengan mempertimbangkan kedekatan wilayah pengukuran untuk meminimalkan waktu tempuh dan biaya operasional.

Selain itu, pemanfaatan peralatan pengukuran dilakukan secara terencana dan bergantian sesuai kebutuhan lapangan, sehingga seluruh perangkat dapat digunakan secara optimal. Efisiensi juga didukung melalui pemanfaatan data hasil pengukuran sebagai dasar penentuan prioritas kegiatan berikutnya, sehingga penggunaan sumber daya menjadi lebih tepat sasaran. Melalui upaya tersebut, pelaksanaan pengukuran kualitas layanan dapat dilaksanakan secara efisien tanpa mengurangi kualitas dan akurasi hasil pengukuran.

h. Implementasi Budaya BerAKHLAK dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mencapai sasaran kegiatan tersedianya data hasil pengukuran kualitas layanan.

- Berorientasi pelayanan, setiap pemeriksaan dilakukan dengan mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan melalui pelayanan yang profesional, transparan, dan tepat waktu.
- Akuntabel, Seluruh hasil kegiatan terdata dengan baik dan dilaporkan secara jelas untuk memastikan pertanggungjawaban terhadap hasil pemeriksaan.
- Kompeten, Petugas terus mengembangkan keahlian melalui pelatihan dan sertifikasi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan regulasi.
- Harmonis, Kerjasama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, dijaga melalui komunikasi yang baik guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
- Loyal, Setiap personel menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi spektrum frekuensi radio.
- Adaptif, Penerapan teknologi baru dan metode kerja inovatif terus dilakukan guna meningkatkan efektivitas serta menghadapi tantangan yang berubah-ubah.

i. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan Balmon SFR Kelas I Medan tercapai sebesar 121,88%, walaupun telah melampaui target namun masih di bawah capaian Balmon SFR Kelas I Palembang yang berhasil mencapai 125%.

Tabel 31.

Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	Balmon SFR Kelas I Medan	100	100	Persentase capaian Balmon SFR Kelas I Medan sebesar 100% namun masih berada di bawah Balmon Palembang dengan capaian sebesar 107,14%
	Balmon Palembang	100	107,14	

8. INDIKATOR KINERJA 1.8

PERSENTASE (%) PENYELENGGARAAN LAYANAN SERTIFIKASI OPERATOR RADIO (UNAR, MOTS-IKRAN)

Tabel 32.

Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	90	351	100	275	100	216	100	209	100	100

a. Latar Belakang

Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN) merupakan mandat pemerintah untuk menjamin tertib penggunaan spektrum frekuensi radio secara nasional seiring meningkatnya kompleksitas ekosistem telekomunikasi. Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dilaksanakan untuk memastikan kompetensi teknis, pemahaman regulasi, dan keterampilan operasional peserta, dengan penerapan sistem Computer Assisted Test (CAT) yang memberikan proses ujian lebih efisien, transparan, serta hasil yang dapat diketahui secara real time, baik bagi peserta maupun penyelenggara.

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan potensi sumber daya alam laut yang melimpah, memiliki sektor maritim yang sangat vital, khususnya dalam mendukung kesejahteraan nelayan. Untuk melakukan tugasnya nelayan memerlukan alat

komunikasi antar nelayan di laut maupun komunikasi ke darat. Masih banyak nelayan yang belum mengerti tentang aturan-aturan dalam penggunaan alat komunikasi seperti harus ber ISR ataupun IKRAN dan juga adanya gangguan frekuensi Penerbangan yang termonitor dilakukan oleh Nelayan. Penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio maritim yaitu Sertifikat Jarak Jangkau Jauh (SJJJ) atau *Long Range Certificate* (LRC) dan Sertifikat Jarak Jangkau Dekat (SJJD) atau *Short Range Certificate* (SRC) merupakan sertifikat non-SOLAS bagi operator radio maritim yang digunakan untuk mendukung komunikasi laut HF, VHF, dan DSC sesuai ketentuan *International Telecommunication Union* (ITU). Melalui program ISR Maritim Nelayan MOTS-IKRAN, pemerintah memberikan kemudahan bagi nelayan untuk memperoleh izin dan sertifikasi operator radio, sehingga penggunaan frekuensi radio menjadi tertib, aman, mendukung keselamatan di laut, serta meminimalkan potensi gangguan frekuensi, khususnya terhadap layanan penerbangan.



b. Capaian Target

Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	2025			Keterangan
	Target	Capaian	(%)	
	100	100	100%	Baik

Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi UNAR, MOTS-IKRAN yang berbasis sistem *Computer Assisted Test* (CAT). Presentase ini juga memberikan gambaran mengenai sejauh mana sistem ini diterima dan efektif dalam mencapai tujuan, yakni mencetak operator amatir radio yang kompeten dan berlisensi. Jumlah kegiatan Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS - IKRAN) yang telah terlaksana pada tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 33.

Capaian Target Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Jumlah kegiatan UNAR		Jumlah Kegiatan MOTS-IKRAN	
	Target	Capaian	Target	Capaian
Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	6	12	1	1

Tabel 34.

Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR)

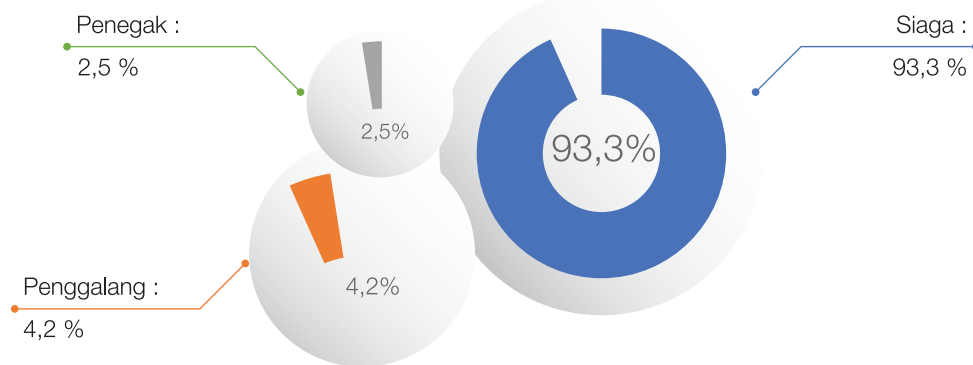
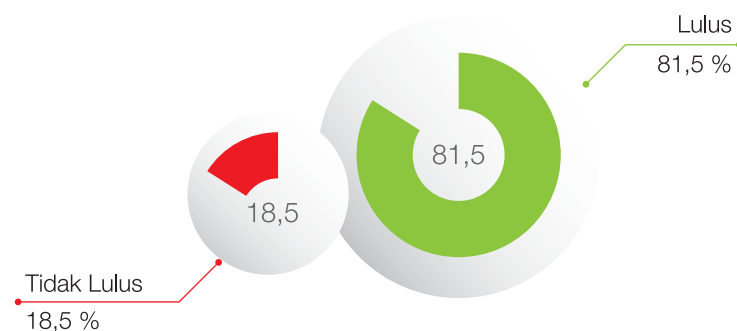
No	Bulan	Tanggal Pelaksanaan UNAR	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Januari	24 Januari 2025	11	Reguler
2	Februari	16 Februari 2025	47	Non Reguler
		21 Februari 2025	1	Reguler
3	Maret	16 Maret 2025	3	Reguler
4	April	25 April 2025	0	Reguler
5	Mei	23 Mei 2025	5	Reguler
6	Juni	29 Juni 2025	5	Reguler
7	Juli	25 Juli 2025	7	Reguler
8	Agustus	29 Agustus 2025	3	Reguler
9	September	28 September 2025	14	Reguler

No	Bulan	Tanggal Pelaksanaan UNAR	Jumlah Peserta	Keterangan
10	Oktober	31 Oktober 2025	10	Reguler
11	November	28 November 2025	0	Pelaksanaan dijadwalkan kembali menjadi 12 Desember 2025 dikarenakan banjir di kota Medan
12	Desember	12 Desember 2025	13	Reguler
TOTAL PESERTA			119	

Tabel 35.

Jumlah ISR Maritim / Sertifikat SRC/LRC dan IKRAN

No	Bulan	ISR Maritim	SOR		IKRAN
			SRC	LRC	
1	Januari	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	0
3	Maret	1	0	0	0
4	April	3	0	0	0
5	Mei	7	0	0	0
6	Juni	7	0	0	0
7	Juli	8	0	0	48
8	Agustus	3	0	0	0
9	September	3	0	0	0
10	Oktober	8	46	0	48
11	November	10	0	0	0
12	Desember	1	0	0	0
TOTAL PESERTA		55	46	0	96

Diagram 7.
Persentase dan
Rekapitulasi Peserta
UNAR 2025Diagram 8.
Persentase Kelulusan
Peserta UNAR 2025

c. Analisis Capaian Target

Keberhasilan penyelenggaraan Layanan UNAR berbasis Computer Assisted Test (CAT) didukung oleh peningkatan koordinasi dengan Organisasi Amatir Radio, penyebaran informasi terkait jadwal pelaksanaan UNAR melalui media social UPT, serta menginformasikan kepada calon peserta untuk melakukan latihan dan simulasi ujian melalui aplikasi SeeNow agar peserta lebih familiar dengan soal dan sistem ujian. Selain itu, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan ujian dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi kendala teknis maupun administratif dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Keberhasilan Program MOTS-IKRAN didukung melalui penempatan loket pelayanan ISR maritim di Pelabuhan KKP Nusantara Sibolga, koordinasi dengan KKP Sibolga serta KKP Tanjung Balai-Asahan, dan pelaksanaan bimbingan teknis bagi nelayan untuk memperoleh IKRAN. Balmon SFR Kelas I Medan menugaskan petugas loket guna melakukan sosialisasi aturan penggunaan frekuensi radio, memberikan asistensi teknis kepada nelayan, serta mendorong kepemilikan ISR dan IKRAN melalui kerja sama dengan KKP, sehingga penggunaan frekuensi radio di sektor maritim menjadi lebih tertib dan mendukung keselamatan.



d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan layanan UNAR, masih ditemukan beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain kurangnya kompetensi peserta dalam menggunakan teknologi informasi seperti laptop dan aplikasi UNAR karena sebagian besar peserta adalah lansia. Hambatan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan UNAR adalah masih ditemukannya peserta yang tidak hadir pada saat pelaksanaan ujian. Kondisi ini berdampak pada berkurangnya tingkat partisipasi peserta serta mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, petugas UPT membantu mengarahkan peserta saat menggunakan laptop dan aplikasi. Selain itu, petugas juga berkoordinasi dengan ORARI agar calon peserta melakukan latihan UNAR melalui aplikasi SeeNow dan menghimbau calon peserta untuk hadir jika sudah melakukan konfirmasi kehadiran.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan layanan MOTS-IKRAN, masih ditemukan beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain, rendahnya pemahaman nelayan terhadap pentingnya perizinan spektrum frekuensi radio sehingga petugas MOTS kesulitan dalam mengumpulkan dokumen persyaratan yang dibutuhkan. Selain itu, rendahnya keinginan

nelayan untuk memahami materi bimbingan teknis sertifikasi operator radio karena sebagian besar tingkat pendidikan nelayan masih rendah. Oleh karena itu, petugas melakukan koordinasi dengan KKP untuk membantu mengarahkan nelayan dalam pengurusan perizinan frekuensi radio maritim. Upaya selanjutnya, petugas memberikan stiker informasi terkait penggunaan frekuensi dan tatacara komunikasi. Upaya-upaya tersebut diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan capaian target kinerja pada periode berikutnya.

e. **Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Laporan kinerja dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio, baik UNAR maupun MOTS–IKRAN. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, serta aspek yang perlu perbaikan dalam penyelenggaraan layanan. Selain itu, laporan ini menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja, penetapan target kinerja, serta pengalokasian sumber daya pada tahun berikutnya. Laporan kinerja ini juga dimanfaatkan sebagai bahan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang sertifikasi operator radio dan ketertiban penggunaan spektrum frekuensi radio secara nasional.

f. **Rekomendasi Perbaikan Di Tahun Selanjutnya**

Dalam laporan kinerja sebelumnya, pelaksanaan UNAR menunjukkan kendala berupa keterbatasan akses ujian berbasis CAT di beberapa daerah yang berdampak pada tingkat partisipasi peserta. Sebagai tindak lanjut, Balmon SFR Kelas I Medan meningkatkan infrastruktur ujian dengan membuka tambahan titik lokasi ujian, melengkapi perangkat pendukung, serta memastikan ketersediaan akses internet yang stabil. Selain itu, sosialisasi dan edukasi terkait ujian berbasis CAT diperkuat melalui koordinasi dengan Organisasi Amatir Radio untuk pelaksanaan pelatihan dan simulasi ujian menggunakan aplikasi SeeNow, guna mengurangi hambatan teknis dan meningkatkan tingkat kelulusan peserta.

Sementara itu, pada pelaksanaan program MOTS–IKRAN, kendala berupa keterbatasan waktu peserta dan kurang optimalnya koordinasi menjadi perhatian. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi penyesuaian jadwal pelatihan agar lebih fleksibel serta penguatan koordinasi rutin antara Balmon SFR Kelas I Medan dan pihak KKP guna memastikan kelancaran alur informasi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

g. **Efisiensi Sumber Daya**

Untuk meningkatkan efisiensi sumber daya manusia, pelaksanaan kegiatan UNAR, sosialisasi dan bimbingan teknis MOTS–IKRAN dilaksanakan dengan melibatkan tim yang kompeten dan proporsional. Pengelolaan SDM dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas dan pemanfaatan keahlian sesuai kompetensi masing-masing personel. Selain itu, Balmon SFR Kelas I Medan menempatkan satu orang petugas di KKP Sibolga guna menjangkau nelayan secara langsung serta memberikan layanan asistensi pengajuan ISR Maritim melalui aplikasi WhatsApp. Efisiensi waktu pelaksanaan kegiatan dijaga melalui perencanaan yang matang dan penjadwalan yang fleksibel agar tidak mengganggu aktivitas utama peserta. Materi pelatihan difokuskan pada substansi yang paling relevan dan dibutuhkan, sehingga penyampaian dapat dilakukan secara ringkas namun efektif. Pendekatan ini memungkinkan peserta memperoleh pemahaman yang optimal dalam waktu yang lebih singkat tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan kegiatan.

h. **Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja**

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mencapai sasaran kegiatan penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio (UNAR, MOTS-IKRAN).

1. **Berorientasi pelayanan**, penerapan prinsip berorientasi pelayanan dalam pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT, Bimtek SRC/LRC, IKRAN menempatkan kepuasan peserta ujian dan Bimbingan Teknis serta sebagai prioritas utama. Setiap petugas, baik yang terlibat dalam pendaftaran, teknis ujian, maupun pengumuman hasil ujiandan bimbingan Teknis selalu berusaha memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan informatif.
2. **Akuntabel**, semua tahapan mulai dari pendaftaran hingga pengumuman hasil ujian dan Bimbingan Teknis dijalankan dengan sistem yang terstandarisasi dan terdokumentasi dengan baik. Setiap keputusan yang diambil dalam proses ujian dan sertifikasi SRC/LRC, IKRAN dapat dipertanggungjawabkan kepada peserta dan publik.
3. **Kompeten**, pelaksanaan UNAR berbasis CAT, Bimtek SRC/LRC, IKRAN menuntut penyelenggara untuk memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengelola pelaksanaan UNAR, Bimtek SRC/LRC, IKRAN. Oleh karena itu, setiap petugas yang terlibat dalam kegiatan tersebut harus menambah pengetahuan dalam pelaksanaannya.

4. **Harmonis**, suasana UNAR, Bimtek SRC/LRC, IKRAN yang aman dan kondusif diciptakan dengan menjaga komunikasi yang baik antara semua pihak dan pemangku kepentingan yang terlibat.
5. **Loyal**, baik peserta maupun penyelenggara UNAR, Bimtek SRC/LRC, IKRAN memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap hasil ujian yang diikuti.
6. **Adaptif**, penyediaan pelatihan dan bimbingan kepada peserta tentang penggunaan sistem ujian CAT UNAR, Bimtek SRC/LRC, IKRAN menjadi salah satu bentuk adaptasi terhadap kebutuhan peserta yang mungkin belum familiar dengan ujian berbasis computer dan juga perangkat komunikasi lainnya.
7. **Kolaboratif**, memperkuat kerja sama antara berbagai pihak yang terlibat dalam ujian negara amatir radio berbasis CAT, Bimtek SRC/LRC, IKRAN untuk memastikan bahwa ujian dan Bimtek dapat terlaksana dengan lancar.

i. **Benchmark Capaian Kinerja Dengan UPT Lainnya**

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN) Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon SFR Kelas I Palembang sama-sama tercapai sebesar 100%,

Tabel 36.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	Balmon SFR Kelas I Medan	100	100	Persentase Capaian Balmon SFR Kelas I Medan sama dengan Balmon Palembang sebesar 100%
	Balmon Palembang	100	100	

9. **INDIKATOR KINERJA 1.9**
PERSENTASE (%) PELAKSANAAN PENANGANAN PIUTANG BHP FREKUENSI RADIO

Tabel 37.
Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

a. **Latar Belakang**

Untuk meningkatkan penerimaan PNPB terhadap pembayaran SPP BHP Frekuensi Radio maka dilaksanakan penanganan piutang terhadap para wajib bayar yang menunggak dan melakukan pendampingan terhadap pelimpahan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah keterlambatan pembayaran oleh Wajib Bayar dan meminimalkan timbulnya piutang negara dari PNPB BHP spektrum frekuensi radio. Penanganan tagihan dilakukan melalui pemantauan status pembayaran pada aplikasi billing ISR, penyampaian surat pemberitahuan, komunikasi langsung, kunjungan ke Wajib Bayar.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (Balmon SFR Kelas I Medan) bekerjasama dengan pengguna frekuensi radio (sektor swasta maupun instansi pemerintah), serta KPKNL yang bertanggung jawab dalam menangani proses pelimpahan piutang negara di atas 8 Juta Rupiah. Kegiatan penanganan piutang dilakukan secara berkala sepanjang tahun, terutama setelah jatuh tempo pembayaran BHP frekuensi radio terlewati dan pengguna tidak melakukan pembayaran meskipun telah diberikan peringatan secara bertahap.

Pengelolaan piutang dilaksanakan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 150/PMK.06/2022, di mana piutang dengan sisa kewajiban paling banyak Rp8.000.000,00 dan tanpa barang jaminan diselesaikan secara internal oleh kementerian/lembaga. Pengumpulan dokumen penghapusan mutlak dan PPNT0

dilaksanakan sebagai bagian dari indikator Perjanjian Kinerja melalui kunjungan kepada Wajib Bayar dan koordinasi dengan pihak terkait guna mendukung penyelesaian piutang negara secara tertib dan akuntabel.

b. Capaian Target

Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	2025			Keterangan
	Target	Capaian	(%)	
	100	100	100%	Baik

Berdasarkan capaian kinerja kegiatan penanganan piutang BHP, pada tahun 2021 sampai dengan 2025 ditetapkan target sebesar 100 persen dan seluruhnya telah terealisasi sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan penanganan piutang BHP berjalan optimal dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Sepanjang tahun, seluruh target piutang yang ditetapkan untuk dihubungi berhasil direalisasikan, dengan total sebanyak 940 piutang atau mencapai 100 persen. Selain itu, target koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL pada tahun 2025 yang ditetapkan sebanyak 2 kegiatan juga telah dilaksanakan secara optimal dengan realisasi 5 kegiatan, sehingga capaian kinerja tetap mencapai 100 persen.

Tabel 38.
Capaian Target Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP

No	Bulan	Jumlah target piutang	Jumlah piutang dihubungi	Keterangan
1	Januari	60	60	100%
2	Februari	42	42	100%
3	Maret	27	27	100%
4	April	34	34	100%
5	Mei	43	43	100%
6	Juni	57	57	100%
7	Juli	232	232	100%
8	Agustus	124	124	100%
9	September	90	90	100%
10	Oktober	74	74	100%
11	November	89	89	100%
12	Desember	68	68	100%
Jumlah		940	940	100%

Tabel 39.
Capaian Target Koordinasi Pelimpahan KPKNL 2025

Target Koordinasi Pelimpahan KPKNL 2025	Realisasi Koordinasi Pelimpahan KPKNL 2025	Hasil
2 Kegiatan	5 Kegiatan	100%

Dengan demikian, sampai dengan Desember 2025, kegiatan penanganan tagihan SPP BHP spektrum frekuensi radio serta koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL pada Balmon SFR Kelas I Medan telah dilaksanakan secara optimal dan berhasil mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

c. Analisis Pencapaian Target

Dalam tahun berjalan, Balmon SFR Kelas I Medan telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal dalam rangka mencapai target kinerja penanganan piutang BHP dan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemantauan status pembayaran tagihan BHP Spektrum Frekuensi Radio melalui aplikasi billing ISR dengan memperhatikan batas waktu jatuh tempo, pendistribusian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP) BHP ke alamat Wajib Bayar yang terdaftar, serta pelaksanaan kunjungan langsung kepada Wajib Bayar.

Selain itu, Balmon SFR Kelas I Medan memberikan asistensi kepada pengguna layanan yang mengalami kendala dalam aplikasi perizinan, pengunduhan tagihan, serta pemanfaatan fitur aplikasi, baik secara langsung di lokasi Wajib Bayar maupun melalui layanan WhatsApp dan pertemuan daring. Balmon SFR Kelas I Medan juga melaksanakan pengumpulan dokumen penghapusan mutlak dan PPNTD sebagai bagian dari upaya penyelesaian piutang negara.

d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Hambatan dalam Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP adalah tidak ditemukannya perusahaan Wajib Bayar di alamat yang terdaftar di aplikasi dan Contact Person yang terdaftar tidak dapat dihubungi. Sebagai upaya peningkatan capaian kinerja penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL, Balmon SFR Kelas I Medan melakukan pendistribusian SPP BHP kepada Wajib Bayar baik langsung maupun WA. Selanjutnya, strategi pendistribusian SPP BHP perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan kebijakan dan lingkungan kerja agar tetap efektif. Koordinasi dengan KPKNL perlu terus ditingkatkan untuk memantau perkembangan penanganan dan pelimpahan piutang, serta koordinasi dengan pihak terkait dalam pengumpulan dokumen penghapusan mutlak dan PPNTD.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan penanganan tagihan dan pencegahan piutang BHP spektrum frekuensi radio dan asistensi konsultasi terkait aplikasi perizinan stasiun radio untuk terus melakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

f. Rekomendasi Perbaikan Di Tahun Selanjutnya

Pada tahun selanjutnya, Balmon SFR Kelas I Medan perlu melakukan penguatan pengelolaan penanganan piutang BHP Spektrum Frekuensi Radio melalui peningkatan efektivitas pendistribusian SPP BHP serta optimalisasi pemantauan status pembayaran pada aplikasi billing ISR. Selain itu, komunikasi dan koordinasi dengan Wajib Bayar perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi keterlambatan pembayaran serta meminimalkan potensi timbulnya piutang. Evaluasi dan penyempurnaan strategi penanganan piutang perlu disesuaikan dengan perkembangan kebijakan dan sistem perizinan, serta peningkatan koordinasi dengan KPKNL dalam pelimpahan dan penyelesaian piutang. Pengumpulan kelengkapan dokumen penghapusan mutlak dan PPNTD juga perlu dilakukan secara berkelanjutan.

g. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya dapat dilakukan dengan pemberitahuan tatacara pembayaran melalui media sosial dan surat tagihan BHP. Pembayaran BHP spektrum frekuensi radio dilakukan melalui Host to Host Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI atau Bank BSI karena langsung terhubung dengan sistem informasi Ditjen Infrastruktur Digital. Sistem pembayaran ini juga memudahkan klien karena pembayaran dapat dilakukan secara online. Balai Monitor SFR Kelas I Medan juga lebih mudah untuk melakukan pemantauan pembayaran tagihan BHP spektrum frekuensi radio oleh klien melalui aplikasi billing isr.

h. Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mencapai sasaran kegiatan pelaksanaan penanganan piutang BHP frekuensi radio.

- Berorientasi Pelayanan**, kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan piutang ke KPKNL yang telah dilaksanakan mencerminkan pelayanan yang diberikan secara maksimal karena seluruh pendistribusian SPP BHP spektrum frekuensi radio telah dilaporkan setiap bulan mulai Januari sampai dengan Desember 2025.
- Akuntabel**, Balmon SFR Kelas I Medan dalam memberikan pelayanan senantiasa bekerja dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi dengna tidak menerima praktik percaloan dalam proses pembayaran klien.
- Kompeten**, dalam pemberian layanan, Balmon SFR Kelas I Medan senantiasa terus meningkatkan profesionalisme kompetensi petugas pelayanan serta tim penanganan piutang BHP spektrum frekuensi radio melalui sharing informasi



terkait peraturan terbaru untuk implementasi proses pembayaran yang profesional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. **Harmonis**, terciptanya lingkungan kerja dan kerjasam tim yang kondusif dan solid dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong-menolong serta saling menghargai perbedaan.
5. **Loyal**, petugas pelayanan dan tim senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.
6. **Adaptif**, kemampuan etugas pelayanan dan Tim dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan pelayanan yang prima terkait penanganan piutang bhp spektrum frekuensi radio dan pelimpahan piutang ke KPKNL.
7. **Kolaboratif**, petugas pelayanan dan Tim mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon SFR Kelas I Medan maupun eksternal (KPKNL di daerah Sumatera Utara).



i. Benchmark Capaian Kinerja Dengan UPT Lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon SFR Kelas I Palembang sama-sama tercapai sebesar 100%.

Tabel 40.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	Balmon SFR Kelas I Medan	100	100	Persentase Capaian Balmon SFR Kelas I Medan sama dengan Balmon Palembang sebesar 100%
	Balmon Palembang	100	100	

10. INDIKATOR KINERJA 1.10

PERSENTASE (%) SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK

Tabel 41.
Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	80	100	-	-	100	100	100	100	100	100

a. Latar Belakang

Spektrum frekuensi radio adalah sumber daya yang terbatas, sementara kebutuhan akan teknologi nirkabel dan telekomunikasi terus meningkat pesat. Penggunaan yang tidak efisien akan menyebabkan gangguan (interferensi) dan menghambat pemanfaatan optimal spektrum tersebut. Selain itu juga penting nya untuk memastikan spektrum frekuensi radio digunakan secara efektif, efisien, dan optimal untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Banyak pengguna, baik individu maupun institusi, yang belum sepenuhnya memahami peraturan yang berlaku, termasuk kewajiban memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) atau sertifikasi perangkat telekomunikasi yang sesuai. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan ketaatan hukum untuk menghindari pelanggaran. Penggunaan frekuensi radio tanpa izin atau tidak sesuai parameter teknis (daya pancar, bandwidth, koordinat) dapat menimbulkan gangguan yang merugikan pengguna lain yang berizin, seperti stasiun penyiaran, layanan navigasi penerbangan, atau komunikasi darurat. Sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai sanksi administratif atau denda yang akan dikenakan bagi para pelanggar, sebagai upaya penegakan hukum demi terciptanya ketertiban bersama. Pemerintah, melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika serta unit pelaksana teknisnya (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio), memiliki mandat Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi untuk mengawasi dan mengendalikan penggunaan frekuensi radio. Sosialisasi adalah bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan tersebut.

b. Capaian Target

Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	2025			Keterangan
	Target	Capaian	(%)	
	100	100	100%	Baik

Sepanjang tahun 2025, Balmon SFR Kelas I Medan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi pada 26 Februari 2025 di Kantor Balmon SFR Kelas I Medan dan 23 September 2025 di Kota Pematangsiantar. Sosialisasi tersebut berfokus pada pemahaman Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Digital Nomor 12 Tahun 2025 mengenai spektrum frekuensi radio berdasarkan izin kelas serta standar teknis alat komunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi untuk jaringan area lokal radio. Sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh peserta yang berasal dari berbagai unsur pengguna spektrum, pelaku industri telekomunikasi, serta perwakilan masyarakat yang berkepentingan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta terhadap regulasi terbaru, tetapi juga membuka ruang dialog dan tanya jawab yang konstruktif, sehingga mendukung kepatuhan dan tertib administrasi dalam pemanfaatan spektrum frekuensi radio.



Tabel 42.
Capaian Target Sosialisasi Pelayanan Publik

Target Kegiatan Sosialisasi	Realisasi Kegiatan Sosialisasi	Hasil
1 Kegiatan	2 Kegiatan	100%

c. Analisis Capaian Target

Berdasarkan indikator kinerja sasaran kegiatan, pencapaian target sosialisasi pelayanan publik pada tahun 2025 mencapai 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi berjalan efektif dan optimal. Seluruh agenda sosialisasi yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dari kuantitas dan kualitas kegiatan maupun cakupan peserta berdasarkan jenis pengguna layanan. Keberhasilan pencapaian target tersebut didukung oleh koordinasi yang baik antara penyelenggara dan pemangku kepentingan, pemilihan materi yang relevan dengan kebutuhan peserta, serta metode penyampaian yang terstruktur dan sistematis.

d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pelayanan publik, terdapat beberapa hambatan, antara lain koordinasi dengan peserta dari sector perorangan, swasta, maupun pemerintah, serta perlunya pembaharuan materi disesuaikan terhadap regulasi terbaru. Perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap aspek teknis dan administratif menjadi tantangan dalam penyampaian materi secara merata dan utuh. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan perencanaan yang lebih terstruktur, penguatan koordinasi dengan narasumber dan pihak terkait, serta penyusunan materi yang sistematis dan mudah dipahami. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab dioptimalkan serta disediakan bahan sosialisasi sebagai referensi, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan target sosialisasi tercapai.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Sebagai upaya peningkatan kualitas layanan, Balmon SFR Kelas I Medan menyediakan kanal WhatsApp Pelayanan dan chatbot informasi pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR) guna memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi, konsultasi, dan asistensi layanan spektrum frekuensi radio secara cepat dan akurat. Selain itu, sosialisasi dan publikasi kebijakan serta regulasi terbaru dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kegiatan tatap muka dan pemanfaatan media digital. Untuk mendukung profesionalisme layanan, peningkatan kompetensi petugas dilakukan melalui pelatihan, bimbingan teknis, serta forum pengembangan kapasitas. Upaya ini dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi kinerja, penguatan kerja sama dengan pemangku kepentingan, serta penanganan aduan dan masukan masyarakat secara responsif guna mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.

f. Rekomendasi Perbaikan di Tahun Selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempertahankan capaian target indikator kinerja pada tahun berikutnya, Balmon SFR Kelas I Medan perlu terus memperkuat pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, termasuk pengembangan WhatsApp Pelayanan dan chatbot layanan ISR, perlu ditingkatkan agar akses informasi layanan semakin cepat, mudah, dan akurat. Selain itu, sosialisasi regulasi terbaru perlu dilaksanakan secara lebih terencana dan menjangkau pengguna layanan secara luas melalui media luring maupun digital. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme petugas layanan juga perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan dan penguatan integritas, serta melalui monitoring dan evaluasi kinerja. Dengan langkah tersebut, diharapkan kualitas pelayanan Balmon SFR Kelas I Medan terus meningkat secara berkelanjutan.

g. Efisiensi Sumber Daya

Sosialisasi yang dilakukan dengan mengumpulkan para peserta di suatu tempat tentu berdampak pada efisiensi kegiatan sosialisasi yang dilakukan dan juga para narasumber yang sesuai dengan keahlian masing-masing sehingga tujuan yang diinginkan pada sosialisasi dapat tercapai.

h. Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mencapai sasaran kegiatan sosialisasi pelayanan publik.

- Berorientasi pelayanan**, Hasil SKM mencerminkan mutu kualitas layanan yang telah diberikan, untuk itu Balmon SFR Kelas I Medan berkomitmen senantiasa memberikan pelayanan prima dan melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada pelayananan yang diselenggarakan demi kepuasan masyarakat.
- Akuntabel**, Peningkatan integritas petugas pelayanan yang konsisten dilakukan seperti tidak menerima imbalan menunjukkan komitmen Balmon SFR Kelas I Medan dalam memberikan pelayanan dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

- Kompeten**, Dalam pemberian layanan yang berkualitas, Balmon SFR Kelas I Medan senantiasa meningkatkan profesionalisme kompetensi petugas layanan melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, Training of Trainer (ToT) serta workshop/ sosialisasi yang terkait dengan bidang layanan spektrum frekuensi radio.
- Harmonis**, Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif di Balmon SFR Kelas I Medan, hal ini terlihat pada kepekaan petugas layanan dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong menolong serta saling menghargai perbedaan.
- Loyal**, Petugas layanan yang memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.
- Adaptif**, Kemampuan petugas layanan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan layanan yang prima.
- Kolaboratif**, Petugas layanan mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon SFR Kelas I Medan maupun eksternal.

i. Benchmark Capaian Kinerja Dengan UPT Lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon SFR Kelas I Palembang sama-sama tercapai sebesar 100%.

Tabel 43.

Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	Balmon SFR Kelas I Medan	100	100	Persentase Capaian Balmon SFR Kelas I Medan sama dengan Balmon Palembang sebesar 100%
	Balmon Palembang	100	100	

11. INDIKATOR KINERJA 1.11

PERSENTASE (%) PELAKSANAAN SURVEY KEPUASAN PELAYANAN PUBLIK (IKM/IPKP)

Tabel 44.

Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	-	-	-	-	100	100	100	100	100	122

a. Latar Belakang

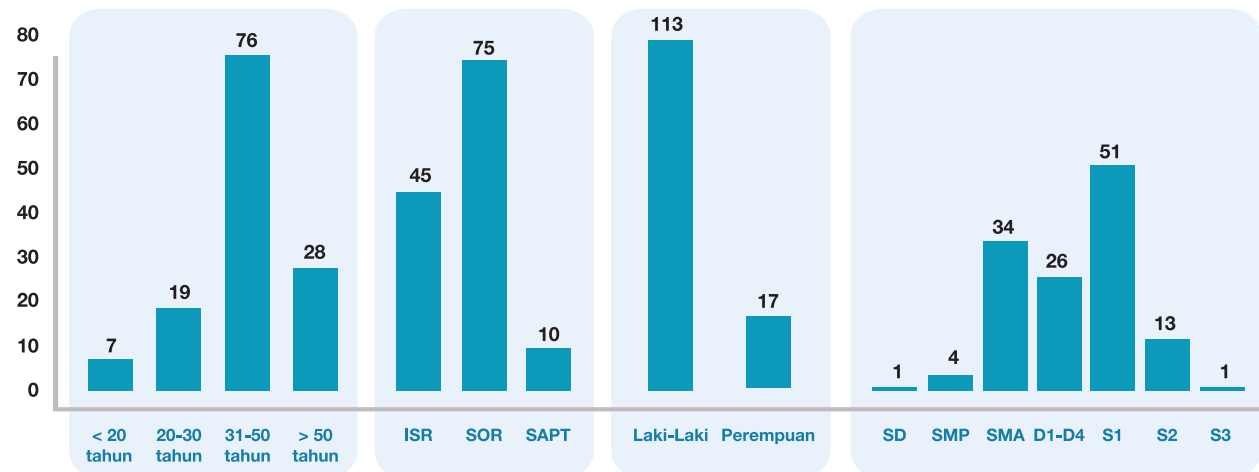
Balmon SFR Kelas I Medan menyelenggarakan pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos serta informatika, termasuk perizinan penggunaan spektrum frekuensi radio dan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN) dengan prinsip profesional, transparan, dan akuntabel sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan, Balmon SFR Kelas I Medan melibatkan masyarakat melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat sesuai PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017. Hasil survei dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna layanan.

b. Capaian Target

Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	2025			
	Target	Capaian	(%)	Keterangan
	100	100	100%	Baik

Pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Publik (IKM/IPKP) dengan minimal 1 kali pelaksanaan survey, jumlah responden minimal 30 responden dan 3,2 (skala 4).

Grafik 14.
Rincian Responden Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)



Tabel 45.
Detil Nilai Survei Pelayanan Publik per Unsur

		KATEGORI	INDEKS
IKM/IPKP	3,90	Biaya/tarif	3.87
		Kompetensi Pelaksana	3.92
		Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3.91
		Perilaku Pelaksana	3.94
		Persyaratan	3.90
		Produk Sertifikasi Jenis Pelayanan	3.88
		Sarana dan Prasarana	3.88
		Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.88
		Waktu Penyelesaian	3.89



Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelayanan Publik, diperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM/IPKP) sebesar 3,90, yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan Balmon SFR Kelas I Medan secara umum berada pada kategori sangat baik. Nilai tersebut mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap berbagai aspek pelayanan yang telah diberikan.

c. Analisis Capaian Target

Hasil survei menunjukkan bahwa unsur Perilaku Pelaksana memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,94, diikuti Kompetensi Pelaksana sebesar 3,92 dan Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan sebesar 3,91, yang mencerminkan sikap petugas yang baik, kompeten, dan responsif. Unsur Persyaratan dan Waktu Penyelesaian masing-masing memperoleh nilai 3,90 dan 3,89, menunjukkan proses pelayanan yang cukup jelas dan waktu layanan yang relatif sesuai harapan. Sementara itu, unsur Produk Layanan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem, Mekanisme, dan Prosedur memperoleh nilai 3,88, yang masih memerlukan peningkatan berkelanjutan. Unsur dengan nilai terendah adalah Biaya/Tarif sebesar 3,87, sehingga diperlukan

peningkatan transparansi dan pemahaman masyarakat. Secara keseluruhan, hasil survei ini menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam pencapaian target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM/IPKP), Balmon SFR Kelas I Medan masih menghadapi beberapa hambatan, antara lain perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap prosedur, persyaratan, dan biaya layanan, serta keterbatasan waktu dan sumber daya pelaksana pada periode layanan dengan intensitas tinggi. Selain itu, pemanfaatan media digital sebagai sarana informasi dan komunikasi dua arah belum sepenuhnya optimal sehingga memengaruhi pemahaman pengguna layanan terhadap standar pelayanan.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Balmon SFR Kelas I Medan melakukan berbagai upaya perbaikan, antara lain peningkatan kompetensi dan sikap petugas layanan, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi melalui WhatsApp Pelayanan dan pengembangan chatbot informasi pengurusan ISR. Hasil survei kepuasan masyarakat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung pencapaian target IKM/IPKP pada periode berikutnya.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pencapaian target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM/IPKP) dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja pelayanan publik serta dasar perumusan kebijakan peningkatan kualitas layanan Balmon SFR Kelas I Medan. Capaian yang berada pada kategori sangat baik menunjukkan efektivitas upaya perbaikan yang telah dilakukan dan menjadi dasar untuk mempertahankan praktik pelayanan yang telah berjalan optimal. Hasil capaian tersebut digunakan untuk mengidentifikasi unsur pelayanan yang berkinerja baik sebagai standar operasional, serta menetapkan unsur dengan nilai lebih rendah sebagai prioritas perbaikan, khususnya terkait transparansi biaya, sistem dan prosedur, serta sarana dan prasarana. Selain itu, data survei dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan manajerial, penyusunan rencana kerja, peningkatan kapasitas SDM, pengembangan layanan digital, serta sebagai bentuk akuntabilitas publik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat.

f. Rekomendasi Perbaikan di Tahun Selanjutnya

Sebagai tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Pelayanan Publik, Balmon SFR Kelas I Medan perlu melakukan penguatan pada aspek transparansi dan kejelasan informasi layanan, khususnya terkait persyaratan, alur, serta biaya/tarif, melalui optimalisasi media digital dan sarana komunikasi yang mudah diakses. Selain itu, pengembangan layanan berbasis teknologi informasi, termasuk penyempurnaan chatbot dan kanal konsultasi daring, perlu terus ditingkatkan guna mempercepat proses pelayanan serta meningkatkan pemahaman pengguna layanan. Di samping itu, mekanisme penanganan pengaduan, saran, dan masukan masyarakat perlu dioptimalkan sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara berkala tetap direkomendasikan sebagai instrumen evaluasi untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan selaras dengan kebutuhan masyarakat dan mendukung pencapaian target IKM/IPKP pada tahun berikutnya.

g. Efisiensi Sumber Daya

Dalam rangka mengukur tingkat kualitas pelayanan publik yang diberikan, Balmon SFR Kelas I Medan menggunakan instrumen survei berupa kuesioner yang disusun sesuai dengan indeks yang diukur, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP). Kuesioner tersebut dirancang untuk menggambarkan secara objektif persepsi pengguna layanan terhadap berbagai unsur pelayanan. Pelaksanaan pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri oleh responden melalui sistem daring dengan memanfaatkan tautan survei atau pemindaian kode QR yang disampaikan kepada pengguna layanan melalui surat elektronik maupun media komunikasi lainnya, seperti WhatsApp. Metode survei secara online ini dipilih karena dinilai lebih efisien, memiliki biaya yang relatif rendah, memungkinkan pengumpulan data secara otomatis dan real time, mempercepat waktu pelaksanaan survei, serta memberikan kenyamanan bagi responden dalam mengisi kuesioner sesuai dengan waktu yang tersedia.



h.

Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mencapai sasaran kegiatan pelaksanaan survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/PKP).

- Berorientasi Pelayanan**, diwujudkan melalui komitmen untuk memberikan pelayanan yang ramah, responsif, dan berfokus pada kebutuhan pengguna layanan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kepuasan masyarakat.
- Akuntabel**, diterapkan dengan memastikan setiap proses pelayanan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun kinerja.
- Kompeten**, diwujudkan melalui peningkatan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia agar mampu memberikan layanan yang berkualitas.
- Harmonis**, tercermin dalam terciptanya hubungan kerja yang saling menghargai dan mendukung, baik antarpegawai maupun dengan pemangku kepentingan.
- Loyal**, diimplementasikan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta komitmen dalam mendukung kebijakan dan program pemerintah.
- Adaptif**, diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan penyesuaian metode pelayanan, termasuk pengembangan layanan digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan.
- Kolaboratif**, dilaksanakan melalui sinergi dan koordinasi dengan berbagai pihak dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan pencapaian target kinerja.

i.

Benchmark capaian kinerja dengan UPT lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/PKP) Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon SFR Kelas I Palembang sama-sama tercapai sebesar 100%.

Tabel 46.

Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/PKP)	Balmon SFR Kelas I Medan	100	100	Persentase Capaian Balmon SFR Kelas I Medan sama dengan Balmon Palembang sebesar 100%
	Balmon Palembang	100	100	

12. INDIKATOR KINERJA 1.12

PERSENTASE (%) SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK

Tabel 47.

Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	-	-	-	-	100	100	100	100	100	108

a.

Latar Belakang

Balmon SFR Kelas I Medan menyelenggarakan berbagai layanan publik, antara lain perizinan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN). Dalam pelaksanaannya, pelayanan publik tersebut dilaksanakan secara adil, transparan, dan akuntabel sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012. Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat dan perkembangan teknologi, Balmon SFR Kelas I Medan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melaksanakan Survei Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dan Indeks Persepsi Anti

Korupsi (IPAK) yang berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021. Hasil survei tersebut dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai integritas pelayanan serta persepsi masyarakat, yang selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna mewujudkan pelayanan prima dan memenuhi hak-hak masyarakat sebagai pengguna layanan.

b.

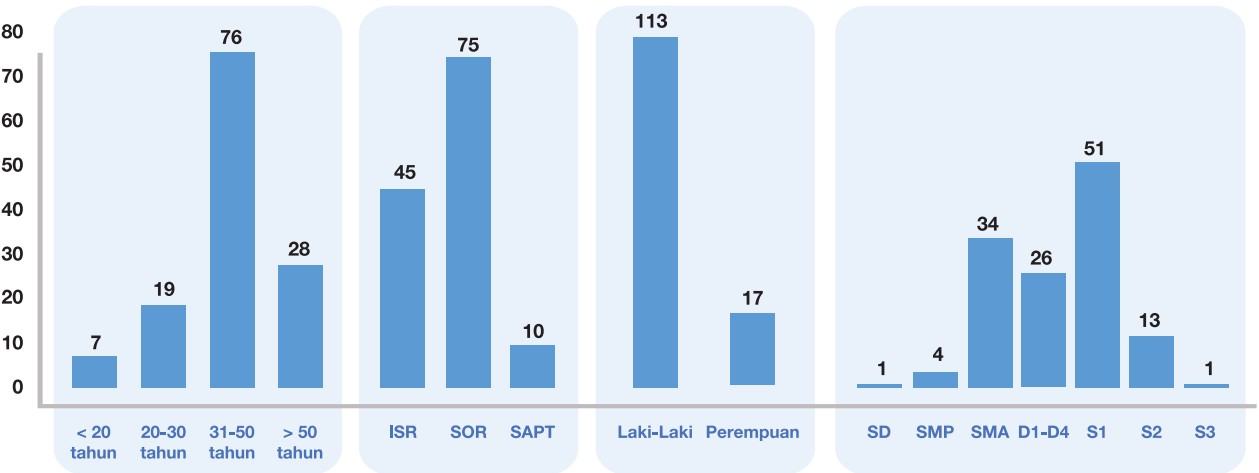
Capaian Target

Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	2025			Keterangan
	Target	Capaian	(%)	
	100	108	108%	Sangat Baik

Pencapaian Perjanjian Kinerja (PK) Pelayanan Publik Indeks Kepuasan Publik (IIPP/IPAK) dengan minimal 1 kali pelaksanaan survey, jumlah responden minimal 30 responden dan 3,6 (skala 4).

Grafik 15.

Rincian Responden Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)



Tabel 48.

Detil Nilai Survei Pelayanan Publik per Unsur

IIPP/IPAK	3,89	KATEGORI	INDEKS
		Diskriminasi Pelayanan	3.88
		Pelayanan Di Luar Prosedur	3.88
		Penerimaan Imbalan	3.89
		Percaloan/Perantara Tidak Resmi	3.89
		Pungutan Liar (Pungli)	3.89

Pelaksanaan Survei Indeks Integritas Pelayanan Publik dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IIPP/IPAK) telah dilaksanakan sesuai dengan Perjanjian Kinerja, yaitu minimal satu kali survei dengan jumlah responden sekurang-kurangnya 30 orang dan nilai indeks minimal 3,6. Pada tahun 2024 dan 2025, target pelaksanaan survei sebesar 100 persen berhasil direalisasikan sepenuhnya. Hasil survei menunjukkan nilai indeks IIPP/IPAK sebesar 3,89, yang berada pada kategori sangat baik. Nilai tersebut mencerminkan persepsi masyarakat yang positif terhadap integritas pelayanan publik Balmon SFR Kelas I Medan, serta menjadi indikator bahwa pelayanan telah dilaksanakan secara transparan dan bebas dari praktik korupsi.

c.

Analisis Capaian Target

Target indikator kinerja pelaksanaan Survei Indeks Integritas Pelayanan Publik dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IIPP/IPAK) telah tercapai sepenuhnya. Pelaksanaan survei dilakukan sesuai ketentuan Perjanjian Kinerja, baik dari aspek frekuensi pelaksanaan, jumlah responden, maupun nilai indeks yang dihasilkan. Capaian 100 persen menunjukkan bahwa proses pengukuran integritas pelayanan telah berjalan efektif dan terencana. Nilai indeks IIPP/IPAK sebesar 3,89 yang berada



di atas batas minimal 3,6 mencerminkan persepsi masyarakat yang positif terhadap integritas pelayanan Balmon SFR Kelas I Medan. Hal ini mengindikasikan bahwa mekanisme pelayanan telah dilaksanakan sesuai prosedur, transparan, serta relatif bebas dari praktik diskriminasi, pungutan liar, maupun percaloan. Dengan demikian, pencapaian target ini menunjukkan konsistensi komitmen Balmon SFR Kelas I Medan dalam mewujudkan pelayanan publik yang berintegritas dan akuntabel.

d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Dalam pencapaian target Indeks Integritas Pelayanan Publik dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IIPP/IPAK), terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, antara lain perbedaan pemahaman responden terhadap indikator integritas pelayanan, yang dapat memengaruhi hasil penilaian. Selain itu, keterbatasan waktu dan aktivitas responden juga menjadi kendala dalam optimalisasi pengumpulan data survei. Untuk mengatasi hambatan tersebut, Balmon SFR Kelas I Medan melakukan berbagai upaya, antara lain optimalisasi penyebaran survei secara daring melalui berbagai media komunikasi, pemberian

pendampingan dan penjelasan singkat kepada pengguna layanan mengenai tujuan dan manfaat survei, serta penguatan komitmen petugas layanan dalam menerapkan pelayanan yang transparan dan bebas dari praktik korupsi. Upaya tersebut berkontribusi terhadap tercapainya target pelaksanaan survei secara optimal dan menghasilkan nilai indeks yang sesuai dengan ketentuan Perjanjian Kinerja.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi atas pencapaian indikator kinerja pelaksanaan Survei Indeks Integritas Pelayanan Publik dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IIPP/IPAK). Hasil capaian yang telah memenuhi target digunakan sebagai dasar untuk mempertahankan kualitas pelayanan yang telah berjalan dengan baik serta memperkuat komitmen terhadap penyelenggaraan pelayanan publik yang berintegritas. Selain itu, laporan kinerja dimanfaatkan sebagai bahan perumusan rencana tindak lanjut dan penyusunan program peningkatan kualitas pelayanan pada periode berikutnya, khususnya dalam penguatan transparansi, pencegahan praktik korupsi, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Laporan kinerja juga digunakan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban kepada pimpinan serta pemangku kepentingan menuju pelayanan publik yang bersih dan bebas dari korupsi.

f. Rekomendasi Perbaikan di Tahun Selanjutnya

Pada tahun selanjutnya, Balmon SFR Kelas I Medan perlu meningkatkan partisipasi responden survei melalui sosialisasi yang lebih intensif dan pemanfaatan media digital secara optimal. Selain itu, penguatan transparansi informasi layanan perlu terus dilakukan agar pemahaman masyarakat terhadap prosedur dan integritas pelayanan semakin meningkat. Disarankan pula untuk memperkuat pengawasan internal dan konsistensi penerapan standar pelayanan, serta meningkatkan kompetensi petugas layanan melalui pembinaan berkelanjutan. Pelaksanaan survei IIPP/IPAK secara rutin tetap diperlukan sebagai instrumen evaluasi guna memastikan peningkatan kualitas pelayanan publik yang berintegritas dan bebas dari praktik korupsi dapat terus terjaga.



g. Efisiensi Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan Survei Indeks Integritas Pelayanan Publik dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IIPP/IPAK) dilaksanakan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efisien. Penggunaan metode survei secara daring memungkinkan penghematan anggaran, waktu, dan tenaga, sekaligus mendukung pengumpulan data secara cepat dan akurat. Selain itu, pelaksanaan survei dilakukan oleh tim internal yang berasal dari aparat Balmon SFR Kelas I Medan, sehingga tidak memerlukan tambahan sumber daya eksternal. Efisiensi sumber daya ini tetap menjaga kualitas hasil survei dan mendukung pencapaian target indikator kinerja secara optimal tanpa mengurangi akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan kegiatan.

h. Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mencapai sasaran kegiatan pelaksanaan survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK).

1. Berorientasi Pelayanan, diwujudkan melalui komitmen memberikan layanan yang ramah, responsif, dan transparan kepada masyarakat.
2. Akuntabel, diterapkan dengan memastikan setiap proses pelayanan dilaksanakan sesuai ketentuan dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kompeten, diwujudkan melalui peningkatan kapasitas dan profesionalisme aparat dalam mendukung kualitas pelayanan.
4. Harmonis, terciptanya lingkungan kerja yang kondusif di Balmon SFR Kelas I Medan, hal ini terlihat pada kepekaan petugas layanan dalam membangun sikap saling bekerjasama, peduli, tolong menolong serta saling menghargai perbedaan.
5. Loyal, Petugas layanan yang memiliki dedikasi tinggi, senantiasa menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai ASN dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.
6. Adaptif, Kemampuan petugas layanan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi serta senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam memberikan layanan yang prima.
7. Kolaboratif, Petugas layanan mampu membangun kerjasama yang bersinergi baik internal Balmon SFR Kelas I Medan maupun eksternal.

i. Benchmark capaian kinerja dengan UPT lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK) Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon SFR Kelas I Palembang sama-sama tercapai sebesar 100%.

Tabel 49.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	Balmon SFR Kelas I Medan	100	100	Persentase Capaian Balmon SFR Kelas I Medan sama dengan Balmon Palembang sebesar 100%
	Balmon Palembang	100	100	

13. INDIKATOR KINERJA 1.13

PRESENTASE (%) TINDAK LANJUT VERIFIKASI SITE ISR MICROWAVE LINK YANG TIDAK SESUAI (PRIMAAKSI)

Tabel 50.
Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang tidak Sesuai (PrimaAksi)	-	-	-	-	100	100	100	100	100	100

a. Latar Belakang

Indikator Verifikasi Data Koordinat Site Izin Stasiun Radio (ISR) *Microwave Link* dalam program Prima Aksi hadir sebagai instrumen krusial untuk memastikan bahwa data administratif yang tercatat dalam sistem perizinan selaras dengan kondisi faktual di lapangan.

Keberadaan indikator ini sangat mendesak karena ketidakakuratan data koordinat, meskipun dalam skala kecil, dapat mengakibatkan kesalahan fatal dalam perhitungan analisis teknis potensi interferensi antarstasiun. Hal ini tidak hanya mengancam kualitas layanan seluler bagi masyarakat, tetapi juga menyulitkan proses perencanaan perluasan jaringan di masa depan. Verifikasi ini mencakup koordinat berbasis geospasial (*longitude, latitude*) serta melalui verifikasi yang sistematis, pemerintah dapat memastikan integritas database spektrum frekuensi nasional tetap terjaga, sehingga tercipta ekosistem telekomunikasi yang sehat dan kompetitif.

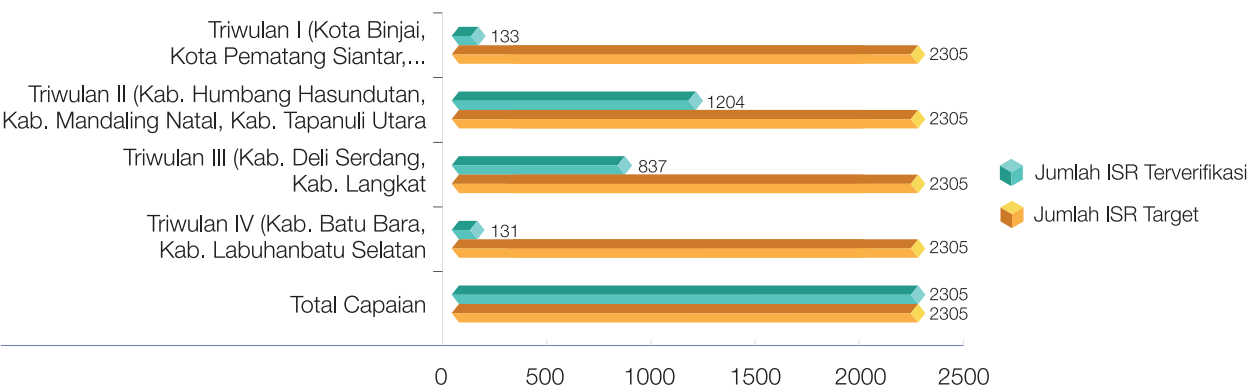
b. Capaian Target

Persentase (%)Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR <i>Microwave Link</i> yang tidak Sesuai (PrimaAksi)	2025			
	Target	Capaian	(%)	Keterangan
	100	100	100%	Baik

Tabel 51.
Verifikasi Data Koordinat Site ISR Januari s.d. Desember 2025 per triwulan

Periode Realisasi (Kab./Kota Group)	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	ISR Target	% Realisasi ISR	% Realisasi Target ISR
Triwulan I (Kota Pematang Siantar, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi)	Ya	133	2305	5,77%	5,77%
Triwulan II (Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Utara)	Ya	1204		52,23%	58%
Triwulan III (Kab. Deliserdang, Kab. Langkat)	Ya	837		36,31%	94,31%
Triwulan IV (Kab. Batu Bara, Kab. Labuhanbatu Selatan)	Ya	131		5,68%	100%
TOTAL		2305	2305	100%	100%

Grafik 16.
Capaian veriifikasi data koordinat site *Microwave Link* Januari s.d Desember Tahun 2025



Berdasarkan tabel di atas, realisasi kinerja tahun 2025 berhasil mencapai angka 100%, yang berarti seluruh target verifikasi data koordinat yang direncanakan telah diselesaikan sepenuhnya. Keberhasilan mempertahankan realisasi 100% ini membuktikan bahwa sistem kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melalui Prima Aksi telah berjalan secara matang, stabil, dan mampu beradaptasi dengan dinamika kebutuhan lapangan.

c. Analisis Capaian Target

Untuk mencapai keberhasilan dalam Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR, beberapa strategi utama telah diterapkan dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi verifikasi data koordinat yaitu dengan :

- peningkatan momunikasi dan koordinasi antara tim lapangan, tim verifikasi data serta pihak penyelenggara (operator seluler), serta melakukan koordinasi yang intens guna memastikan seluruh data koordinat yang dikumpulkan dapat segera diperiksa dan diverifikasi dengan proses yang cepat.
- Penggunaan aplikasi *Google Maps* dan *Plus Codes Map* sangat membantu tim dalam melakukan *deswork analysis*, terutama dalam mengidentifikasi lokasi *site* secara *virtual*. Metode ini meningkatkan efisiensi serta keakuratan verifikasi tanpa harus melakukan inspeksi lapangan yang memakan waktu dan biaya.
- Melalui integrasi database SIMS, proses verifikasi koordinat dapat dilakukan dengan lebih akurat melalui mekanisme sinkronisasi data teknis ISR secara *real-time*. Sistem ini melakukan validasi silang antara data administratif yang tersimpan dalam sistem dengan data faktual yang ditemukan dilapangan secara cepat dan transparan.

d. Hambatan dan Upaya Pencapaian Target

Faktor-faktor hambatan dalam pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat *Site* :

- sejumlah site *Microwave Link* berlokasi di area pegunungan atau kepulauan dengan infrastruktur jalan yang terbatas, sehingga memerlukan waktu tempuh dan mobilisasi logistik yang lebih besar dari perkiraan awal.
- ditemukannya ketidaksinkronan data koordinat pada ISR tahun-tahun lama yang belum menggunakan standar GPS presisi, sehingga memerlukan waktu tambahan untuk melakukan validasi ulang dan perbaikan data pada database SIMS.
- kondisi cuaca di lokasi verifikasi yang tidak menentu seringkali menghambat pengambilan titik koordinat yang presisi melalui perangkat GPS, karena memerlukan visibilitas satelit yang optimal.

Namun, melalui dedikasi tim dan penggunaan teknologi pemetaan mutakhir, hambatan tersebut dapat diatasi sehingga tidak mengganggu target waktu yang telah ditetapkan dengan melakukan sinkronisasi lanjutan pada database sims, membangun kesepakatan singkat layanan SLA (*Service Level Agreement*) dengan para operator seluler guna mempercepat izin akses site bagi tim verifikasi di lapangan dan pemanfaatan dashboard monitoring real-time.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan kinerja Verifikasi Data Koordinat Site ISR yang dihasilkan pada periode sebelumnya bukan sekadar dokumen administratif, melainkan instrumen strategis yang telah memberikan banyak wawasan dan informasi berharga. Data dari laporan tersebut telah dijadikan sebagai dasar utama dalam melakukan perbaikan berkelanjutan serta pengambilan keputusan teknis di tahun berjalan. Pemanfaatan laporan ini berfokus pada penguatan kualitas dan efisiensi melalui berbagai langkah tindak lanjut yang terukur, termasuk peningkatan akurasi data langsung di lapangan dan perbaikan data koordinat pada database SIMS. Selain itu, efisiensi operasional ditingkatkan melalui pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara *ondesk*.

f. Rekomendasi Perbaikan di Tahun Selanjutnya

Beberapa langkah perbaikan yang telah dan akan dikembangkan antara lain:

- tim verifikasi langsung terjun ke lapangan untuk menentukan koordinat *site*.
- Koordinasi dengan pihak operator selular sangat membantu dalam penentuan koordinat *site* yang tidak dapat terpantau baik melalui *Google Maps* ataupun verifikasi lapangan.
- Penerapan Konsep MDRS (*Master Data Reference Site* dalam bentuk *Grid* 14x14 meter dan titik tengah (*centroid*) sebagai titik koordinat stasiun pemancar yang berada dalam *Grid* tersebut.
- Pemanfaatan *Pluscode* dalam MDRS sebagai referensi titik koordinat ISR sehingga bentuk *grid* dan *centroid* dapat terlihat.

g. Efisiensi Sumber Daya

Pencapaian target 100% pada indicator Verifikasi Data Koordinat *Site* *ISR Microwave Link* tahun 2025 berhasil dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip efisiensi sumber daya yang terukur. Dari sisi sumber daya manusia dan waktu, penggunaan inovasi metode Prima Aksi mampu memangkas durasi verifikasi per site secara signifikan. Efisiensi SDM juga didorong melalui peningkatan komunikasi dan kolaborasi antar tim lapangan dan tim verifikasi data. Penggunaan alat komunikasi berbasis teknologi, seperti aplikasi berbagi data secara *real-time*, memungkinkan informasi yang lebih cepat dan akurat diterima oleh tim verifikasi. Hal ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan verifikasi data dan menghindari duplikasi pekerjaan.

Dari sisi efisiensi waktu, pelaksanaan tersebut menjadi aspek yang sangat krusial dalam proses verifikasi data koordinat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan waktu pelaksanaan dapat dipersingkat tanpa mengorbankan kualitas hasil verifikasi. Pemanfaatan teknologi yaitu penggunaan perangkat lunak seperti *Google Maps*, *Google Spreadsheets* serta database SIMS dapat mengoptimalkan penentuan verifikasi data koordinat dan ini telah membantu menghemat waktu yang sebelumnya dibutuhkan untuk verifikasi manual.

h. Implementasi Budaya BerAKHLAK Dalam Mencapai Target Indikator Kinerja

Penerapan budaya BerAKHLAK di lingkungan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mencapai sasaran kegiatan tindak lanjut verifikasi site *ISR Microwave Link* yang tidak sesuai (PrimaAksi).

- Berorientasi Pelayanan, ditunjukkan melalui komitmen tim dalam memastikan akurasi data koordinat demi menjamin kualitas sinyal yang bebas interferensi bagi masyarakat luas, serta memberikan solusi jika ditemukan masalah pada data koordinat.
- Akuntabel,tercermindaripenggunaanatabaseSIMSsebagairujukantunggalyangсахdalammempertanggungjawabkan setiap perubahan data teknis secara transparan serta verifikasi didokumentasikan dengan jelas.
- Kompeten, dengan penguasaan perangkat GPS presisi tinggi untuk menghasilkan data geografis yang valid sesuai standar teknis dan meningkatkan akurasi proses verifikasi.
- Harmonis, mengatasi tantangan bersama serta menjaga komunikasi yang baik antarl lini kerja guna kelancaran pemeriksaan data yang dikumpulkan dari lapangan.
- Loyal, tercermin dari dedikasi tim dalam menyelesaikan target untuk mendukung tertib administrasi spektrum frekuensi radio nasional dan memastikan data koordinat yang diverifikasi sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.
- Adaptif, diimplementasikan melalui pemanfaatan inovasi digital seperti aplikasi Google Maps dan pemanfaatan Pluscode Maps untuk meningkatkan efisiensi navigasi dan proses verifikasi di era transformasi digital.
- Kolaboratif, menjadi kunci keberhasilan utama melalui koordinasi intensif dan sinergi yang dibangun antar tim lapangan, tim verifikasi pusat, serta para penyelenggara operator seluler untuk memastikan seluruh tahapan kegiatan berjalan optimal dan tepat waktu serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

i. Benchmark capaian kinerja dengan UPT lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, persentase capaian Sasaran Kegiatan Tindak Lanjut Verifikasi *Site* *ISR Microwave Link* yang tidak Sesuai (PrimaAksi) Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon SFR Kelas I Palembang sama-sama tercapai sebesar 100%.

Tabel 52.

Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Persentase (%) Tindak Lanjut Verifikasi Site <i>ISR Microwave Link</i> yang tidak Sesuai (PrimaAksi).	Balmon SFR Kelas I Medan	100	100	Persentase capaian Balmon SFR Kelas I Medan sebesar 100% sedangkan Balmon Palembang sedikit dibawah dengan persentase sebesar 88,08%
	Balmon Palembang	100	88	

SASARAN KEGIATAN 2

MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA DITJEN INFRASTRUKTUR DIGITAL YAN EFEKTIF DAN EFISIEN.

terdapat 2 Indikator Kinerja, berikut penjelasan rinci pencapaian masing-masing indikator:

1. INDIKATOR KINERJA 2.1

NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI MONITOR SFR KELAS I MEDAN

Tabel 53.

Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Medan	86	91,63	87	94,36	87	92,62	92	93,96	86,95	86,78

a. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan tata kelola keuangan negara yang baik, transparan, dan akuntabel, pemerintah terus mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran di seluruh instansi pemerintah. Salah satu instrumen evaluasi yang digunakan adalah Nilai Kinerja Anggaran (NKA), yaitu suatu ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik kinerja suatu satuan kerja dalam melaksanakan anggaran yang telah dialokasikan melalui APBN. NKA tidak hanya mencerminkan seberapa besar anggaran terserap, tetapi juga sejauh mana perencanaan, pelaksanaan, dan *output* kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan. Penilaian ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola anggaran yang baik.

Pelaksanaan penilaian NKA dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan anggaran secara objektif, mendukung peningkatan tata kelola keuangan, serta menjadi dasar dalam proses pembinaan dan pengambilan kebijakan yang lebih baik. Penilaian dan pelaporan Nilai Kinerja Anggaran juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan APBN, mendorong pelaksanaan anggaran berbasis hasil (*result-based budgeting*), menjadi dasar sistem *reward and punishment* atas kinerja anggaran, mewujudkan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel.

b. Capaian Target

Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Medan	2025			Keterangan
	Target	Capaian	(%)	
	86,95	86,78	99,80%	Tidak mencapai target karena perubahan regulasi/kebijakan anggaran ditengah tahun berjalan

Pada tahun pelaporan, Perjanjian Kinerja menetapkan target Nilai Kinerja Anggaran Balmon SFR Kelas I Medan sebesar 86,95. Realisasi yang dicapai adalah sebesar 86,78. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran secara umum telah berjalan dengan baik dan mendekati target yang ditetapkan, meskipun masih terdapat selisih kecil yang disebabkan adanya perubahan regulasi/kebijakan anggaran ditengah tahun berjalan.

c. Analisa Capaian Target

Formula Perhitungan capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

50% Nilai Perencanaan DIPA Baru +

(Nilai Pelaksanaan DIPA Baru + Nilai Pelaksanaan DIPA Lama)

2

Tabel 54.

Data perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Monitor SFR Kelas I Medan Bulan Desember

Bulan	Nilai Perencanaan DIPA baru	50 %Nilai Perencanaan DIPA baru	Nilai Pelaksanaan DIPA baru	Nilai Pelaksanaan DIPA lama	Total Pelaksanaan DIPA Baru +Lama	Total Pelaksanaan DIPA Baru +Lama/2	Nilai Kinerja
Desember	75	37.5	49.05	49.48	98.525	49.26	86.76

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Monitor SFR Kelas I Medan pada bulan Desember Tahun 2025, diperoleh nilai kinerja sebesar **86,76**. Perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan formula yang telah ditetapkan, yaitu sebesar **50% Nilai Perencanaan DIPA Baru ditambah dengan rata-rata Nilai Pelaksanaan DIPA Baru dan DIPA Lama**. Apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebesar **86,95**, capaian tersebut mengalami selisih sebesar **0,19 poin**. Selisih ini tergolong sangat kecil dan menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran secara umum telah dilaksanakan dengan baik dan mendekati target kinerja yang ditetapkan.

Belum optimalnya pencapaian target secara penuh dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain masih adanya penyesuaian pelaksanaan kegiatan pada akhir tahun anggaran serta dinamika perubahan kebutuhan operasional yang memerlukan penyesuaian anggaran.

Meskipun demikian, capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 tetap mencerminkan konsistensi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran, baik yang bersumber dari DIPA Baru maupun DIPA Lama. Realisasi anggaran telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara efektif.

Ke depan, Balai Monitor SFR Kelas I Medan akan terus melakukan perbaikan melalui penguatan perencanaan kegiatan, percepatan pelaksanaan anggaran, peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi, serta optimalisasi koordinasi antar unit kerja. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran pada tahun berikutnya sehingga dapat mencapai, bahkan melampaui, target yang telah ditetapkan.

d. Hambatan

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran antara lain:

- Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan tertentu.
- Perubahan regulasi atau kebijakan anggaran di tengah tahun berjalan.
- Keterbatasan sumber daya manusia pada periode tertentu.

e. Efisiensi Sumber Daya

Dalam pelaksanaan anggaran, Balmon SFR Kelas I Medan telah mengupayakan efisiensi melalui optimalisasi penggunaan sumber daya manusia, pemanfaatan sarana dan prasarana secara bersama, serta pengendalian biaya operasional. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap rupiah anggaran memberikan manfaat maksimal bagi pencapaian kinerja organisasi.

f. Implementasi Nilai-Nilai BerAKHLAK

Dalam pengelolaan anggaran, Balmon SFR Kelas I Medan senantiasa menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu:

- Berorientasi pelayanan**, pelaksanaan anggaran dirancang dan dijalankan dengan fokus pada hasil dan manfaat sehingga putpuh yang dihasilkan berdampak dan terukur.
- Akuntabel**, proses pengelolaan anggaran dilaksanakan secara transparan dan bertanggungjawab mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan.
- Kompeten**, penguatan kapasitas SDM yang dibekali dengan pemahaman teknis terkait regulasi dan sistem aplikasi keuangan.
- Harmonis**, koordinasi antaa perencana, pelaksana teknis kegiatan dan pengelola keuangan terus diperkuat untuk menciptakan keselarasan.
- Loyal**, seluruh pelaksanaan anggaran dijalankan dengan loyalitas tinggi terhadap kebijakab dan regulasi keuangan negara..

- Adaptif**, mampu beradaptasi terhadap dinamika regulasi dan kebijakan seperti pengelolaan refocusing, perubahan bagu serta penggunaan aplikasi berbasis digital.
- Kolaboratif**, nilai NKA yang baik merupakan hasil dari kolaborasi aktif antara seluruh unit internal dan eksternal dalam memastikan kegiatan terlaksana sesuai rencana dan menghasilkan output yang maksimal.

g. Benchmark capaian kinerja dengan UPT lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Monitor SFR Kelas I Medan pada Tahun 2025 tercatat sebesar **86,78**, dengan selisih 0,19 poin di bawah target yang telah ditetapkan. Sementara itu, Balai Monitor SFR Kelas I Palembang memperoleh capaian NKA sebesar **84,56**, dengan selisih **2,39 poin** dari target.

Tabel 55.

Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2025	Balmon SFR Kelas I Medan	86,95	86,78	Capaian Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon Palembang sama-sama melampaui target, namun persentase capaian masih Balmon SFR Kelas I Medan masih lebih tinggi sebesar 97,25%
	Balmon Palembang	86,95	84,56	

2. INDIKATOR KINERJA 2.2

NILAI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)

Tabel 56.

Perbandingan target dan capaian kinerja 2021-2025

Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	-	-	-	-	80	100	98	100	97	100

a. Latar Belakang

Pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu indikator utama akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. UAKPA Balai Monitor SFR Kelas I Medan memiliki peran strategis dalam menyusun laporan keuangan yang andal, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

b. Capaian Target

Persentase (%) Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	2025			
	Target	Capaian	(%)	Keterangan
	97	100	103,09	Sangat Baik

Pada tahun anggaran 2025, Balai Monitor SFR Kelas I Medan telah melaksanakan proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan secara berkala dan tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses ini mencakup pengumpulan, pengolahan, dan verifikasi data keuangan yang akurat dan transparan untuk memastikan kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen untuk

meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, mendukung akuntabilitas pengelolaan anggaran, serta memberikan informasi yang andal bagi pengambilan keputusan di tingkat Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Target Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA sebesar 97 telah berhasil dilampaui dengan capaian sebesar 100. Hal ini menunjukkan bahwa proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan telah dilaksanakan secara sangat baik, memenuhi standar, serta memperoleh penilaian optimal.

c. Analisa Capaian Target

Tabel 57.
Formulasi perhitungan nilai UAKPA Tahun 2025

Bulan	Target	Rencana Aksi Capaian
Januari	5%	1. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Desember TA 2024 2. Penyusunan laporan hasil penilaian PIPK tingkat UAKPA TA 2024 3. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan
Februari	15%	1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan 2. Penyusunan laporan keuangan TA 2024
Maret	5%	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan
April	5%	1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan 2. Menerima dan melaksanakan hasil pelaksanaan tripartit (kementerian kominfo, kementerian keuangan, dan BPK) sebagai UAKPA
Mei	15%	1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan 2. Penyusunan laporan keuangan tingakt UAKPA TA 2024 audited 3. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Januari s.d April 2025
Juni	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Mei 2025
Juli	15%	1. Penyusunan laporan keuangan semester I tingkat UAKPA TA 2025 2. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juni 2025
Agustus	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juli 2025
September	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Agustus 2025
Oktober	15%	1. Penyusunan laporan keuangan triwulan III tingkat UAKPA TA 2025 2. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode september 2025
November	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Oktober 2025
Desember	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode November 2025

Dalam upaya mencapai target kinerja pelaporan keuangan, Balmon SFR Kelas I Medan secara konsisten melakukan koordinasi intensif dengan tim keuangan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital sebagai pembina dan pengawas. Kolaborasi ini mencakup pengelolaan data akuntansi keuangan yang tepat serta penerapan sistem pengendalian intern yang efektif. Dengan pendekatan tersebut, Balmon SFR Kelas I Medan mampu menghasilkan laporan keuangan yang andal, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

Untuk mencapai kualitas pelaporan keuangan sesuai target, beberapa langkah strategis perlu dilakukan, antara lain: menyusun rencana kerja dan anggaran yang terukur dan realistis guna meminimalkan kesalahan dalam pencatatan akun belanja; melakukan telaah mandiri secara rutin terhadap laporan keuangan yang dihasilkan; melaksanakan rekonsiliasi berkala dengan tim keuangan pusat untuk memastikan kesesuaian data; memberikan pengungkapan yang transparan dan memadai terhadap seluruh transaksi keuangan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK); serta mengimplementasikan dan menilai efektivitas Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas pelaporan keuangan Balmon SFR Kelas I Medan.

d. Hambatan

Meskipun capaian sangat baik, beberapa hambatan yang masih dihadapi antara lain:

- Tingginya beban kerja pada periode pelaporan.
- Perubahan aplikasi atau sistem pelaporan.
- Keterbatasan waktu dalam proses rekonsiliasi data.

e. Efisiensi Sumber Daya

Sebagai langkah perbaikan berkelanjutan, Balai Monitor SFR Kelas I Medan menerapkan beberapa strategi utama, antara lain peningkatan kompetensi sumber daya manusia khususnya di bidang pelaporan dan akuntansi; penguatan standar operasional prosedur (SOP) pelaporan keuangan serta pengawasan ketat terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan; optimalisasi penggunaan sistem aplikasi SAKTI dan SIMAK-BMN untuk mendukung akurasi dan efisiensi pengelolaan data keuangan dan aset; serta pemantauan rutin atas tindak lanjut hasil audit dan reuiu internal guna memastikan perbaikan yang konsisten dan berkelanjutan.

f. Implementasi Nilai-Nilai BerAKHLAK

Dalam penyusunan laporan keuangan, penerapan nilai BerAKHLAK diwujudkan melalui:

- Berorientasi pelayanan**, berkomitmen menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pelayanan informasi akuntabilitas, tepat waktu dan transparan.
- Akuntabel**, proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, minim kesalahan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Kompeten**, peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan terus diupayakan melalui pelatihan, bimbingan teknis dan pendampinagn internal.
- Harmonis**, kolaborasi antara unit akuntansi, BMN dan operator aplikasi terus ditingkatkan untuk rekonsiliasi data sehingga menciptakan budaya kerja yang harmonis dan saling mendukung.
- Loyal**, proses pelaporan keuangan dilakukan secara profesional dengan loyalitas terhadap peraturan dan tanggung jawab sebagai bagian dari pelaksana keuangan negara.
- Adaptif**, tim kerja keuangan dan penyusun laporan keuangan selalu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan aplikasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.
- Kolaboratif**, capaian ini merupakan hasil kerjasama seluruh unsur di lingkungan internal serta koordinasi yang baik dengan pihak eksternal seperti KPPN, BPK, Itjen dan DjPb. Semangat kolaborasi mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

g. Benchmark capaian kinerja dengan UPT lainnya

Berdasarkan hasil benchmark dengan UPT Palembang, capaian Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA Balai Monitor SFR Kelas I Medan tercapai sebesar 86,78 selisih 0,19 poin dari target, sedangkan capaian Balai Monitor SFR Kelas I Palembang tercapai 84,56 dengan selisih sebesar 2,39 poin dari target.

Tabel 58.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT DJID	Target	Capaian	Keterangan
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA	Balmon SFR Kelas I Medan	97	100	Capaian Balmon SFR Kelas I Medan dan Balmon Palembang sama-sama melampaui target sebesar 103,9%
	Balmon Palembang	97	100	

B. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

REALISASI DAN EFISIENSI ANGGARAN TAHUN 2025

1. Gambaran Umum Pengelolaan Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan melaksanakan pengelolaan anggaran melalui dua satuan kerja, yaitu Satker lama dengan kode 613387 dan Satker baru dengan kode 694694, sebagai dampak dari restrukturisasi organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital (DJID). Pengelolaan anggaran dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi melalui penerapan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Meskipun terjadi transisi kelembagaan, pelaksanaan anggaran tetap berjalan secara terkendali dan berorientasi pada hasil.

2. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

a. Realisasi Anggaran Satker 613387

Pada awal Tahun Anggaran 2025, pagu anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Medan sebelum terdampak restrukturisasi sebesar Rp. 16.068.200.000,-. Namun, sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia dalam rangka efisiensi anggaran, terjadi pemblokiran pagu sebesar Rp. 3.919.707.000,- sehingga pagu DIPA 2025 yang dapat diaktualisasikan menjadi sebesar Rp.12.148.493.000,-.

Selanjutnya dengan adanya restrukturisasi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital (DJID), Balmon SFR Kelas I Medan mengalami perubahan satuan kerja (satker) dari 613387 menjadi 694694. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan Nomor SP DIPA-059.03.2.613387/2025 tanggal 2 Desember 2024 mengalami *cut off* per tanggal 30 Juni 2025, yang berdampak pada penyesuaian pagu anggaran menjadi sebesar Rp. 5.764.900.000,-.

Tabel 59.
Pagu Anggaran Satker 613387 (Januari s.d Juni 2025)

Satker 613387	Pagu Anggaran (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Anggaran yang dapat diaktualisasikan Januari s.d. Juni 2025 (Rp)	Pagu yang belum dioperasikan (Rp)
	16.068.200.000,-	3.919.707.000,-	5.764.900.000,-	6.383.593.000,-

Dari pagu awal sebesar Rp.16.068.000.000,- setelah dilakukan pemblokiran sebesar Rp. 3.919.707.000,-, terdapat sisa pagu sebesar Rp. 12.148.293.000,-. Namun, pagu yang dapat dioperasikan pada periode Januari sampai dengan Juni 2025 sebesar Rp. 5.764.900.000,-, sedangkan selisih sebesar Rp. 6.383.593.000,- merupakan pagu yang belum dioperasikan pada periode tersebut sehubungan dengan proses restrukturisasi satuan kerja dan penyesuaian pengelolaan anggaran, yang selanjutnya dialihkan dan dikelola melalui satker baru mulai Semester II Tahun 2025.

Penyesuaian anggaran ini mengakibatkan Balmon SFR Kelas I Medan harus melakukan pengelolaan keuangan yang lebih ketat dan prioritas kegiatan agar tetap dapat menjalankan fungsi pengawasan spektrum frekuensi radio secara optimal. Meski demikian, hingga Juni 2025, Balmon SFR Kelas I Medan (satker 613387) berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp. 5.764.866.923,- atau sebesar 100,00%, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 33.077,-.

Tabel 60.
Realisasi Anggaran Satker 613387 sebelum cut-off (Januari s.d Juni 2025)

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
52 Belanja Pegawai	2.654.468.000,-	2.654.451.084,-	16.916,-	100%
51 Belanja Barang	3.110.432.000,-	3.110.415.839,-	16.161,-	100%
53 Belanja Modal	0,-	0,-	0,-	0%
TOTAL	5.764.900.000,-	5.764.866.923,-	33.077,-	100%

Gambar 5.

Rincian Realisasi Belanja Satker 613387 per Jenis Belanja dari Aplikasi Sakti

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II MEDAN

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	613387 BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN	PAGU	2,654,468,000	3,110,432,000	0	0	0	0	0	0	0	5,764,900,000
		REALISASI	2,654,451,084 (100.00%)	3,110,415,839 (100.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	5,764,866,923 (100.00%)
		SISA	16,916	16,161	0	0	0	0	0	0	0	33,077
GRAND TOTAL		PAGU	2,654,468,000	3,110,432,000	0	0	0	0	0	0	0	5,764,900,000
		REALISASI	2,654,451,084 (100.00%)	3,110,415,839 (100.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	5,764,866,923 (100.00%)
		SISA	16,916	16,161	0	0	0	0	0	0	0	33,077

Seluruh kegiatan pada satker lama dapat diselesaikan secara optimal sebelum proses peralihan kelembagaan.

b. Realisasi Anggaran Satker 694694

Terhitung mulai bulan Juli 2025, kode satuan kerja Balai Monitor SFR Kelas I Medan berubah menjadi 694694 seiring dengan penataan kelembagaan di lingkungan Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital. Perubahan tersebut ditetapkan melalui Nomor DIPA SP DIPA-059.09.2.694694/2025 tanggal 8 Juli 2025 dengan pagu anggaran awal sebesar Rp.10.303.300.000,-. Pagu anggaran tersebut berasal dari penggabungan antara pagu yang sebelumnya diblokir sebesar Rp. 3.919.707.000,-; dan pagu yang belum dioperasikan pada Semester I Tahun 2025 sebesar Rp. 6.383.593.000,-.

Selanjutnya, sesuai dengan kebijakan efisiensi lanjutan, sebagian pagu tersebut kembali dilakukan penyesuaian atau diblokir sebesar Rp. 486.633.000,-, sehingga pagu efektif yang dapat diaktualisasikan dan digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada periode Juli sampai dengan Desember 2025 menjadi sebesar **Rp. 8.816.667.000,-**. Pagu efektif tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran pada Satker 694694 hingga akhir Tahun Anggaran 2025.

Penyesuaian pagu akibat kebijakan efisiensi tersebut mendorong satuan kerja untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, menetapkan skala prioritas kegiatan, serta memastikan bahwa pelaksanaan anggaran tetap berorientasi pada pencapaian kinerja dan hasil yang optimal.

Tabel 61.
Pagu Anggaran Satker 694694 (Juli s.d Desember 2025)

Satker 694694	Pagu Anggaran (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Anggaran yang dapat diaktualisasikan (Rp)
	10.303.300.000,-	1.486.633.000,-	8.816.667.000,-

Satker 694694 memperoleh pagu anggaran sebesar Rp8.816.667.000,-. Realisasi anggaran hingga akhir tahun mencapai Rp7.942.555.424,- atau sebesar 90,09%, dengan sisa anggaran sebesar Rp874.111.576,-.

Tabel 62.
Realisasi Anggaran Satker 694694 (Juli s.d. Desember 2025)

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
	Rp	Rp	Rp	Rp
52 Belanja Pegawai	2.848.874.000,-	2.838.474.016,-	10.399.984,-	99,63%
51 Belanja Barang	5.009.837.000,-	4.473.586.978,-	536.250.022,-	89.30%
53 Belanja Modal	957.956.000,-	630.494.430,-	327.461.570,-	65,82%
TOTAL	8.816.667.000,-	7.942.555.424,-	874.111.576,-	90,09%

Secara keseluruhan, tingkat serapan anggaran satker 694694 tergolong baik. Hal ini menunjukkan komitmen satuan kerja dalam menjaga efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara guna mendukung pencapaian kinerja organisasi pada Tahun 2025.

Gambar 6.
Rincian Realisasi Belanja Satker 694694 per Jenis Belanja dari aplikasi sakti

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	694694 BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN	PAGU	2.848.874.000	5.009.837.000	957.956.000	0	0	0	0	0	0	8.816.667.000
		REALISASI	2.838.474.016 (99.63%)	4.473.586.978 (89.30%)	630.494.430 (65.82%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	7.942.555.424 (90.09%)
		SISA	10.399.984	536.250.022	327.461.570	0	0	0	0	0	0	874.111.576
GRAND TOTAL		PAGU	2.848.874.000	5.009.837.000	957.956.000	0	0	0	0	0	0	8.816.667.000
		REALISASI	2.838.474.016 (99.63%)	4.473.586.978 (89.30%)	630.494.430 (65.82%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	7.942.555.424 (90.09%)
		SISA	10.399.984	536.250.022	327.461.570	0	0	0	0	0	0	874.111.576

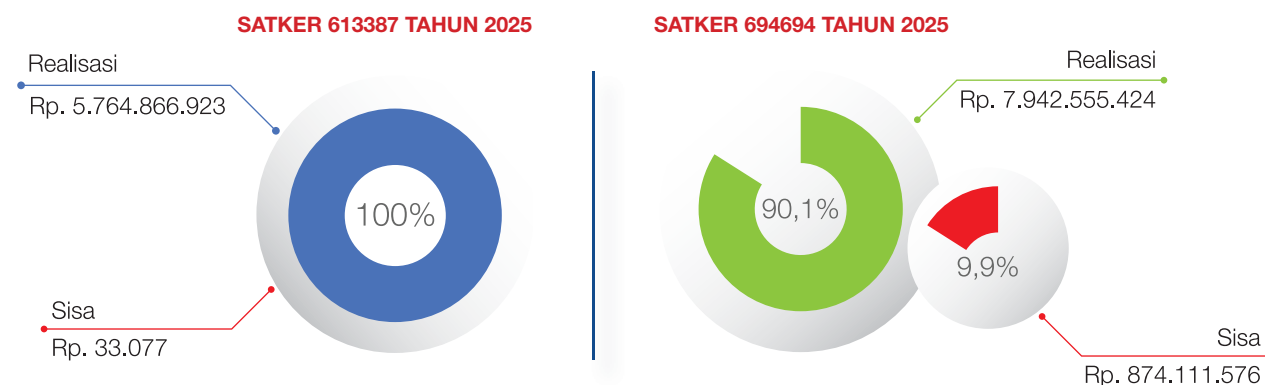
c. Total Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Secara keseluruhan, pagu dan realisasi anggaran Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 63.
Pagu dan Realisasi Anggaran Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2025

Kode Satker	Total Pagu Anggaran	Total Realisasi Anggaran	Total Sisa Anggaran
	Rp	Rp	Rp
613387	5.764.900.000,-	5.764.866.923,-	33.077,-
694694	8.816.667.000,-	7.942.555.424,-	874.111.576,-
Total	14.581.567.000,-	13.707.422.347,-	874.144.653,-

Diagram 9.
Realiasi Anggaran Satker 613387 dan 694694 Tahun 2025



Secara umum, pelaksanaan anggaran Tahun 2025 berjalan dengan baik meskipun terdapat dinamika kelembagaan akibat restrukturisasi organisasi. Restrukturisasi di lingkungan DJID pada Tahun 2025 tidak menghambat pencapaian kinerja pengelolaan anggaran, namun justru menjadi momentum untuk memperkuat tata kelola keuangan yang lebih adaptif dan berorientasi pada hasil. Satker lama mampu menyelesaikan seluruh kewajiban anggaran secara optimal, sedangkan satker baru mampu merealisasikan sebagian besar program dan kegiatan sesuai dengan rencana kerja.

Tingkat realisasi anggaran yang tinggi mencerminkan komitmen Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan dalam menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan negara.

Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan anggaran pada tahun berikutnya, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan akan melakukan:

- Penyusunan perencanaan anggaran yang lebih akurat berbasis kebutuhan riil;
- Penguatan monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran secara berkala;
- Percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- Peningkatan koordinasi antarunit kerja;
- Optimalisasi pengelolaan belanja modal.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran pada tahun berikutnya.

APRESIASI DAN PENGHARGAAN

Selama Tahun 2025, Balai Monitor SFR Kelas I Medan berhasil meraih berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja organisasi dalam pengelolaan keuangan dan tata kelola administrasi. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Balmon SFR Kelas I Medan dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, serta pengelolaan keuangan negara yang profesional.

- Pada bulan Mei 2025, Balmon SFR Kelas I Medan memperoleh **Piagam Penghargaan Semester II Tahun 2024 Peringkat I (satu) atas Kinerja Terbaik dalam Penilaian Pengelolaan Kinerja APBN (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran/ IKPA)** di lingkungan

Satuan Kerja Mitra Kerja KPPN Medan II kategori jumlah pagu DIPA kelolaan besar, dengan nilai sebesar 98,50.



- Pada Semester I Tahun 2025, Balmon SFR Kelas I Medan memperoleh **Piagam Penghargaan Peringkat III atas Kinerja Pengelolaan Uang Persediaan Secara Digital** sebagai Satuan Kerja Mitra KPPN Medan II dengan pagu kelolaan kategori sedang. Penghargaan ini diberikan oleh **KPPN Medan II Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan pada bulan Desember 2025**. Penghargaan tersebut menunjukkan keberhasilan Balmon SFR Kelas I Medan dalam mengelola uang persediaan secara tertib, tepat waktu, dan berbasis digital sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



3. Pada bulan Desember 2025, Balmon SFR Kelas I Medan kembali memperoleh **Piagam Penghargaan atas Prestasi sebagai Penyerah Piutang Terbaik** dalam kolaborasi pengurusan piutang negara/daerah pada KPKNL Medan. Penghargaan ini diberikan oleh **Kantor Wilayah DJKN Provinsi Sumatera Utara Kementerian Keuangan** sebagai bentuk apresiasi atas peran aktif dan kontribusi Balmon SFR Kelas I Medan dalam mendukung optimalisasi pengelolaan dan penyelesaian piutang negara.



4. Selanjutnya, pada bulan Februari 2026 Balmon SFR Kelas I Medan memperoleh **Piagam Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Lubuk Pakam, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia**, atas kontribusinya sebagai **Wajib Pajak Teraktif dalam Pembuatan Bukti Potong A1/A2 Pajak Penghasilan (PPh) Orang Pribadi Tahun Pajak 2025**.



Penerimaan keempat penghargaan tersebut merupakan hasil dari sinergi seluruh pegawai, peningkatan kompetensi pengelola keuangan, serta penerapan sistem kerja yang akuntabel dan berorientasi pada kinerja. Capaian ini sekaligus menunjukkan konsistensi Balmon SFR Kelas I Medan dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) di bidang pengelolaan keuangan negara.

Ke depan, Balmon SFR Kelas I Medan akan terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, penguatan sistem pengendalian internal, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

C. DAMPAK 5 TAHUN TERAKHIR

Selama periode lima tahun terakhir (2021–2025), Balmon SFR Kelas I Medan telah melaksanakan berbagai upaya untuk memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berbagai capaian dan tantangan yang dihadapi memberikan dampak yang signifikan, tidak hanya terhadap peningkatan kinerja internal organisasi, tetapi juga terhadap kualitas layanan dan kepastian pemanfaatan spektrum frekuensi radio bagi masyarakat.

1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Dalam lima tahun terakhir (2021–2025), kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio selalu mencapai 100% setiap tahun, bahkan saat target meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan pengawasan berjalan konsisten, proses kerja telah matang, serta mendukung ketertiban penggunaan frekuensi dan peningkatan kepercayaan stakeholder. Ke depan, indikator kinerja perlu diarahkan pada aspek kualitas agar mencerminkan peningkatan kinerja berkelanjutan, bukan hanya pemenuhan target rutin.

2. Pemeriksaan Stasiun Radio

Dalam lima tahun terakhir (2021–2025), persentase pemeriksaan stasiun radio selalu melampaui target, bahkan mencapai 168% pada 2022 dan 138% pada 2023. Hal ini menunjukkan pengawasan aktif dan intensif serta komitmen penegakan kepatuhan penggunaan frekuensi. Pada 2024–2025 capaian stabil 100%, menandakan proses kerja semakin terencana dan merata. Ke depan, indikator diarahkan pada kualitas hasil pemeriksaan agar mencerminkan dampak pengawasan.

3. Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio

Dalam lima tahun terakhir (2021–2025), persentase penanganan gangguan spektrum frekuensi radio selalu mencapai 100% dan melampaui target yang ditetapkan setiap tahun. Hal ini menunjukkan kemampuan respon yang konsisten, koordinasi penanganan yang efektif, serta kesiapan operasional dalam menjaga kualitas layanan frekuensi. Kinerja tersebut memberikan kepastian layanan komunikasi dan meningkatkan kepercayaan pengguna spektrum serta masyarakat.

4. Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital

Pada tahun 2025, indikator tingkat kepatuhan standar teknis alat dan/atau perangkat telekomunikasi dan digital mulai diukur dengan capaian sebesar 112,33% dari target 75%. Hasil ini menunjukkan pelaksanaan pengawasan dan pengujian perangkat berjalan efektif serta tingkat kepatuhan pengguna cukup tinggi. Capaian tersebut menjadi dasar awal untuk penguatan pengendalian mutu perangkat dan peningkatan kualitas ekosistem telekomunikasi ke depan.

5. Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Dalam lima tahun terakhir (2021–2025), operasional dan fungsi stasiun monitor frekuensi radio pada UPT umumnya terjaga dengan baik dan mayoritas capaian memenuhi target yang ditetapkan. Stabilitas kinerja ini menunjukkan kesiapan sarana, pemeliharaan yang memadai, serta dukungan layanan monitoring yang berkelanjutan. Pada 2025 capaian sedikit menurun namun tetap mendekati target, sehingga diperlukan penguatan pemeliharaan untuk menjaga keandalan operasional.

6. Penanganan Sanksi Denda Administratif

Pada tahun 2025, indikator persentase peneraan sanksi denda administratif menunjukkan penguatan implementasi pengawasan dan penegakan kepatuhan. Meskipun belum ditetapkan target pada periode 2021 s.d. 2024, di tahun 2025 mencatat capaian 97,50% melampaui target 80%. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan, peningkatan kepatuhan, serta optimalisasi fungsi pembinaan dan pengendalian.

7. Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan

Dalam lima tahun terakhir (2021–2025), ketersediaan data hasil pengukuran kualitas layanan menunjukkan penguatan sistem monitoring dan evaluasi. Penetapan target pada tahun 2025 tercapai optimal dengan realisasi 100%, sejalan dengan target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan kualitas layanan berbasis data yang terukur dan terdokumentasi dengan baik. Capaian ini berdampak pada meningkatnya ketepatan pengambilan keputusan, perbaikan berkelanjutan kualitas layanan, serta meningkatnya kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

8. Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)

Dalam lima tahun terakhir (2021–2025), penyelenggaraan layanan sertifikasi operator radio menunjukkan kinerja yang semakin terkendali dan konsisten, dengan capaian stabil 100% sejak 2022 hingga 2025. Secara internal, hal ini berdampak pada

penguatan tata kelola, peningkatan efektivitas perencanaan, serta konsistensi pengendalian layanan. capaian tersebut juga meningkatkan kepastian layanan, menjamin kompetensi dan legalitas operator radio, serta mendorong tertib penggunaan spektrum frekuensi di masyarakat.

9. Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Pencapaian target dan realisasi sebesar 100% pada indikator pelaksanaan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio selama lima tahun terakhir (2021–2025) menunjukkan kinerja organisasi yang konsisten dan efektif. Secara internal, capaian ini mendukung penguatan tata kelola penagihan, peningkatan koordinasi antarunit kerja, serta akuntabilitas pengelolaan keuangan. Kinerja tersebut juga memberikan kepastian kewajiban bagi pengguna frekuensi radio, meningkatkan kepatuhan pembayaran, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan penerimaan negara dan pengelolaan spektrum frekuensi radio yang tertib.

10. Sosialisasi Pelayanan Publik

Pencapaian indikator persentase sosialisasi pelayanan publik menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan realisasi mencapai 100% pada 2021, 2023, 2024 dan 2025. Capaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan sosialisasi secara internal, serta meningkatnya pemahaman dan kesiapan aparatur dalam memberikan pelayanan publik. Dari sisi eksternal, kegiatan sosialisasi berkontribusi pada meningkatnya pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap prosedur dan standar pelayanan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas layanan, transparansi, serta kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

11. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)

Pelaksanaan survei kepuasan pelayanan publik (IKM/IPKP) menunjukkan capaian kinerja yang optimal, dengan realisasi mencapai 100% pada tahun 2023–2024 dan melampaui target pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan meningkatnya komitmen internal dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan. Secara eksternal, hasil survei memberikan umpan balik yang objektif dari pengguna layanan serta menjadi dasar perbaikan kebijakan dan prosedur pelayanan. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas layanan, transparansi, dan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

12. Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)

Pelaksanaan survei integritas pelayanan publik menunjukkan capaian kinerja yang optimal, dengan realisasi mencapai 100% pada tahun 2023–2024 dan melampaui target pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan komitmen internal dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pelayanan publik. Hasil survei menjadi dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pelayanan. Capaian tersebut juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap integritas dan kualitas pelayanan publik yang diberikan.

13. Tindak Lanjut Verifikasi Site ISR Microwave Link yang Tidak Sesuai (PrimaAksi)

Pencapaian indikator persentase tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai menunjukkan kinerja yang optimal dengan realisasi 100% sejak tahun 2023 hingga 2025. Capaian ini mencerminkan efektivitas internal dalam pelaksanaan pengawasan, penegakan kepatuhan, serta tindak lanjut hasil verifikasi lapangan secara tepat waktu. Secara eksternal, kegiatan ini mendorong meningkatnya kepatuhan penyelenggara terhadap ketentuan perizinan dan penggunaan spektrum frekuensi radio. Dampaknya adalah terwujudnya pengelolaan spektrum yang tertib, efisien, dan akuntabel.

14. Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Medan Tahun 2025

Nilai kinerja anggaran Balai Monitor SFR Kelas I Medan selama periode 2021–2025 menunjukkan capaian yang konsisten dan berada di atas target yang ditetapkan pada sebagian besar tahun. Capaian ini mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian anggaran secara internal. Pengelolaan anggaran yang optimal mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan. Secara keseluruhan, kinerja anggaran tersebut berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi balai.

18. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Nilai kualitas pelaporan keuangan UAKPA menunjukkan capaian yang sangat baik dengan realisasi 100% pada tahun 2023–2025, melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan peningkatan kualitas tata kelola keuangan, ketepatan waktu, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi pemerintah. Secara internal, hal ini memperkuat akuntabilitas dan keandalan laporan keuangan. Secara keseluruhan, kinerja tersebut mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan negara yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.



Bab 4

PENUTUP

PENUTUP



Laporan Kinerja (LAKIN) Balmon SFR Kelas I Medan Tahun 2025 merupakan dokumen resmi yang memaparkan hasil capaian kinerja Balmon SFR Kelas I Medan selama satu tahun anggaran. Laporan ini mengulas berbagai keberhasilan serta kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Seluruh proses pelaporan didasarkan pada prinsip pelayanan prima, baik dalam lingkup internal Balmon SFR Kelas I Medan maupun dalam pelayanan kepada masyarakat luas.

Hingga akhir tahun 2025, capaian Balmon SFR Kelas I Medan dalam memenuhi target dan capaian indikator kinerja sasaran kegiatan tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dari total 15 indikator kinerja yang diatur dalam Perjanjian Kinerja, 6 indikator telah berhasil dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan, 8 indikator kinerja lainnya berhasil melebihi target yang direncanakan, sementara ada 1 indikator yang belum mencapai target maksimal akibat adanya perubahan regulasi dan kebijakan anggaran di tengah tahun berjalan.

Hal ini mencerminkan komitmen dan dedikasi Balmon SFR Kelas I Medan dalam menjalankan tugas pengawasan, pengendalian, serta pelayanan spektrum frekuensi radio secara efektif dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini merupakan buah dari kerja sama sinergis seluruh tim yang terlibat, yang telah memberikan dukungan dan kontribusi tanpa batas. Keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari kolaborasi yang solid antar individu maupun instansi terkait, dengan komitmen kuat untuk terus meningkatkan kinerja serta mencapai target yang telah ditetapkan.

Dokumen ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja yang telah dicapai selama periode pelaporan, sekaligus menjadi bahan evaluasi penting untuk perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang. Selain itu, laporan ini juga dapat dijadikan acuan strategis dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja selanjutnya, guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan tujuan organisasi.

**PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KESANGGUPAN

Dalam melaksanakan tugas sebagai Kepala Balai Monitor Sepktrum Frekuensi Radio Kelas I Medan , saya akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja ini.
2. Bersedia dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan.
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini secara akuntabel dan sesuai peraturan perundang-undangan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.
5. Bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kepatuhan dan Kualitas Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio, Perangkat Telekomunikasi dan Layanan Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	80% Kab/Kota
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	95%
		4. Persentase (%) Tingkat Kepatuhan Standar Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi dan Digital	75%
		5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	85%
		6. Persentase (%) Penanganan Sanksi Denda Administratif	80%
		7. Persentase (%) Tersedianya Data Hasil Pengukuran Kualitas Layanan	100%
		8. Persentase (%) Penyelenggaraan Layanan Sertifikasi Operator Radio (UNAR, MOTS-IKRAN)	100%
		9. Persentase (%) Pelaksanaan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%
		10. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik	100%
		11. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelayanan Publik (IKM/IPKP)	100%
		12. Persentase (%) Pelaksanaan Survey Integritas Pelayanan Publik (IIPP/IPAK)	100%
		13. Persentase (%) Tindak lanjut verifikasi site ISR Microwave Link yang tidak sesuai (PrimaAksi)	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Ditjen Infrastruktur Digital yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan Tahun 2025	86,95 (Nilai)
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	97 (Nilai)

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp. 5.303.424.000,-
2. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital	Rp. 4.999.876.000,-
TOTAL ANGGARAN	Rp. 10.303.300.000,-

Jakarta, Juli 2025

Pejabat Penilai
Direktur Jenderal Infrastruktur Digital,



Wayan Toni Supriyanto

Pejabat yang Dinilai
Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi
Radio Kelas I Medan,



Latuse



KOMDIGI
Kementerian Komunikasi dan Digital
Republik Indonesia



Direktorat Jenderal
Infrastruktur Digital

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan

Alamat :

Jl. Rumah Sakit Haji No. 10 Kenangan Baru,
Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang,
Medan - Sumatera Utara 20371

Telp/Fax :

Telp. (061) - 6630985, 6630992
Fax. (061) - 6621717

e-Mail :

upt_medan@postel.go.id

